SMBC
BANK SMBC INDONESIA

Empowering the Transition to a Sustainable Future

2024
Laporan
Keberlanjutan

Empowering the Transition *to a Sustainable Future*

Sejalan dengan perubahan nama, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC Indonesia) memfasilitasi transisi menuju masa depan yang berkelanjutan, seiring dengan perubahan global ke arah ekonomi hijau dan transformasi energi. Setelah mempromosikan *greener economy* pada tahun sebelumnya, tahun ini SMBC Indonesia berfokus pada penguatan kapasitas (*empowerment*) nasabah, masyarakat dan mitra untuk beradaptasi dengan regulasi hijau dan implementasi praktik keberlanjutan. Secara proaktif, SMBC Indonesia mendukung perjalanan berkelanjutan nasabah dan sambil terus meningkatkan implementasi keuangan berkelanjutan dalam SMBC Indonesia.

DAFTAR ISI

1 Penjelasan Tema
4 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
6 Ikhtisar Keberlanjutan
16 Peristiwa Penting Keberlanjutan
18 Penghargaan Keberlanjutan

Sambutan Komisaris dan Direktur Utama

01

22 Sambutan Komisaris
25 Sambutan Direktur Utama

Tentang SMBC Indonesia

02

32 Informasi Umum
33 Entitas Usaha
33 Perubahan Signifikan
33 Rating Perusahaan
34 Wilayah Operasional dan Jaringan Layanan
36 Keanggotaan Asosiasi
36 Skala Perusahaan
37 Sejarah Singkat SMBC Indonesia

SMBC Indonesia dan Komitmen Keberlanjutan

03

41 Perjalanan Keberlanjutan SMBC Indonesia
42 Pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan
43 Kebijakan Keberlanjutan SMBC Indonesia
46 Prosedur Pemeriksaan Risiko Lingkungan dan Sosial
47 Proses Pemantauan Implementasi Kepatuhan Lingkungan dan Sosial
47 Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial
49 Tata Kelola
51 Strategi Keberlanjutan SMBC Indonesia
52 Manajemen Risiko
52 Metriks dan Target
54 Strategi dan Kontribusi SMBC Indonesia pada TPB

Ekonomi Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

04

60 Inisiatif Keuangan Inklusif SMBC Indonesia
61 Dampak dan Pengelolaan
61 Edukasi Nasabah dan Pemangku Kepentingan
62 Koordinasi dan Kerja Sama
62 Kinerja SMBC Indonesia
64 Taksonomi Keuangan Berkelanjutan
64 Persentase Usaha dalam Portofolio Berwawasan Lingkungan dan Sosial
66 Portofolio Bisnis Menurut Sektor dan Ukuran
67 Implementasi Kebijakan dan Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial
67 Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
68 Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
68 Rantai Pasokan
69 Pajak

Layanan Finansial untuk Transformasi Keberlanjutan

05

72 Produk SMBC Indonesia
74 Produk Unggulan
76 Pengembangan Akses
76 Produk dan Layanan Berkualitas
77 Meningkatkan Kualitas Layanan
78 Perlindungan Privasi Nasabah dan Keamanan Informasi
80 Informasi dan Pemasaran Produk
80 Survei Kepuasan

Daya: Membangun Masa Depan yang Tangguh, Inklusif, dan Berkelanjutan

06

84 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
85 Program Pemberdayaan Masyarakat
90 Dukungan Pemberdayaan melalui Platform Digital - Daya.id
91 Sahabat Daya
92 Evaluasi Dampak Program Daya

Mengembangkan Potensi, Membangun Masa Depan

→ 07

96 Lima Pilar EVP SMBC Indonesia
97 Highlight Inisiatif #Morethanajourney 2024
98 Dukungan untuk Keberagaman dan Inklusi
99 Adopsi Teknologi Digital untuk Pengelolaan Karyawan
99 Insan SMBC Indonesia
100 Keberagaman dan Kesetaraan Karyawan
101 Proporsi Manajemen Senior dari Masyarakat Lokal
101 Lingkungan Bekerja yang Aman dan Nyaman
102 Perekrutan Karyawan
103 Pergantian Karyawan
105 Aspek Hak Pekerja
107 Program Pensiun
107 Perjanjian Kerja Bersama
107 Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
107 Pelatihan dan Pengembangan
109 Meningkatkan Kompetensi Karyawan dalam Keuangan Berkelanjutan
112 Tinjauan Kinerja
112 Pelatihan Petugas Keamanan dalam Aspek HAM
112 Keseimbangan Kehidupan dan Kerja

Mengedepankan Komitmen pada Iklim dan Lingkungan

→ 08

116 Penggunaan Energi
117 Pemanfaatan Energi Terbarukan
118 Manajemen Aset Teknologi Ramah Lingkungan
118 Emisi
119 Emisi Pembiayaan
119 Bangunan Berwawasan Lingkungan
120 Penghematan Kertas
121 Edukasi Lingkungan
121 Air dan Efluen
121 Limbah
121 Inisiatif Lokasi Kerja Fleksibel
122 Biaya Lingkungan Hidup

Tata Kelola Berkelanjutan untuk Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab

→ 09

127 Struktur Tata Kelola
127 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
128 Dewan Komisaris
128 Direksi
128 Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Manajemen Dampak
128 Independensi dan Keanggotaan dalam Struktur Tata Kelola
129 Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi
129 Peran Struktur Tata Kelola dalam Pelaporan Keberlanjutan
129 Benturan Kepentingan
130 Komitmen Kebijakan
133 Sistem Pelaporan Pelanggaran
133 Mekanisme Penyampaian Keluhan
134 Sistem Pengendalian Internal
135 Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Fraud
138 Permasalahan Penting/Kritis
138 Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi
138 Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi
139 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
139 Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme
140 Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan
140 Manajemen Risiko
144 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Tentang Laporan

→ 10

148 Standar Pelaporan
148 Jasa Asurans (Assurance)
149 Penentuan Topik Material
150 Daftar Topik Material
152 Daftar Topik Tidak Material
153 Tingkat Materialitas

155 Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI
156 Verifikasi Pihak Independen
158 Tautan TPB dalam Standar GRI
166 Indeks Standar GRI
170 Indeks Standar GRI - Financial Sector (FS)
171 Indeks SE OJK 16/2021
174 Indeks SASB - Sektor Keuangan
175 Indeks SUSBA
178 Indeks TCFD
179 Lembar Umpan Balik

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

VISI

[GRI 2-22] [OJK C.1]

> Menjadi bank pilihan utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital.

MISI

[GRI 2-22] [OJK C.1]

MENAWARKAN
solusi dan layanan keuangan yang lengkap ke berbagai segmen ritel, mikro, UKM dan korporat bisnis di Indonesia, serta untuk Bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan.

MEMBERIKAN
kesempatan berharga bagi pertumbuhan profesional karyawan SMBC Indonesia.

MENCIPTAKAN
nilai yang signifikan dan berkesinambungan bagi *stakeholder* termasuk masyarakat Indonesia.

MEMANFAATKAN
inovasi teknologi sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik dikelasnya kepada nasabah dan mitra SMBC Indonesia.

NILAI-NILAI

[GRI 2-22] [OJK C.1]

INTEGRITY
Sebagai profesional selalu berlaku secara tulus dengan standar etika yang tinggi.

CUSTOMER FIRST
Selalu melihat dari perspektif nasabah untuk memberikan nilai lebih.

PROACTIVE & INNOVATIVE
Berani bertindak dan berinovasi tanpa henti.

SYNERGY
Berkolaborasi sebagai satu tim dalam konglomerasi keuangan SMBC Indonesia.

SPEED & QUALITY
Menjadikan kecepatan dan kualitas dari pengambilan keputusan juga pemberian layanan sebagai faktor pembeda.

SMBC

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

EKONOMI [OJK B.1]

IKHTISAR KINERJA ASPEK EKONOMI

PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH*
(Rp Triliun) [OJK B.1.b]

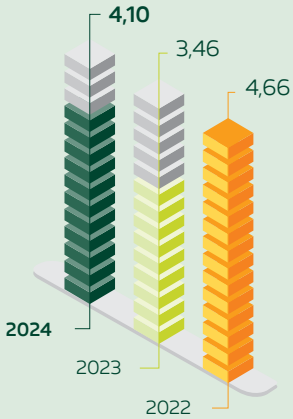

LABA BERSIH*
(Rp Triliun) [OJK B.1.c]

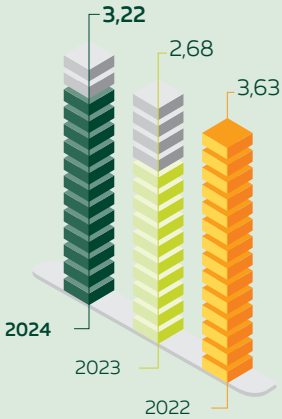

ASET*
(Rp Triliun)

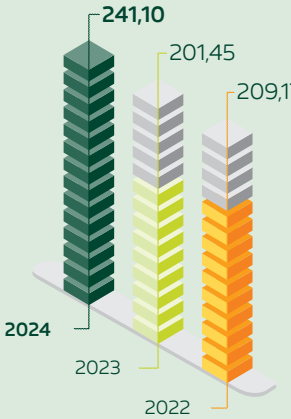

NASABAH*
(Juta)

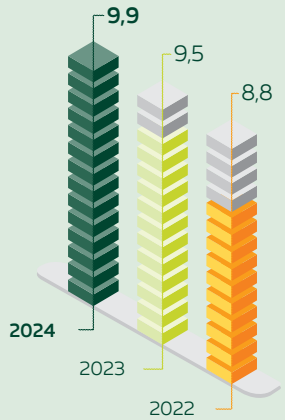

PEMBAYARAN DIVIDEN
(Rp Miliar)

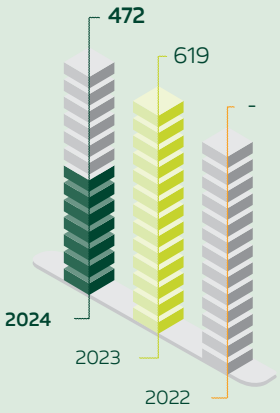

PEMBAYARAN PAJAK
(Rp Miliar)

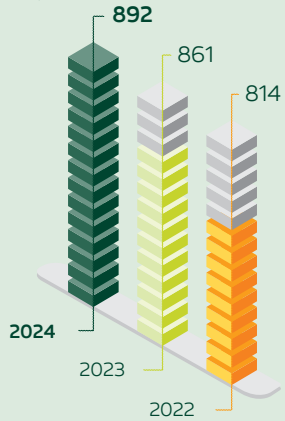

Catatan:
* Data keuangan konsolidasi SMBC Indonesia, yang termasuk dengan tiga entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha (OTO), PT Summit Oto Finance (SOF).

KINERJA ASPEK EKONOMI TERKAIT KEBERLANJUTAN

JENIS PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN *

2024	2023	2022
• 2 produk pendanaan • 3 produk pembiayaan berkelanjutan • 1 produk pembiayaan UMKM • Reksadana ESG	• 2 produk pendanaan • 3 produk pembiayaan berkelanjutan • 1 produk pembiayaan UMKM • Reksadana ESG	• 1 produk pendanaan • 3 produk pembiayaan berkelanjutan • 1 produk pembiayaan UMKM • Reksadana Filantropi

PERSENTASE TOTAL PORTOFOLIO PEMBIAYAAN KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN TERHADAP TOTAL PORTOFOLIO (%)

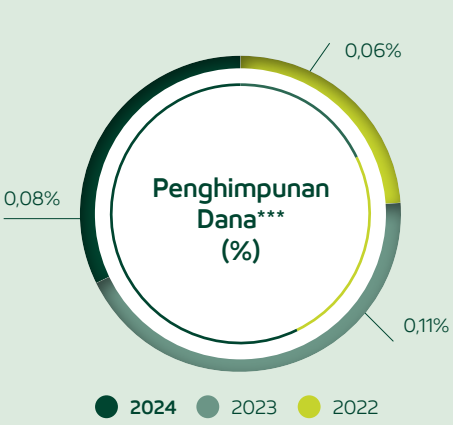

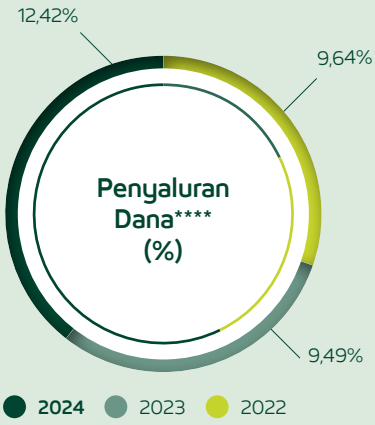

NOMINAL PORTOFOLIO PEMBIAYAAN KKUB** (RP MILIAR)

18.126

2024

13.775
2023

12.968
2022

**Perubahan penyajian data dari Rp Juta menjadi Rp Miliar

PEMBIAYAAN

(Rp Triliun) [OJK B.1.a]

2024	2023	2022
145,94	145,17	134,60

JUMLAH PEMASOK LOKAL

[OJK B.1.e]

2024	2023	2022
187	273	316

Catatan:
* Perubahan penyajian informasi jenis produk terkait keuangan berkelanjutan.
** KKUB/ Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
*** Persentase total penghimpunan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan terhadap total pendanaan bank secara keseluruhan.
**** Persentase total pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio pembiayaan bank secara keseluruhan.

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

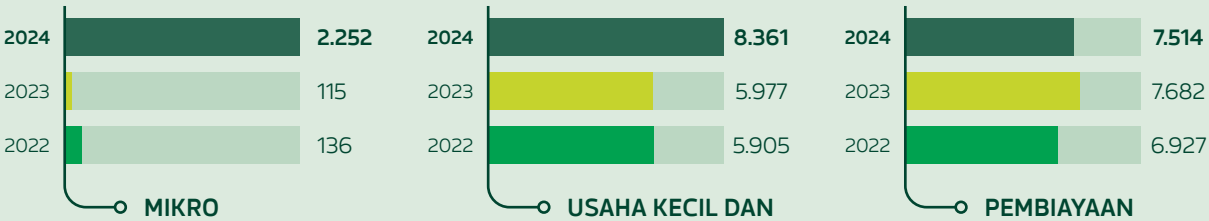

KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (KKUB)

(Rp Miliar) [OJK B.1.d]

510
BANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

100
TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

901
PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

294
EFISIENSI ENERGI

10.612,50
UMKM

1.244
ENERGI TERBARUKAN

4.058
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LAHAN

406
KEGIATAN USAHA DAN/ATAU KEGIATAN LAIN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN LAINNYA

SOSIAL [OJK B.3]

KARYAWAN

JUMLAH KARYAWAN (KARYAWAN)

6.491
2024

6.636
2023

6.972
2022

PEREKRUTAN KARYAWAN (KARYAWAN)

514
2024

609
2023

948
2022

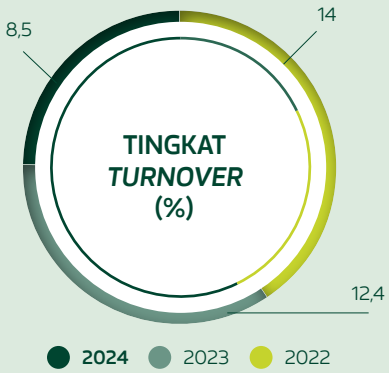

PELATIHAN DAN SOSIALISASI

RATA-RATA JAM PELATIHAN (JAM/KARYAWAN)

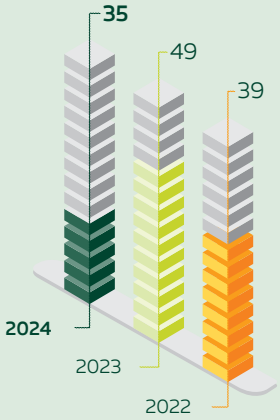

JUMLAH PESERTA PELATIHAN ANTI-FRAUD (KARYAWAN)

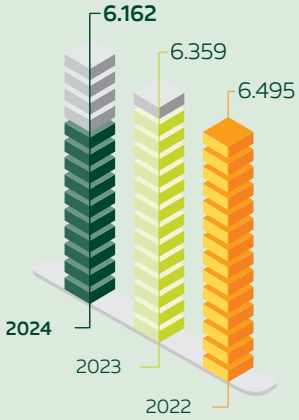

PELATIHAN KEBERLANJUTAN (KEGIATAN)

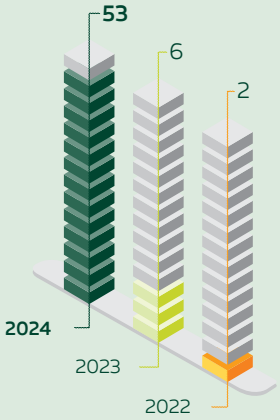

KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

JUMLAH PESERTA LITERASI KEUANGAN (PESERTA)

8.620.804

2024

2.705.138	558.185
2023	2022

PENGUNJUNG PLATFORM DAYA.ID (PENGUNJUNG)

1.994.473

2024

2.306.562	1.684.575
2023	2022

TOTAL DANA CSR (RP MILIAR)

3,42

2024

2,88*	3,47*
2023	2022

*Perubahan penyajian data dari angka sesungguhnya menjadi Rp Miliar

PENERIMA MANFAAT CSR (PESERTA)

10.324.196

2024

5.561.660*	2.282.332*
2023	2022

*Perubahan penyajian data dari angka sesungguhnya menjadi Rp Miliar

INKLUSI KEUANGAN

JUMLAH NASABAH UMKM (NASABAH)

17.880

2024

39.458	32.690
2023	2022

JUMLAH NASABAH PEREMPUAN (NASABAH)*

896

2024

965	-
2023	2022

*Inisiatif/program dilakukan per tahun 2023

TOTAL DONASI VIA APLIKASI JENIUS* (TRANSAKSI)

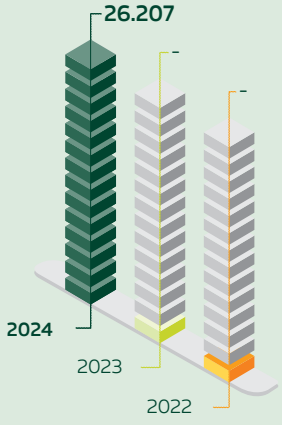

*Inisiatif/program dilakukan per tahun 2024

TINGKAT KEPUASAN NASABAH* (%)

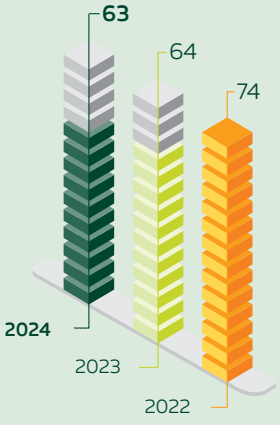

*Hanya berasal dari survei kepuasan nasabah Jenius saja

TINGKAT PENYELESAIAN KELUHAN NASABAH

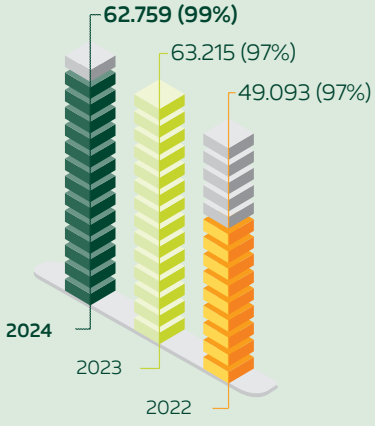

ALOKASI DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Wilayah	Jenis Kegiatan TJSL	2024		2023		2022	
		Biaya (Rp Juta)	Jumlah Penerima Manfaat (Peserta)	Biaya (Rp Juta)	Jumlah Penerima Manfaat (Peserta)	Biaya (Rp Juta)	Jumlah Penerima Manfaat (Peserta)
Sumatera	Literasi Keuangan	-	260	-	204	-	200
	Peningkatan Kapasitas Usaha	98	1.256	205	2.257	146	1.648
Jawa	Program Pengembangan Diri	-	110.813	-	-	-	-
	Literasi Keuangan	20	1.719	-	2.064	-	-
	Peningkatan Kapasitas Usaha	555	5.287	513	3.848	338	4.692
	Kehidupan Yang Berkelanjutan	5	70	-	90	-	-
Kalimantan	Literasi Keuangan	-	214	-	-	-	-
	Peningkatan Kapasitas Usaha	123	603	64	576	67	614
Sulawesi	Literasi Keuangan	-	228	-	-	-	-
	Peningkatan Kapasitas Usaha	185	1.221	76	609	74	676
Bali - Nusa Tenggara	Peningkatan Kapasitas Usaha	40	515	64	528	42	517
Maluku - Papua	Peningkatan Kapasitas Usaha	13	131	9	140	11	151
Nasional	Program Pengembangan Diri	709	13.663	335	106.591	1.118	90.643
	Literasi Keuangan	519	8.498.751	731	2.699.551	543	557.696
	Peningkatan Kapasitas Usaha	288	3.390	308	10.522	95	11.207
	Kehidupan Yang Berkelanjutan	351	45.411	180	61.414	36	15.090
	Daya.id	371	1.637.184	358	2.670.821	957	1.596.543
	Sahabat Daya	143	3.480	37	2.445	42	2.655
Total		**3.422**	**10.324.196**	**2.879**	**5.561.660**	**3.469**	**2.282.332**

Catatan
Dilakukan penyesuaian penyajian data biaya TJSL untuk 2023 dan 2022 sebagai berikut:
- Program persiapan masa pensiun dikelompokkan dalam Program Peningkatan Kapasitas Usaha.
- Program Daya untuk nasabah korporasi dan program Daya untuk nasabah Sinaya Prioritas dikelompokan dalam program Literasi Keuangan.
- Program Pengembangan Fasilitas Pendidikan dikelompokkan menjadi Program Pengembangan Kapasitas Diri.

Dampak positif SMBC Indonesia berupa kemajuan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penciptaan lapangan kerja, literasi keuangan, dukungan terhadap proyek energi terbarukan dll. Potensi dampak negatif berupa emisi GRK dari proyek yang dibiayai, serta tantangan pengelolaan limbah para nasabah. Untuk itu, SMBC Indonesia menerapkan perbankan berkelanjutan yang mendorong nasabah untuk mengadopsi bisnis yang berkelanjutan. [OJK B.3]

LINGKUNGAN [OJK B.2]

PENGGUNAAN ENERGI
(GJ) [OJK B.2.a]

2024	2023	2022
94.863,48	100.404,04	103.623,52

INTENSITAS KONSUMSI ENERGI/ KARYAWAN

2024	2023	2022
14,61	15,13	14,86

EMISI CAKUPAN 1
(tonCO_2eq)

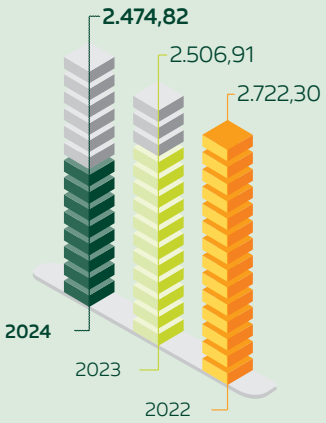

EMISI CAKUPAN 2
(tonCO_2eq)

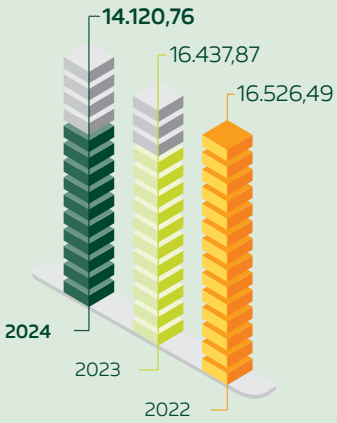

EMISI CAKUPAN 3
(tonCO_2eq)

INTENSITAS EMISI**
(ton CO_2eq/karyawan)

2,32
2024

2023	2022
2,85	2,76

PENGURANGAN EMISI**
(ton CO_2eq) [OJK B.2.b]

3.894,33
2024

2023	2022
304,00	888,18

Catatan:
* Termasuk emisi dari pembiayaan
** Dibandingkan dengan total emisi GRK cakupan 1 dan 2

PENGGUNAAN KERTAS
(rim)

59.361
2024

49.204
2023

50.848
2022

PENGURANGAN PENGGUNAAN KERTAS
[OJK B.2.c]

+10.157
2024

1.644
2023

6.161
2022

PENANAMAN POHON

1.500 2024
625 2023
- 2022

TOTAL PENGGUNAAN RENEWABLE ENERGY CERTIFICATE (REC)*

10%

dari total biaya listrik *bankwide* (1.776 unit)

2024

UNIT KENDARAAN LISTRIK (UNIT)

1*

2024

PEMASANGAN PANEL SURYA*

1

2024

*Inisiatif/program dilakukan per tahun 2023

TATA KELOLA

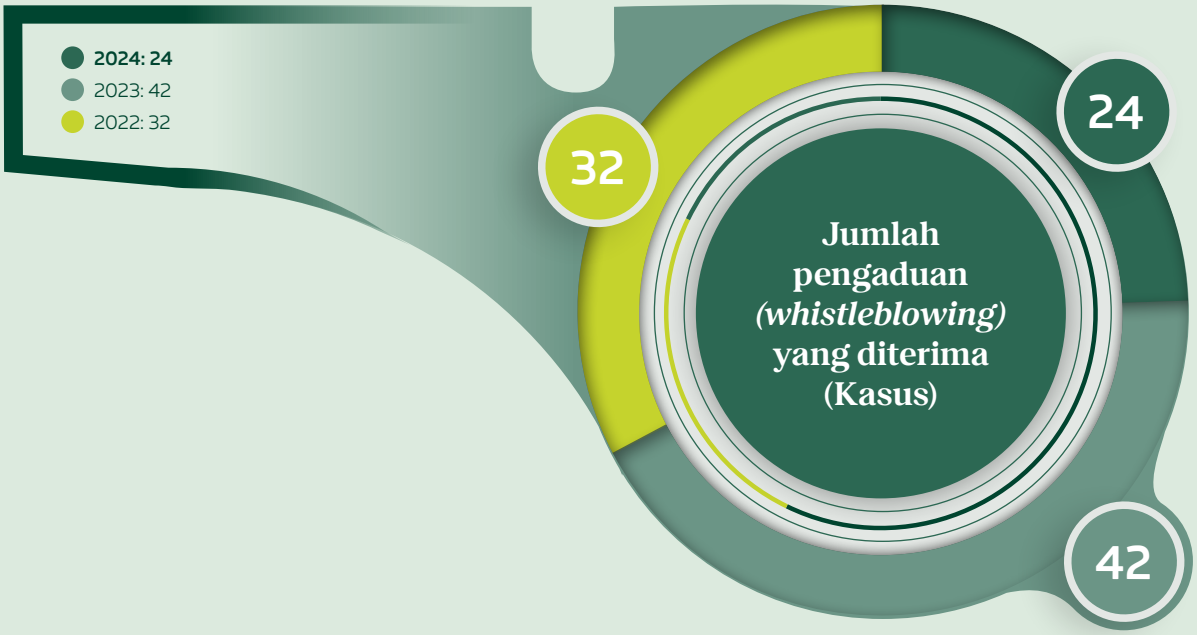

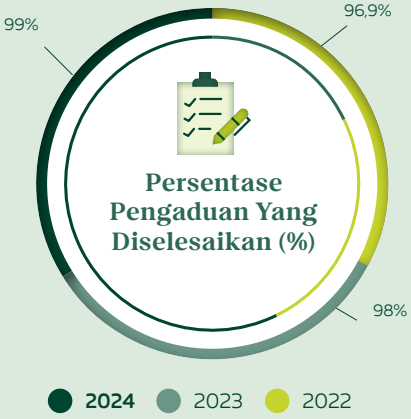

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (POIN)

108,22

2024

Predikat ""Leadership in Corporate Governance" atau level 5 (lebih dari 100)

99,19
2023

99,20
2022

Predikat "Very Good" atau level 4 (90-99.99)

ISO/IEC 27001:2013

CAKUPAN SESUAI SOA: THE INFORMATION SECURITY MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT AND OPERATIONS OF JENIUS SYSTEM

SMBC
Jenius

PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN

31 JANUARI 2024

Jenius dari Bank BTPN meluncurkan kampanye baru, **Think Unthinkable**, yang merupakan refleksi diri sekaligus menegaskan semangat Jenius dalam menghadirkan lebih dari 40 inovasi dan fitur dengan cara yang belum pernah terpikirkan sebelumnya untuk membantu kehidupan masyarakat *digital savvy*.

19 FEBRUARI 2024

Bank BTPN menyediakan inovasi produk ESG Deposit bagi para nasabah korporasi, sebagai salah satu wujud komitmen untuk terus berupaya membawa perubahan yang berarti dalam mencapai target emisi nol bersih melalui beragam solusi keuangan berkelanjutan. ESG Deposit tidak hanya menawarkan instrumen keuangan dengan imbal hasil yang optimal bagi para nasabah korporasi, namun juga membantu mereka merealisasikan inisiatif berkelanjutan perusahaan melalui produk deposito yang dialokasikan secara strategis untuk inisiatif, proyek, dan kegiatan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Sejak pengenalan produk tersebut pada akhir 2023 ke para nasabah, Bank BTPN telah mulai menerima penempatan ESG Deposit dari beberapa korporasi ternama seperti PT Mitsubishi Krama Yudha Motors & Manufacturing, PT Senayan Trikarya Sempana, dan PT Abadi Tambah Mulia Internasional.

21 MARET 2024

Bank BTPN melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memutuskan adanya pembagian dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp471,66 miliar. Jumlah itu setara dengan Rp44,30 per saham dan sebesar 20% dari laba bersih Bank BTPN tahun buku 2023 yang tercatat di level Rp2,35 triliun.

26 MARET 2024

Dalam rangka momen Idul Fitri, Jenius dari Bank BTPN meluncurkan sebuah survei bertajuk "Jenius Study: Perilaku Masyarakat *Digital savvy* selama Ramadan & Jelang Idulfitri 2024". Survei yang dilaksankan 28 Februari–18 Maret 2024 ini melibatkan 233 responden berusia 17–40 tahun dari berbagai wilayah Jabodetabek dan non-Jabodetabek (Bandung, Surabaya, Sidoarjo, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Manado, hingga Aceh). Hasil dari Jenius Study tersebut memperlihatkan gambaran bagaimana perilaku masyarakat *digital savvy* tahun ini yang fokus dalam menciptakan Ramadan yang lebih bermakna dengan meningkatkan kualitas ibadah, mengatur tunjangan hari raya dengan lebih baik serta mempererat silaturahmi dengan berkumpul bersama keluarga.

23 APRIL 2024

Bank BTPN memperkokoh layanan keuangan yang komprehensif dan inovatif yang berfokus pada keberlanjutan dengan menandatangani perjanjian kredit berkelanjutan senilai USD 15 juta bersama PT Indo-Rama Synthetics Tbk (Indorama). Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung upaya penurunan emisi dan adopsi praktik-praktik ramah lingkungan.

3 JUNI 2024

Bank BTPN dan SMBC memberikan kredit sindikasi senilai USD 450 juta kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), salah satu anak usaha di Indomobil Group. Kredit sindikasi ini memiliki beberapa *tranche* dalam penggunaan dananya, salah satunya yaitu *tranche* pembiayaan hijau senilai USD 225,8 juta yang akan digunakan untuk mendukung upaya transisi menuju ekonomi hijau melalui pengembangan ekosistem kendaraan listrik. Langkah tersebut menjadi wujud komitmen Bank BTPN dan SMBC dalam mendorong pertumbuhan yang lebih berarti dan berkelanjutan. Dalam sindikasi yang melibatkan 32 kreditur ini, Bank BTPN dan SMBC berperan sebagai *Coordinating Mandated Lead Arranger and Bookrunner dan juga Lead Green Loan Coordinator*, Agen Fasilitas, Agen Jaminan, serta *Account Bank*.

27 AGUSTUS 2024

Bank BTPN menghadirkan Daya Fest 2024 yang mengangkat tema "Pemberdayaan untuk Negeri" pada 27 Agustus 2024 di Menara BTPN, Jakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian komitmen Bank BTPN dalam memberikan dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

29 AGUSTUS 2024

Bank BTPN menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang resmi menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Bank BTPN Tbk menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

4 SEPTEMBER 2024

Bank BTPN memperingati Hari Pelanggan Nasional 2024 dengan mengadakan Pekan Purnabakti di Kantor Cabang Cililitan, Jakarta, pada 4 September. Pekan Purnabakti memberikan kesempatan untuk para nasabah purnabakti berinteraksi dengan sesama serta mengekspresikan diri melalui berbagai kegiatan seperti menyanyi, menari, dan mengunjungi bazar. Para nasabah juga berkesempatan mendapatkan layanan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan gratis oleh dokter-dokter dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Kegiatan ini menegaskan kembali komitmen Perseroan untuk mendukung nasabah purnabakti meraih pertumbuhan yang lebih berarti dalam kehidupan.

7 SEPTEMBER 2024

Jenius dari Bank BTPN berkolaborasi dengan OneShildt mengadakan kelas finansial berjudul "Dana Pendidikan Anak *Ready*, Ibu Pun Jadi *Happy*". Sesi kelas finansial ini diadakan pada 7 September 2024 sebagai bentuk dukungan Jenius dalam momen Single Moms Indonesia 10th Anniversary di Gedung Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi, Jakarta. Kelas finansial ini bertujuan meningkatkan literasi dan edukasi keuangan ibu tunggal, termasuk dalam mempersiapkan dana pendidikan anak.

3 DESEMBER 2024

SMBC Indonesia secara resmi memperkenalkan nama baru kepada publik melalui konferensi pers yang diselenggarakan di Hotel Fairmont, Jakarta. Direktur Utama SMBC Indonesia Henoch Munandar, Presiden dan CEO SMBC Akihiro Fukutome, dan Senior Managing Executive Officer, Co-Head of Global Banking Unit SMBC Yoshihiro Hyakutome, hadir sebagai narasumber. Dengan memadukan keahlian global dan jaringan luas SMBC dengan keunggulan lokal Bank BTPN, SMBC Indonesia berkomitmen membangun kolaborasi yang kuat, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dan memberikan solusi finansial yang komprehensif dan inovatif selaras dengan berbagai kebutuhan nasabah dari semua segmen.

10 DESEMBER 2024

SMBC Indonesia, melalui program Daya, menggelar lari amal bertajuk Berlari untuk Bumi. Acara ini melibatkan sekitar 1.500 karyawan SMBC Indonesia di tujuh kota, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar. Acara ini juga merupakan bagian dari upaya SMBC Indonesia dalam mendukung target emisi nol bersih di Indonesia.

Para peserta menempuh total jarak lari hingga 5.245 kilometer, atau setara dengan jarak dari Sabang ke Merauke. Untuk setiap 3,5 kilometer yang dilalui oleh para pelari, SMBC Indonesia dan Bakti Lingkungan Djarum Foundation (BLDF) menyediakan satu bibit pohon mangga untuk ditanam melalui gerakan #OneActionOneTree. Dengan demikian, jarak tempuh lari tersebut setara dengan 1.500 bibit pohon mangga yang ditanam di kawasan perbukitan Patiayam, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Acara penanaman dilakukan secara simbolis pada 28 November 2024 dan dihadiri oleh sejumlah anggota direksi SMBC Indonesia.

19 DESEMBER 2024

SMBC Indonesia menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman senilai USD 10 juta kepada PT Surya Utama Nuansa, salah satu perusahaan pengembang proyek energi surya terbesar di Indonesia, untuk mendukung pengembangan proyek energi surya di Indonesia.

PENGHARGAAN KEBERLANJUTAN

Komitmen dan kinerja SMBC Indonesia dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan selama tahun 2024 telah mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak melalui penghargaan-penghargaan.

1 FEBRUARI 2024

Nama Penghargaan
7th Infobank Satisfaction, Loyalty, and Engagement 2024

Kategori
The Best Digital Bank in Satisfaction Index

Institusi Pemberi Penghargaan
Infobank

Keterangan
Apresiasi kepada bank-bank yang telah memberikan layanan terbaik dalam menjaga kepercayaan, keterikatan emosional, dan loyalitas para nasabah. Penilaian ditetapkan dari hasil survei dan kajian data yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia (MRI).

2 FEBRUARI 2024

Nama Penghargaan
The Asset Triple A Awards

Kategori
Sustainable Finance Awards 2024:
1. *Best Issuer for Sustainable Finance in Indonesia*
2. *Best Sustainability Bond in Indonesia*

Institusi Pemberi Penghargaan
The Asset

Keterangan
Penghargaan ini diperoleh berkat kerja sama SMBC Indonesia dengan International Finance Corporation (IFC) dalam investasi sebesar USD 500 juta yang terdiri dari penerbitan obligasi sosial dan obligasi hijau pada tahun 2023.

31 MEI 2024

Nama Penghargaan
HR Asia Awards 2024

Kategori
HR Asia *Best Companies to Work for in Asia* 2024

Institusi Pemberi Penghargaan
HR Asia

Keterangan
Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan-perusahaan di Asia yang memiliki kinerja terbaik di bidang sumber daya manusia, tercermin dalam tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi dan budaya kerja yang unggul. Tahun ini, SMBC Indonesia menerima penghargaan "HR Asia *Best Companies to Work for in Asia*" untuk keempat kalinya.

27 JUNI 2024

Nama Penghargaan
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2024

Kategori
Gold Champion

Topik
Pemberdayaan Masyarakat secara Digital dengan Daya.id

Institusi Pemberi Penghargaan
Bisnis Indonesia

Keterangan
Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbaik dan memberikan dampak yang luas bagi masyarakat.

24 JULI 2024

Nama Penghargaan
HR Excellence Award 2024

Predikat
Very Good

Kategori
1. HR *Digitization & People Analytics*
2. *Employer Branding and Talent Acquisition*
3. *Wellbeing Management*

Institusi Pemberi Penghargaan
SWA Media Grup dan Lembaga Management Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (LM-FEBUI)

Keterangan
Ajang penghargaan yang menilai proses dan praktik manajemen sumber daya manusia di berbagai organisasi.

6 SEPTEMBER 2024

Nama Penghargaan
Fortune Indonesia 100

Peringkat
56 dari 100

Institusi Pemberi Penghargaan
Fortune Indonesia

Keterangan
Penghargaan ini ditujukan bagi perusahaan yang dinilai sebagai pemimpin di industrinya dan berkontribusi dalam perkembangan perekonomian Indonesia.

2 OKTOBER 2024

Nama Penghargaan
Indonesia Most Powerful Women Awards 2024

Predikat
Indonesia Most Powerful Women 2024 in Optimizing Financing Segment

Performance and Funding Resources Diversification

Kategori
HerStory

Keterangan
Penghargaan kepada perusahaan yang telah menciptakan budaya inklusif dan kesetaraan gender dengan mendukung perempuan untuk dapat berkembang dan berkreasi dalam lingkungan kerja. Penghargaan diberikan kepada Direktur Keuangan Hanna Tantani.

30 OKTOBER 2024

Nama Penghargaan
Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) 2024

Peringkat
Great Practice

Kategori
Best Practice Award

Institusi Pemberi Penghargaan
Taiwan Institute for Sustainable Energy (TAISE)

Keterangan
Penghargaan kepada perusahaan, organisasi, dan individu atas upayanya menerapkan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan operasional bisnis. SMBC Indonesia mendapat penghargaan ini berkat program pemberdayaan masyarakat melalui platform Daya.id yang menunjukkan komitmen bank terhadap keberlanjutan, inklusi keuangan, dan pemberdayaan komunitas.

11 NOVEMBER 2024

Nama Penghargaan
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024

Kategori
Platinum Rank

Institusi Pemberi Penghargaan
National Center for Corporate Reporting (NCCR)

Keterangan
Penghargaan diberikan kepada perusahaan dan organisasi yang berdedikasi terhadap transparansi, akuntabilitas, serta upaya untuk mengukur dan memitigasi risiko dampak lingkungan dan sosial melalui Laporan Keberlanjutan.

29 NOVEMBER 2024

Nama Penghargaan
Infobank Top 100 CEO & The 200 Future Leaders 2024

Kategori
Henoch Munandar sebagai salah satu *Bankers of the Year & Top* 100 CEO

Institusi Pemberi Penghargaan
Infobank

Keterangan
Apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusi para pemimpin dari industri perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, perusahaan pembiayaan *(multifinance)*, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pendukung sektor keuangan yang dinilai telah memberikan hasil membanggakan bagi perusahaan yang dipimpinnya.

4 DESEMBER 2024

Nama Penghargaan
Investing on Climate by Editor's Choice Award 2024

Kategori
Best Literacy for Climate Resilance

Institusi Pemberi Penghargaan
Editor's Choice

Keterangan
Penghargaan perusahaan yang telah berkontribusi signifikan dalam memajukan investasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan. SMBC Indonesia mendapat penghargaan ini berkat dedikasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan langkah-langkah menghadapi dampak perubahan iklim sehingga mampu memberikan perubahan positif demi keberlanjutan lingkungan dan ekonomi.

Sambutan Komisaris dan Direktur Utama

01

SMBC
buku tabungan

CHOW YING HOONG
Komisaris Utama

Sambutan
KOMISARIS UTAMA

[GRI 2-22] [OJK A1] [SUSBA 1.1.1.5.]

> **SMBC Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dan menjadi bagian dari solusi global dalam menjaga keberlanjutan planet ini**

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dunia saat ini. Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, SMBC Indonesia memandang pentingnya peran kami dalam turut menanggulangi isu perubahan iklim. Tidak hanya berdampak pada lingkungan, perubahan iklim juga membawa risiko sosial dan ekonomi yang memengaruhi kehidupan banyak pihak. Kami percaya bahwa kontribusi aktif kami dapat menjadi bagian dari solusi global dalam menjaga keberlanjutan planet ini.

Untuk menanggapi tantangan perubahan iklim, SMBC Indonesia telah menetapkan target ambisius untuk mencapai *net zero emission* (NZE) atau emisi nol bersih pada tahun 2030 untuk seluruh kegiatan operasional kami. Tidak berhenti di sana, kami juga berkomitmen untuk mencapai emisi nol bersih pada seluruh portofolio pinjaman dan investasi kami pada tahun 2050. Target ini bukan hanya sebuah tujuan, tetapi juga menjadi panduan kami dalam setiap langkah strategis yang diambil. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional dan keputusan keuangan, kami berharap dapat mendorong perubahan yang signifikan di sektor keuangan dan masyarakat luas.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap keberlanjutan, SMBC Indonesia telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB ini bertujuan untuk mempercepat implementasi keuangan berkelanjutan, mendorong inovasi produk yang ramah lingkungan, meningkatkan portofolio pembiayaan di sektor-sektor prioritas dan secara internal mendorong implementasi operasional berkelanjutan. Dengan adanya RAKB, kami memastikan bahwa strategi keberlanjutan kami memiliki kerangka kerja yang jelas, terukur, dan untuk mendukung masa depan yang lebih hijau dan inklusif.

SMBC Indonesia mendukung penuh pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah disepakati secara global. Kami percaya bahwa sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mempercepat pencapaian TPB, terutama dalam aspek pemberantasan kemiskinan, pengurangan ketimpangan, dan perlindungan lingkungan. Melalui berbagai inisiatif, kami berusaha menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Salah satu inisiatif utama kami dalam mendukung keberlanjutan adalah pembiayaan sektor lingkungan. Kami terus meningkatkan portofolio kredit atau pembiayaan yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Langkah ini sejalan dengan strategi kami untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kami juga memberikan perhatian khusus pada sektor-sektor yang memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, saya selaku Komisaris Utama mengamanatkan kepada Direksi SMBC Indonesia untuk secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan. Laporan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan kemajuan kami dalam mencapai target keberlanjutan, menjelaskan dampak yang dihasilkan dari berbagai inisiatif yang dijalankan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen keberlanjutan kami. Dengan penerbitan laporan keberlanjutan, kami berharap dapat menjadi lebih responsif terhadap ekspektasi pemangku kepentingan dan terus meningkatkan upaya kami dalam menciptakan dampak positif.

Mengakhiri sambutan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, regulator, dan komunitas, atas dukungan serta kolaborasinya dalam mendukung perjalanan keberlanjutan SMBC Indonesia. Saya juga mengajak semua pihak untuk terus memperkuat komitmen bersama dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Dengan bekerja sama, kita dapat merealisasikan TPB yakni mewujudkan dunia yang lebih hijau, inklusif, dan sejahtera bagi generasi mendatang.

Jakarta, 27 Maret 2025

CHOW YING HOONG
Komisaris Utama

HENOCH MUNANDAR
Direktur Utama

Sambutan
DIREKTUR UTAMA

[SUSBA 1.1.1.6.]

> **SMBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung perekonomian nasional melalui layanan keuangan yang inovatif dan berkelanjutan**

Mengawali tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat meskipun masih dihadapkan pada tantangan global, seperti ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi di beberapa negara. Didukung oleh fundamental ekonomi yang solid, konsumsi domestik yang tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, serta kebijakan pemerintah yang proaktif, Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai salah satu negara dengan potensi ekonomi terbesar di Asia. Dalam konteks ini, SMBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung perekonomian nasional melalui layanan keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul dari perkembangan tersebut.

Kami menyadari bahwa tahun 2024 juga menghadirkan dinamika yang menantang, mulai dari transformasi digital yang semakin pesat hingga meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan. Sebagai lembaga keuangan, SMBC Indonesia mengadopsi pendekatan yang adaptif dan strategis untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2024 juga menjadi tonggak penting bagi organisasi kami, dikarenakan sejak 3 Desember 2024, PT Bank BTPN Tbk resmi berganti nama menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC Indonesia), sesuai keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bulan Agustus 2024. Melalui transformasi ini, kami bertekad untuk memperkuat komitmen untuk selalu berinovasi menghadirkan solusi finansial yang tepercaya.

Melalui semangat #BersamaLebihBermakna *(Do Good Be Great)*, SMBC Indonesia akan memadukan reputasi global dan jaringan luas Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC) dengan keunggulan lokal SMBC Indonesia, akan berkolaborasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dan memberikan layanan keuangan inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat. SMBC Indonesia akan menghadirkan solusi finansial yang komprehensif dan inovatif yang selaras dengan berbagai kebutuhan nasabah dari semua segmen.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN KEBERLANJUTAN

[OJK D.1.a] [SUSBA 1.1.1.1] [SUSBA 1.1.1.2] [SUSBA 1.1.1.4] [SUSBA 1.1.1.5] [SUSBA 1.1.1.7]

Perubahan iklim menjadi salah satu tantangan global terbesar yang tidak dapat diabaikan. Dampaknya dirasakan di berbagai sektor dan memengaruhi stabilitas ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai bagian dari grup SMBC yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan, SMBC Indonesia telah menetapkan tujuan ambisius untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2030 untuk seluruh operasional kami. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk mencapai emisi nol bersih pada portofolio pinjaman dan investasi kami pada tahun 2050.

Langkah ini mencerminkan komitmen dan tanggung jawab kami sebagai institusi keuangan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kami percaya bahwa dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, kami dapat mempercepat implementasi solusi keberlanjutan yang inovatif dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan secara strategis, SMBC Indonesia telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB ini berfungsi sebagai peta jalan yang terstruktur untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan kami selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Melalui RAKB, kami dapat mengidentifikasi peluang, risiko, serta langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB).

Melalui kerangka kerja ini, kami tidak hanya memperkuat posisi kami di pasar, tetapi juga turut serta menciptakan dampak yang berarti bagi komunitas yang kami layani. Salah satunya adalah SMBC Indonesia berkomitmen untuk menyediakan pembiayaan yang bertanggung jawab. Dalam menjalankan bisnis perbankan, SMBC Indonesia menyadari adanya risiko keuangan yang berhubungan dengan perubahan iklim dan kerusakan alam seperti hilangnya keanekaragaman hayati, risiko deforestasi, risiko rusaknya lingkungan laut, banjir dan kelangkaan air. Selain itu, SMBC Indonesia juga mengakui adanya risiko sosial yang mungkin dapat timbul dari kegiatan bisnis, seperti risiko terkait hak asasi manusia, termasuk juga hak-hak buruh/tenaga kerja dan masyarakat lokal.
[SUSBA 1.2.1.4]

Proyek-proyek yang dibiayai akan dikembangkan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial, termasuk mempertimbangkan hak asasi manusia, dan mencerminkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik. Dengan demikian, dampak negatif pada ekosistem, masyarakat dan perubahan iklim yang terkena dampak proyek dapat dihindari, diminimalkan, dimitigasi dan/atau diimbangi dengan tepat.

Komitmen ini dikukuhkan dalam dokumen Kebijakan Keberlanjutan *(Sustainability Policy)* SMBC Indonesia yang menegaskan tidak akan melakukan pembiayaan kepada sejumlah sektor yang masuk dalam daftar pengecualian *(Exclusion List)* dan persyaratan khusus untuk pembiayaan untuk sejumlah sektor tertentu (Kebijakan Sektoral).

Pembiayaan bagi sektor-sektor yang rentan mengakibatkan dampak pada lingkungan dan ekosistem alam seperti pembukaan lahan, SMBC Indonesia menetapkan persyaratan yang ketat. Misalnya pembiayaan bagi sektor perkebunan kelapa sawit, hanya diberikan kepada nasabah yang memiliki sertifikasi keberlanjutan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Sementara bagi sektor kehutanan, pembiayaan mencantumkan persyaratan sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) atau Program untuk Pengesahan Sertifikasi Hutan (PEFC) serta dokumen kepatuhan terhadap Komitmen *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE).

Dalam setiap pembiayaan yang dilakukan, SMBC Indonesia secara proaktif melakukan pemeriksaan terhadap calon nasabah, dan menetapkan kebijakan terkait pemberian kredit. Pada tahun 2024, SMBC Indonesia juga telah menerbitkan Prosedur Penilaian Lingkungan dan Sosial. Melalui ketentuan ini, SMBC Indonesia memastikan pertimbangan dampak lingkungan maupun sosial dalam keputusan pemberian pembiayaan dilakukan secara tepat. SMBC Indonesia akan mengambil langkah-langkah untuk mendorong nasabah dalam melakukan pertimbangan lingkungan dan sosial yang sesuai sejak tahap sedini mungkin. Setelah mengambil keputusan mengenai pemberian dukungan atau pembiayaan, jika dianggap perlu, SMBC Indonesia akan melakukan pemantauan untuk memastikan pertimbangan lingkungan dan sosial yang sudah ditetapkan dilaksanakan dengan baik.

Dari aspek sosial, dalam rangka kepatuhan terhadap hak asasi manusia, pembiayaan terhadap proyek-proyek yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap Masyarakat Terkena Dampak seperti masyarakat adat atau masyarakat setempat, SMBC Indonesia menetapkan persyaratan perizinan yang setara dengan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) atau *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC).
[SUSBA 1.2.1.18]

Prosedur Penilaian Lingkungan dan Sosial juga mengatur Mekanisme Penyampaian Keluhan *(Grievence Mechanism)* dimana nasabah diwajibkan membentuk mekanisme pengaduan yang efektif untuk dapat digunakan oleh

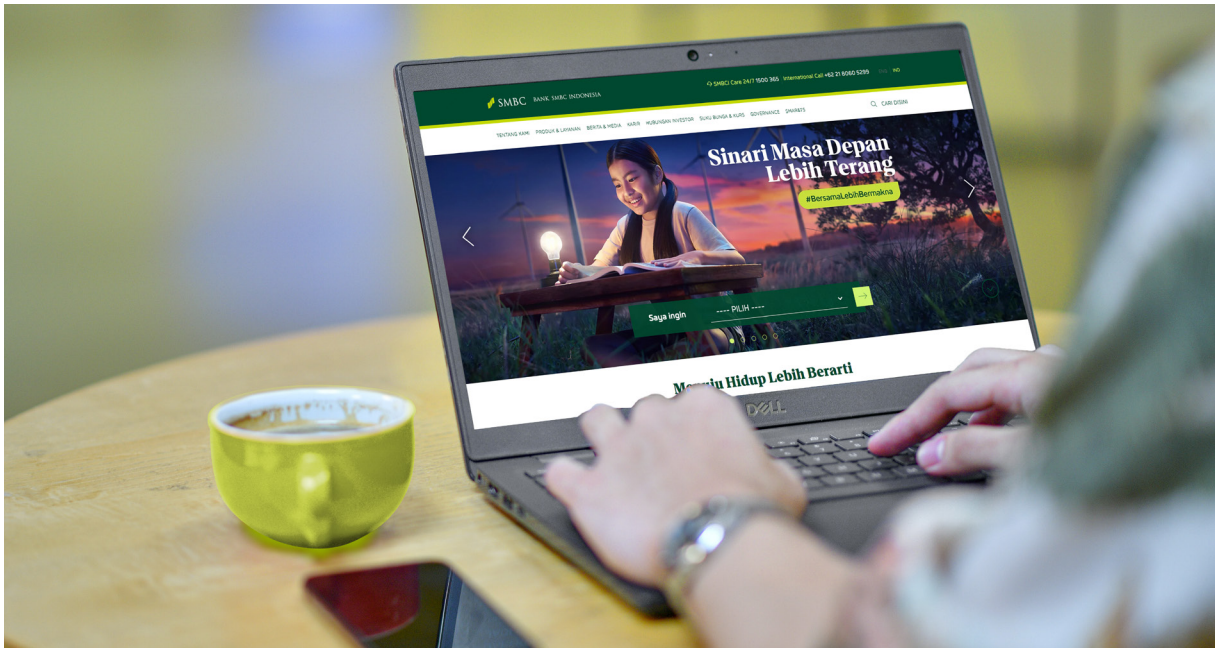

Masyarakat dan Pekerja yang Terkena Dampak untuk menerima dan memfasilitasi penyelesaian kekhawatiran dan keluhan mengenai kinerja lingkungan dan sosial dari suatu proyek.

Penerbitan prosedur penilaian Lingkungan dan Sosial ini memperkuat dokumen Kebijakan Perkreditan Bank yang sudah dimiliki sebelumnya dan mengacu pada kebijakan lingkungan SMBC Group. Implementasi komitmen keberlanjutan ini diawasi secara ketat oleh Komite Keberlanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK D.1.b]

KINERJA DI BIDANG EKONOMI

Dengan tetap fokus pada efisiensi operasional dan inovasi layanan, pada tahun pelaporan SMBC Indoensia berhasil mencatatkan kinerja yang positif. Laba bersih konsolidasi menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp3.216 miliar atau kenaikan sebesar 19,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pendapatan bunga bersih kami terus bertumbuh secara konsisten di angka 26,3%. Pendapatan operasional perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan yang solid, tumbuh 26,9% menjadi Rp 17.429 miliar, yang menunjukkan ketahanan dan daya saing kami di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Selain itu, kami terus meningkatkan pembiayaan hijau sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan. Pembiayaan di sektor-sektor ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan, dengan nilai Rp7.514 miliar. Kami juga meluncurkan produk ESG deposit yang memberikan pilihan investasi berbasis keberlanjutan bagi nasabah. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat portofolio kami tetapi juga mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

KINERJA DI BIDANG SOSIAL

Di bidang sosial, SMBC Indonesia terus berkontribusi pada pengembangan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Kami menyediakan akses pembiayaan yang terjangkau serta program pendampingan untuk membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka. SMBC Indonesia melakukan pelatihan pada 11.129 pelaku UMKM, di samping memberdayakan mereka melalui platform daya.id yang menyediakan informasi dan pemberdayaan secara daring.

SMBC Indonesia juga aktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui seminar dan pelatihan yang menjangkau 8.620.804 peserta. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan inklusi keuangan, dan membangun kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Di sisi internal, kami terus meningkatkan kapasitas karyawan kami melalui program pelatihan yang diikuti 6.970 karyawan, dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 35 jam. Investasi pada pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu prioritas utama kami untuk memastikan bahwa tim kami dapat menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri.

KINERJA DI BIDANG LINGKUNGAN

Dalam mendukung pelestarian lingkungan, SMBC Indonesia melaksanakan program "Berlari untuk Bumi", di mana aktivitas ini dikonversi menjadi aksi nyata berupa penanaman 1.500 pohon. Program ini tidak hanya menciptakan dampak positif bagi lingkungan tetapi juga meningkatkan kesadaran karyawan kami terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam.

Kami percaya bahwa langkah-langkah kecil yang konsisten dapat membawa perubahan besar. Oleh karena itu, kami terus memperluas inisiatif lingkungan kami dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak yang lebih luas.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

[OJK D.1.c] [OJK E.5]

Dalam menjalankan bisnisnya, SMBC Indonesia menyadari berbagai dampak dan risiko finansial terkait perubahan iklim, seperti terjadinya banjir, kekeringan, penggundulan hutan, gangguan terhadap ekosistem daratan, lautan dan lainnya. Risiko-risiko ini perlu dikelola demi pencapaian target SMBC Indonesia di bidang ekonomi maupun keberlanjutan. [SUSBA 1.2.1.10]

Untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RAKB, SMBC Indonesia mengadopsi pendekatan yang terukur dan berbasis data. Kami secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi program-program keberlanjutan kami. Selain itu, kami mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan. sosial dan tata kelola (LST) ke dalam proses pengambilan keputusan, baik di level strategis maupun operasional. [SUSBA 1.1.1.3.]

Kolaborasi dengan pemangku kepentingan menjadi elemen kunci dalam strategi kami. Dengan bekerja sama dengan nasabah, mitra bisnis, regulator, dan komunitas, kami dapat mengidentifikasi peluang baru, mengatasi tantangan, dan mempercepat pencapaian tujuan keberlanjutan kami.

Kami menyadari bahwa penerapan keberlanjutan bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan terhadap pentingnya keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, kami terus melakukan edukasi dan komunikasi yang efektif untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak keberlanjutan terhadap masa depan.

Selain itu, untuk implementasi keberlanjutan dalam portofolio dan investasi, dibutuhkan pemahaman mendalam tentang bagaimana dampak lingkungan dan sosial memengaruhi kinerja keuangan SMBC Indonesia dalam jangka panjang. Untuk mengatasi hal ini, SMBC Indonesia melakukan evaluasi komprehensif terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan di masa depan. Proses ini mencakup analisis mendalam mengenai dampak terhadap reputasi, risiko operasional, serta berbagai peluang pertumbuhan bisnis. [SUSBA 1.1.1.6]

Tantangan lainnya adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan kami selaras dengan tujuan keberlanjutan tanpa mengorbankan profitabilitas. Untuk itu, kami mengembangkan produk dan layanan yang inovatif serta memperkuat kerangka kerja risiko yang berbasis LST untuk memastikan bahwa kami dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan secara seimbang.

PENUTUP

Akhir kata, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusinya terhadap perjalanan keberlanjutan SMBC Indonesia. Keberhasilan kami tidak lepas dari kerja keras dan kolaborasi yang solid dari karyawan, mitra bisnis, regulator, dan komunitas.

Saya mengajak seluruh pihak untuk terus memperkuat komitmen kita bersama dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan bekerja bersama, kita dapat mewujudkan visi yang lebih besar dan membawa dampak positif bagi generasi mendatang. Terima kasih.

Jakarta, 27 Maret 2025

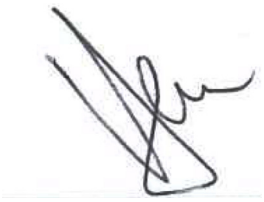

HENOCH MUNANDAR

Direktur Utama

Tentang SMBC Indonesia

02

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, SMBC Indonesia terus berkembang dengan menghadirkan solusi inovatif, bertanggung jawab, dan berdaya saing untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bersama.

SMBC
SMBC

INFORMASI UMUM

Nama Perusahaan
[GRI 2-1]

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Bidang Usaha
[GRI 2-6]

- Layanan perbankan

Izin Usaha
[GRI 2-6] [OJK C.4]

- Izin usaha bank umum
- Izin kegiatan usaha sebagai bank devisa

Produk
[GRI 2-6] [OJK C.4]

- Produk penghimpunan dana *(funding)*
- Produk pembiayaan *(financing)*

Tanggal Pendirian

- 5 Februari 1958

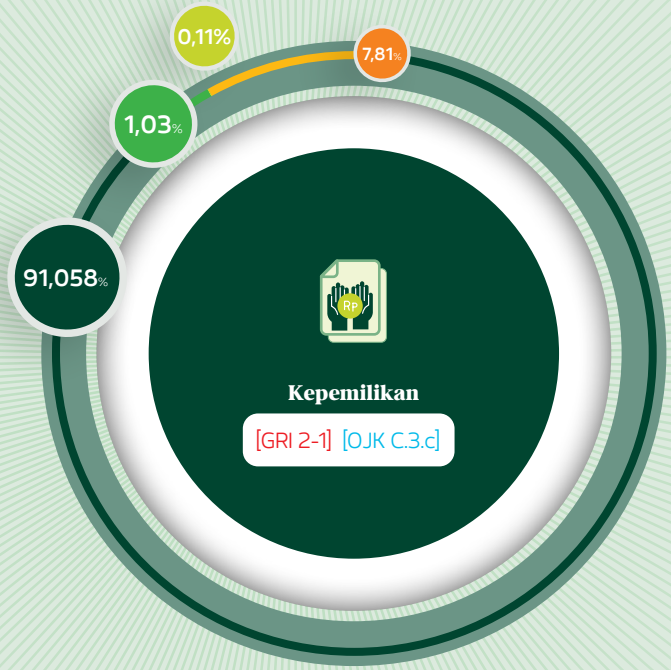

- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- PT Bank Central Asia Tbk*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk **
- Publik

* memenuhi ketentuan PP No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum dan merupakan saham hasil konversi karena Penggabungan Usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

** Saham hasil konversi karena Penggabungan Usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Dasar Hukum Pendirian
[GRI 2-1]

- Akta Notaris No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari Notaris Noezar S.H
- Akta Notaris No. 203 tanggal 31 Mei 1960 dari Notaris Noezar S.H
- Akta Notaris No. 53 tertanggal 7 November 1960 dari Notaris Noezar S.H
- Berita Negara No.13, tambahan No. 5, tertanggal 14 Februari 1961
- Akta Notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. sebagaimana diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H

Alamat Kantor Pusat

[GRI 2-1] [OJK C.2]

Menara SMBC, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav 5.5-5.6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia

(62 21) 300 26 200

(62 21) 300 26 309

www.smbci.com

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

info@smbci.com

Entitas Usaha

[GRI 2-2]

Seluruh informasi yang tertera dalam laporan ini merupakan milik SMBC Indonesia, baik di kantor pusat maupun kantor wilayah, dan tanpa melibatkan entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus di bagian tertentu. Data keuangan konsolidasi yang diaudit mencakup 3 anak perusahaan kecuali PT BTPN Syariah Ventura.

KEPEMILIKAN SAHAM

70%
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)

51%
PT Oto Multiartha (OTO)

51%
PT Summit Oto Finance (SOF)

1%
PT BTPN Syariah Ventura
*Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bank BTPN Syariah Tbk sebesar 69,3%

Perubahan Signifikan

Dalam tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan dalam organisasi, berupa perubahan nama dari PT BANK BTPN Tbk atau Bank BTPN menjadi "PT Bank SMBC Indonesia Tbk", yang disingkat dengan SMBC Indonesia [GRI 2-6] [OJK C.6]

Rating Perusahaan

- AAA (Idn), *Outlook* Stabil (Jangka Panjang) – PT Fitch Ratings Indonesia
- F1+ (idn) (Jangka Pendek) – PT Fitch Ratings Indonesia
- idAAA (*Triple* A, *Outlook* Stabil) – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN LAYANAN

[GRI 2-1] [GRI 2-6] [OJK C.3.d]

Keterangan:
- KPO = Kantor Pusat Operasional
- KFO = Kantor Fungsional Operasional
- KC = Kantor Cabang
- KCP = Kantor Cabang Pembantu

Di seluruh wilayah Indonesia **SMBC Indonesia** melayani nasabah individu, korporasi UMKM dan lainnya

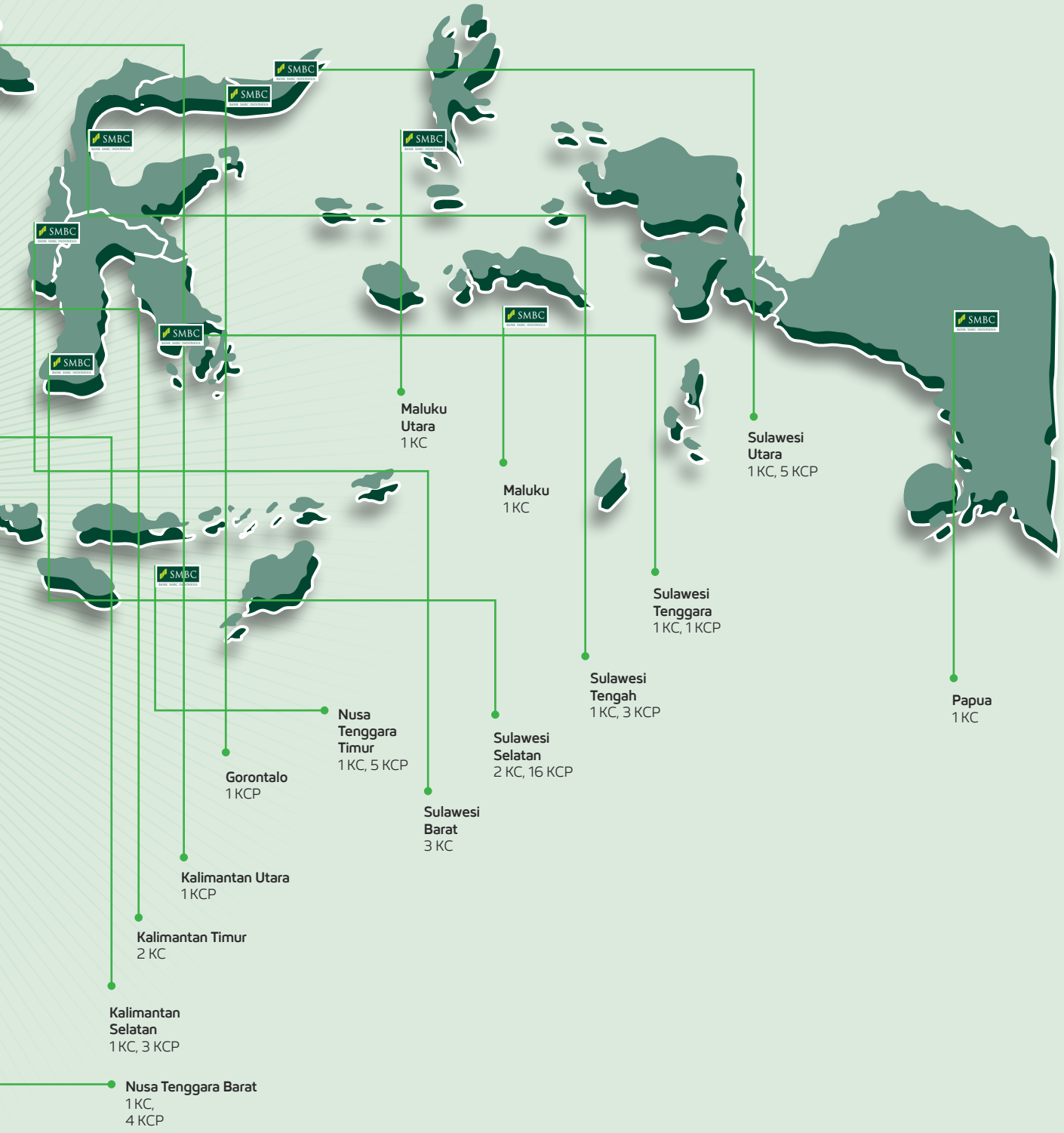

Keanggotaan Asosiasi

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Organisasi	Status Keanggotaan	Skala Organisasi
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota	Nasional
Filantropi Indonesia	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota Bidang Regulasi dan Kebijakan	Nasional
Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)	*Founder*/promotor	Nasional
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary sebagai anggota	Nasional
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Anggota	Nasional
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Anggota	Nasional
Perhimpunan Bank-bank Internasional Indonesia (PERBINA)	Anggota	Nasional

Skala Perusahaan

[GRI 2-6] [OJK C.3]

6.491
Jumlah Karyawan (2024)
● 6.636 ● 6.972

4,10
Total Pendapatan Operasional - Bersih* (2024)
(Rp Triliun) [OJK B.1.b]
● 3,46 ● 4,66

300
Modal Dasar (Rp Miliar) (2024)
● 300 ● 300

213
Modal Ditempatkan (Rp Miliar) (2024)
● 163 ● 163

Total kapitalisasi (Rp Miliar) [OJK C.3.a]

110.423
Dana Pihak ke 3 (2024)
● 96.056 ● 102.818

40.516
Pinjaman yang Diterima (2024)
● 34.284 ● 47.925

42.215
Ekuitas (2024)
● 33.731 ● 32.230

202.543
Asset Total (2024)
● 181.241 ● 189.242

252 Kantor
217 ATM
(2024)
● 266 kantor 214 ATM ● 278 kantor 212 ATM

20
Jumlah Produk Penghimpunan Dana (2024)
[OJK B.1.a]
● 13 ● 11

20
Jumlah Produk Pembiayaan (2024)
[OJK B.1.a]
● 17 ● 17

26
Jumlah Jasa/Layanan (2024)
[OJK B.1.a]
● 26 ● 29

● 2023 ● 2022

Catatan:
* Data keuangan konsolidasi SMBC Indonesia, yang termasuk dengan tiga entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha (OTO), PT Summit Oto Finance (SOF).

Sejarah Singkat SMBC Indonesia

1958-1986

- Resmi beroperasi di Bandung dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer (Bapemil).
- Memperoleh izin sebagai bank komersial.
- Bapemil berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

2005-2010

- Meluncurkan bisnis usaha mikro dan kecil (UMK), yakni BTPN Mitra Usaha Rakyat.
- Menerbitkan obligasi IDR pertama, dengan peringkat A+ (Nasional) dari Fitch Rating.
- Mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dalam IDR dari International Finance Corporation (IFC), anak usaha World Bank.

2011-2015

- Meluncurkan Daya, program pemberdayaan *mass market* yang berkelanjutan serta menjadi bagian integral dari aktivitas bisnis BTPN.
- Meluncurkan program pendanaan Sinaya.
- Mengembangkan BTPN Syariah.
- SMBC menjadi bank pengendali dengan aset mencapai 40%.

2016-2020

- Beroperasi sebagai Bank Devisa.
- Meluncurkan produk Jenius.
- BTPN Syariah sebagai anak usaha.
- Merger antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI).

2021-2024

- Membentuk komite keberlanjutan.
- IFC dan SMBC Indonesia jalin kerjasama dalam kesepakatan obligasi sosial dan hijau.
- Bekerja sama dengan Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) dalam bidang distribusi bancassurance.
- Resmi berganti nama menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

SMBC Indonesia dan Komitmen Keberlanjutan

03

SMBC Indonesia berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

SMBC BANK SMBC INDONESIA
SMBCI Care 24/7 1500 365 International Call +62 21 8060 5299
ENG IND
TENTANG KAMI PRODUK & LAYANAN BERITA & MEDIA KARIR HUBUNGAN INVESTOR SUKU BUNGA & KURS GOVERNANCE SMART5
CARI DISINI
BERANDA | TENTANG KAMI | KEBERLANJUTAN
Keberlanjutan di SMBC Indonesia
SMBC Indonesia menyadari bahwa aktivitas bisnis perbankan dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap keadaan lingkungan dan kehidupan sosial.
Oleh karena itu, SMBC Indonesia berupaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip bisnis yang bertanggung jawab melalui inovasi dan inisiatif

Keberlanjutan menjadi elemen kunci dalam menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan kebutuhan akan pembangunan ekonomi yang inklusif. Sebagai pilar utama ekonomi, sektor perbankan memainkan peran vital dalam mendorong transisi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Melalui kebijakan pembiayaan yang bertanggung jawab, perbankan dapat mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, memberdayakan usaha kecil dan menengah, serta memfasilitasi inovasi yang berfokus pada keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam strategi bisnis, perbankan tidak hanya melindungi aset jangka panjang, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan planet secara keseluruhan.

SMBC Indonesia memastikan implementasi keberlanjutan yang efektif, dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

01 KOMITE KEBERLANJUTAN

SMBC Indonesia menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dan pengelolaan perubahan iklim melalui pembentukan Komite Keberlanjutan. Komite ini memiliki peran utama dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh, selaras dengan standar internasional serta ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

02 *THREE LINES OF DEFENSE* [SUSBA 1.4.1.4]

Pendekatan ini memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh melalui tiga lapisan: pengendalian oleh unit bisnis, pemantauan oleh Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta audit independen untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan.

03 AUDIT ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI

SMBC Indonesia secara berkala melakukan audit untuk menilai kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, baik dari aspek sosial maupun ekonomi, memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan tujuan keberlanjutan perusahaan.

04 PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA

Divisi dan *Line of Business* terkait, diawasi dan dievaluasi secara sistematis untuk memastikan mereka mematuhi kebijakan keberlanjutan dan mencapai target yang telah ditetapkan.

PERJALANAN KEBERLANJUTAN SMBC INDONESIA

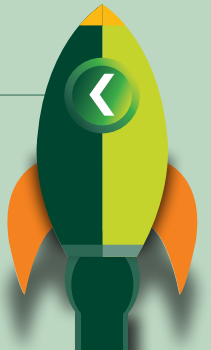

2024

- SMBC Indonesia terpilih untuk mengikuti tahap uji coba Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) yang diselenggarakan oleh OJK
- Membentuk unit kerja *Sustainable Business Strategy* untuk memonitor kinerja keuangan berkelanjutan
- Menyusun prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial
- Memberikan pelatihan Keberlanjutan mengenai emisi GRK kepada pemasok
- Menanam 1.500 pohon bekerja sama dengan Bakti Lingkungan Djarum Foundation di Kudus, Jawa Tengah
- Melakukan instalasi panel surya pada cabang Gunung Sahari
- Melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC)
- Menambahkan standar Sustainable Banking Assessment (SUSBA) pada Laporan Keberlanjutan

2023

- Penerbitan RAKB 2024-2028
- IFC dan Bank SMBC Indonesia jalin kerjasama dalam kesepakatan obligasi sosial dan hijau untuk memperkuat aksi iklim dan mendorong pembangunan inklusif di Indonesia dengan nilai investasi sebesar USD 500 juta
- Melakukan penghitungan emisi GRK cakupan 3 emisi pembiayaan
- Mulai dilakukan penilaian Sustainable Banking Assessment (SUSBA) oleh WWF
- Menyusun laporan taksonomi hijau melalui aplikasi APOLO (untuk 450 debitur teratas)
- Meluncurkan produk ESG Deposit
- Menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan
- Menerbitkan Prosedur Pinjaman Berbasis LST
- Peningkatan kapasitas seluruh karyawan tentang keberlanjutan melalui penerapan modul pelatihan daring
- Meluncurkan halaman keberlanjutan di situs website SMBC Indonesia
- Memberikan pelatihan keberlanjutan mengenai implementasi HAM dan *Anti-Fraud Management* kepada pemasok
- Pengungkapan Index TPB, GRI SASB, TCFD pada Laporan Keberlanjutan
- Penanaman 625 pohon mangrove

2022

- Membentuk Komite Keberlanjutan
- Membentuk unit kerja Sustainable Program Development
- Mempunyai komitmen terhadap emisi nol bersih 2030 untuk kegiatan operasional bank, dan 2050 untuk target emisi nol bersih pada portofolio pinjaman dan investasi
- Melakukan Pelaporan Taksonomi Hijau untuk 350 debitur teratas
- Mengembangkan konsep keberagaman dan inklusi
- Melakukan penilaian mandiri terkait kinerja keberlanjutan perbankan terkait integrasi aspek LST (SUSBA)
- Memberikan pelatihan keberlanjutan mengenai peluang bisnis berkelanjutan kepada pemasok

2021

- Mendapatkan penghargaan Platinum Rating dalam The Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)
- Mengembangkan prosedur Laporan Keuangan Berkelanjutan
- Melakukan penilaian mandiri mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berdasarkan ISO 26000

2020

- Pengungkapan Index GRI-Opsi Comprehensive pada Laporan Keberlanjutan
- Pengungkapan Index GRI- Financial Sector
- Mulai melakukan *Independent Assurance* pada Laporan Keberlanjutan
- Mendapatkan penghargaan *Gold Rating* dalam The Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) dari National Center for Sustainability Reporting
- Melakukan penilaian mandiri mengenai aspek keberlanjutan menggunakan metode *Gender Equality Assessment, Results and Strategies* (GEARS)

2019

- Memberikan pembiayaan kepada Women-Owned MSME, Green Loan dan SCF Loan
- Penandatanganan kerjasama dengan IFC untuk mempromosikan pembiayaan hijau dan pembiayaan rantai pasok di Indonesia senilai USD 150 juta.
- Mulai melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3
- Penyusunan Laporan Keberlanjutan
- Pengungkapan Index GRI-Opsi Core pada *Sustainability Report*
- SMBC Indonesia pertama kali menyelenggarakan *employee engagement survey*

2018

- Penerbitan RAKB 2019-2023

PELAKSANAAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

SMBC Indonesia menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2024-2028 yang mengintegrasikan prinsip LST. RAKB disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris ini menjadi panduan utama bagi seluruh unit SMBC Indonesia dalam menjalankan keuangan berkelanjutan di setiap jenjang operasional.

Pada periode pelaporan, SMBC Indonesia telah menyampaikan Laporan RAKB 2025 dan Realisasi Implementasi RAKB 2024. SMBC Indonesia terus menunjukkan komitmennya dalam mengimplementasikan RAKB melalui berbagai inisiatif strategis. Berbagai pencapaian yang diraih pada 2024 mencerminkan upaya nyata bank dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab. Berikut inisiatif keuangan berkelanjutan yang dilakukan SMBC Indonesia pada 2024.

Program	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan	Pencapaian
Pengembangan Produk dan Portofolio Keuangan Berkelanjutan	Meningkatkan portofolio pembiayaan melalui produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kategori keuangan berkelanjutan (KKUB) sebesar Rp 7,2 triliun	Portofolio KKUB Rp 7,5 trilliun
	Meningkatkan portofolio pembiayaan sosial untuk nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perempuan sebesar 8%/ tahun	Portofolio nasabah UMKM perempuan sebesar Rp 3,3 triliun atau naik 8,34% dibanding posisi 31 Desember 2023
	Meningkatkan kompetensi pelaku UMKM perempuan	Mengedukasi 85 orang pelaku UMKM perempuan mengenai bisnis digital
	Melakukan penghimpunan dana reksadana ESG dengan target sebesar Rp 15 miliar	Portofolio reksadana ESG (ESG Mutual Fund) mencapai Rp 38,7 miliar atau setara 158% dari target yang telah ditentukan
Pengembangan Kapasitas Internal	Pelaksanaan modul pelatihan daring terkait keberlanjutan tercapai 100%	Modul pelatihan daring terkait keberlanjutan berhasil terlaksana 100%
Edukasi dan Pemberdayaan kepada Pihak Eksternal	Menyelenggarakan program pemberdayaan melalui Program Daya	Program Daya melaksanakan 12.158 aktivitas dengan total penerima manfaat sebanyak 10.324.196
Penyesuaian Kebijakan dan SOP	Review tahunan dan pengkinian kebijakan keberlanjutan terlaksana 100%	Review dan pengkinian Kebijakan Keberlanjutan berhasil terlaksana 100%
Operasional Berkelanjutan	Meningkatkan operasional berkelanjutan melalui program. - Penurunan konsumsi BBM target 5% - Penurunan konsumsi listrik 0,5% - Pemanfaatan energi terbarukan	- Penurunan konsumsi BBM 1,6% - Penurunan konsumsi listrik 7% - Pemanfaatan energi terbarukan: - Pemasangan solar panel - Instalasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) - Konversi kendaraan operasional ke kendaraan listrik - Pembeliam REC
	Meningkatkan Keragaman dan inklusi	Penyelenggaraan kelas lokakarya bahasa isyarat

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN SMBC INDONESIA

[FS1]

Kebijakan Keberlanjutan SMBC Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2023 merupakan landasan bagi perusahaan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Kebijakan ini menggarisbawahi komitmen SMBC Indonesia terhadap tata kelola yang baik dalam aspek lingkungan dan sosial yang sejalan dengan ketentuan dari regulator, standar internasional dan nilai-nilai perusahaan.

Pada tahun 2024, dilakukan pengkinian Kebijakan Keberlanjutan sebagai bentuk *review* berkala dan memperkuat komitmen keberlanjutan SMBC Indonesia. Proses *review* dan evaluasi yang dilakukan mencakup audit internal untuk mengukur kinerja, pelibatan pemangku kepentingan untuk mendapatkan umpan balik, dan proses *benchmarking* terhadap standar internasional. [SUSBA 1.3.2.6]

SEKTOR YANG DIKECUALIKAN *(EXCLUSION LIST)*

SMBC Indonesia melakukan pemeriksaan terhadap calon nasabah, dan menganggap hal ini sebagai hal yang material dalam menentukan pembiayaan. Kebijakan Keberlanjutan SMBC Indonesia mengatur jenis usaha dan proyek yang dikecualikan *(exclusion list/ exclusionary principles)* karena tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan pembiayaan oleh SMBC Indonesia. SMBC Indonesia berkomitmen untuk tidak mendukung aktivitas usaha yang terkait dengan hal-hal sebagai berikut: [SUSBA 1.1.1.7] [SUSBA 1.2.1.1]

1. Perdagangan senjata, pornografi, atau bertentangan dengan norma sosial.
2. Secara signifikan membahayakan lingkungan, serta melanggar ketentuan ketenagakerjaan. [SUSBA 1.2.1.6] [SUSBA 1.2.1.12] [SUSBA 1.2.1.16]
3. Mengancam dan merusak habitat spesies satwa yang terancam punah. [SUSBA 1.2.1.4] [SUSBA 1.2.1.6]
4. Mengancam dan merusak kelestarian kawasan Lahan Basah Ramsar, Situs Warisan Alam Dunia UNESCO, dan Kawasan yang Dilindungi International Union for Conservation of Nature (IUCN) Kategori I-IV. [SUSBA 1.2.1.9].
5. Melanggar dan mengancam melanggar hak masyarakat lokal (masyarakat adat).
6. Deforestasi.
7. Pelanggaran HAM dan mempekerjakan anak di bawah umur.
8. Pembiayaan atau investasi baru atau perluasan industri pertambangan batu bara, terutama yang melibatkan aktivitas penggalian (pengerukan) gunung/puncak gunung atau *Mountain Top Removal* (MTR), penambangan batu bara termal*, atau pertambangan batu bara termal yang jatuh temponya melebihi akhir tahun fiskal 2030 di negara OECD *Countries** dan akhir tahun fiskal 2040 di negara selain OECD *Countries*. [SUSBA 1.2.1.3]

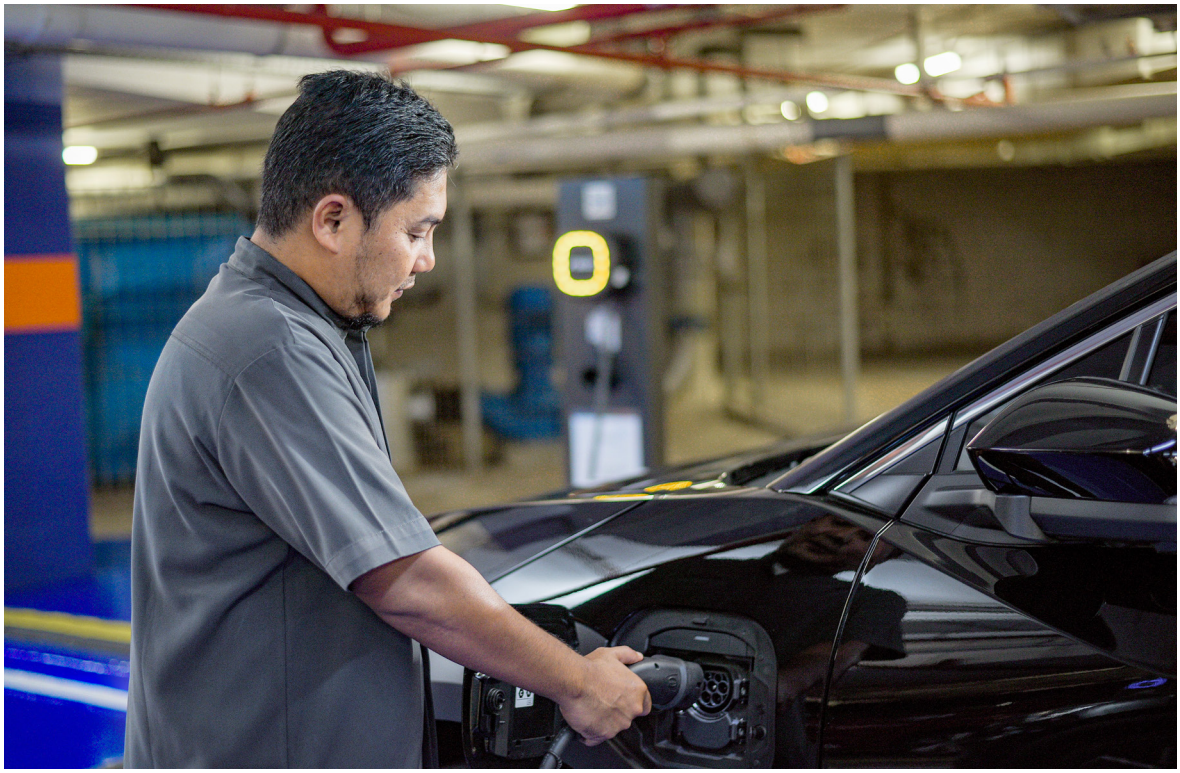

9. Pembiayaan atau investasi usaha Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang bersumber dari batu bara*.
10. Khusus yang berkaitan dengan kerangka kerjasama penggunaan dana dari pihak ketiga (misalnya IFC), Bank akan mengikuti *exclusion list* yang diberlakukan oleh pihak ketiga tersebut.
11. Pembiayaan atau investasi pada usaha Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Berbahan Kayu yang melibatkan praktik penebangan hutan primer dan pelanggaran hak asasi manusia dalam proses produksinya.
12. Kegiatan usaha yang memproduksi peluru klaster dan manufaktur senjata pemusnah lainnya, termasuk senjata nuklir, senjata biologis dan kimia, serta ranjau anti-personil.

Catatan:
*Pengecualian bagi usaha yang berkontribusi terhadap konversi dari bisnis bahan bakar fosil.

KEBIJAKAN UMUM LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)

Dalam melakukan dukungan pembiayaan, SMBC Indonesia berpedoman pada Kebijakan Umum Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang tercantum didalam Kebijakan Keberlanjutan yang mencakup:

01 KOMITMEN BANK DALAM IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

›	Mengembangkan portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB)
›	Menilai pengelolaan dan pemantauan risiko lingkungan dan sosial terhadap usaha nasabah
›	Melibatkan *three lines of defence*
›	Menghindari praktik *greenwashing*
›	Mendukung nasabah dalam membangun kapasitas mengelola risiko lingkungan dan sosial
›	Mendorong nasabah menerapkan praktik terbaik keberlanjutan
›	Mengkategorikan portofolio berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), Taksonomi Hijau Indonesia (THI/Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), dan lainnya yang dianjurkan regulator
›	Mengembangkan produk keberlanjutan mengacu pada prinsip-prinsip yang kredibel
›	Melaksanakan program pengembangan kapasitas terkait risiko lingkungan dan sosial
›	Mengembangkan tata kelola aspek lingkungan dan sosial dalam mekanisme persetujuan kredit/investasi

02 KOMITMEN TERHADAP KEPATUHAN

›	Memiliki dokumen lingkungan (misal: AMDAL, UKL-UPL, dsb)
›	Memiliki kapasitas, komitmen, dan rekam jejak yang baik terhadap aspek lingkungan dan sosial
›	Mempromosikan inisiatif dekarbonisasi untuk aktivitas usaha termasuk dalam sektor sensitif
›	Mematuhi peraturan ketenagakerjaan
›	Memiliki komitmen dalam penghormatan hak asasi manusia (HAM)

03 UJI TUNTAS LINGKUNGAN DAN SOSIAL ATAU *ENVIRONMENTAL & SOCIAL DUE DILIGENCE* (ESDD)

›	SMBC Indonesia melaksanakan ESDD pada setiap pemberian fasilitas kredit terhadap sektor usaha tertentu yang berpotensi memliki dampak negatif bagi lingkungan dan sosial dengan nilai limit tertentu

KEBIJAKAN SEKTORAL

Dalam memberikan fasilitas kredit ke segmen korporasi, SMBC Indonesia menetapkan persyaratan spesifik untuk debitur dalam sektor tertentu guna memastikan bahwa setiap bentuk pembiayaan mendukung praktik yang berkelanjutan dan mematuhi regulasi serta standar lingkungan dan sosial baik di tingkat nasional maupun internasional. Sektor yang dimaksud antara lain:

Kebijakan sektoral ini wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut untuk mendapatkan fasilitas kredit dari Bank. [SUSBA 1.1.2.1] [SUSBA 1.1.2.5] [SUSBA 1.2.1.5] [SUSBA 1.2.1.8] [SUSBA 1.2.1.11] [SUSBA 1.2.1.12][SUSBA 1.2.1.13] [SUSBA 1.2.1.15]][SUSBA 1.2.2.1] [SUSBA 1.2.2.2] [SUSBA 1.2.2.3]

Keterangan	Kelapa Sawit	Kehutanan	Perikanan	PLTA	Tenaga Energi Biomasa	Tembakau	Minyak & Gas
Memiliki AMDAL atau setara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mematuhi Peraturan Ketenagakerjaan[1)]	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
HAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sertifikasi Wajib	· RSPO atau · ISPO[2)]	· FSC atau · PEFC	· ASC, · MSC atau · Ekolabel lainnya[3)]				
Komitmen NDPE	✓	✓					
PADIATAPA				✓			✓

Catatan:
1) termasuk tidak mempekerjakan tenaga kerja ilegal, pekerja anak, dengan mengedepankan hak buruh sebagaimana diatur dalam Ketentuan Ketenagakerjaan nasional dan *ILO Fundamental Conventions*.
2) memenuhi prinsip & kriteria RSPO, dikecualikan untuk fasilitas kredit modal kerja
3) dikecualikan untuk segmen mikro

Kebijakan sektoral juga mengatur ketentuan bagi debitur yang usaha utamanya di sektor yang sensitif dan secara signifikan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan (termasuk industri minyak dan gas, pertambangan, serta sektor energi, dan ketenagalistrikan), diharapkan memiliki rencana mitigasi atau rencana aksi dekarbonisasi (rencana penurunan emisi gas rumah kaca) di aktivitas usahanya dalam rangka mendukung tujuan Perjanjian Paris. [SUSBA 1.2.1.2] [SUSBA 1.5.1.1] [SUSBA 1.5.1.2]

SMBC Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh debitur mematuhi ketentuan lingkungan dan sosial yang berlaku. Proses ini dilakukan melalui evaluasi yang menyeluruh dan ketat terhadap seluruh portofolio pembiayaan. Pada tahun pelaporan, 100% portofolio SMBC Indonesia telah melalui proses pemeriksaan yang mengacu pada standar internasional terbaik. [SUSBA 1.2.2.4] [FS11]

PROSEDUR PEMERIKSAAN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[OJK E.3] [SUSBA 1.1.10] [SUSBA 1.3.1.2] [SUSBA 1.3.2.1] [FS2] [FN-CB-410a.2]

SMBC Indonesia menerapkan kriteria penilaian menyeluruh terhadap aspek lingkungan dan sosial untuk debitur dan mitra bisnis demi memastikan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan. Seluruh aset (portofolio) SMBC Indonesia (100%) telah memenuhi *screening* lingkungan dan sosial. [FS11]

SMBC Indonesia telah memiliki perangkat kebijakan untuk memastikan proses penilaian dilakukan dengan baik dalam melakukan keputusan dukungan pembiayaan.

01 KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sebagai pedoman umum kepatuhan penilaian aspek LST

02 PROSEDUR PENILAIAN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL

Pedoman penilaian aspek lingkungan dan sosial untuk pembiayaan dengan tingkat/*threshold* pembiayaan yang sudah ditetapkan.

Kebijakan Keberlanjutan antara lain mengatur ketentuan umum pembiayaan yang dilakukan oleh SMBC Indonesia dengan mengacu pada poin Kebijakan Umum LST yang sudah dijelaskan. Pendekatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. SMBC Indonesia memeriksa kepemilikan dokumen perijinan usaha debitur dengan mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No 05 tahun 2012 dan ketentuan perubahannya (jika ada) tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengeloaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) bagi yang usahanya memiliki dampak langsung terhadap lingkungan.

2. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, di antaranya menyetujui Kebijakan Keberlanjutan yang telah memuat ketentuan terkait pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, termasuk meminta penjelasan dan/ atau pertanggungjawaban Direksi apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan.

3. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan yang telah memuat ketentuan terkait pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang perkreditan, serta melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan. [SUSBA 1.4.1.1]

4. SMBC Indonesia melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa calon debitur bukan merupakan aktivitas usaha yang dilarang, memenuhi kriteria LST yang ditetapkan dalam Kebijakan Keberlanjutan, dan telah memenuhi *Risk Acceptance Criteria*.

SMBC Indonesia menerapkan kriteria penilaian menyeluruh untuk debitur dan mitra bisnis yang berlaku secara umum dengan mengacu kepada Kebijakan Keberlanjutan, antara lain:

1. SMBC Indonesia memeriksa jaminan yang diberikan, dengan memperhatikan agunan saat diterima, dan saat pemeriksaan ulang agunan. SMBC Indonesia memastikan agar risiko lingkungan agunan tidak menghambat atau membebani SMBC Indonesia, yaitu nilai agunan menjadi negatif saat penjualan agunan.

2. SMBC Indonesia melakukan kunjungan ke debitur secara berkala untuk melakukan pengawasan dan pembinaan. Hasil kunjungan dilaporkan dalam *call report*. Topik-topik yang dibicarakan, antara lain: kondisi usaha debitur secara keseluruhan, termasuk kepatuhan pada regulasi aspek lingkungan. Interaksi ini dilakukan oleh departemen pada masing-masing lini bisnis. [FS5]

3. SMBC Indonesia melakukan proses pemantauan terhadap kepatuhan debitur terhadap peraturan terkait lingkungan, seperti yang diatur dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) *Corporate Banking* berikut adendumnya. Hal ini merupakan bagian dari upaya SMBC Indonesia untuk turut berkontribusi pada upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. [FS5]

4. Aspek risiko lingkungan maupun sosial menjadi salah satu poin penilaian yang dilakukan pada proposal awal pemberian kredit maupun dilakukan secara berkala melalui pemantauan kredit tahunan. Isu/ kasus yang ada atau ditemukan pada saat penilaian diperhitungan dalam proses pemberian/persetujuan kredit. [SUSBA 1.3.1.1]

SMBC Indonesia mempertimbangkan regulasi terkait perubahan iklim yang berlaku, termasuk Perpres No. 59 Tahun 2017 dan POJK No. 51 Tahun 2017, yang mengatur implementasi TPB dan keuangan berkelanjutan. Selain itu, SMBC Indonesia memastikan aktivitas usaha debitur sejalan dengan ketentuan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan menunjukan kepemilikan dokumen kajian dampak lingkungan. [TCFD R1]

Untuk segmen korporasi, SMBC Indonesia mempertimbangkan hasil pemeriksaan dan peninjauan lingkungan dalam pengambilan keputusan pembiayaan. SMBC Indonesia juga dapat menyarankan penambahan klausul yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dalam perjanjian pinjaman untuk memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan. [SUSBA 1.3.1.3] [SUSBA 1.3.1.5] [TCFD R3]

PROSES PEMANTAUAN IMPLEMENTASI KEPATUHAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

SMBC Indonesia melaksanakan pemantauan menyeluruh untuk memastikan kualitas portofolio kredit sekaligus menjaga keberlanjutan pembiayaan. Upaya ini dilakukan dengan memeriksa berbagai aspek penting, termasuk:

1. **Alokasi kredit**: Memastikan pembiayaan diberikan sesuai dengan rencana dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
2. **Perkembangan bisnis debitur**: Mengawasi kondisi usaha debitur untuk mengidentifikasi potensi risiko serta peluang pertumbuhan.
3. **Kepatuhan terhadap regulasi keuangan berkelanjutan**: Mengevaluasi penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola oleh debitur, sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

   SMBC Indonesia juga melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap calon debitur untuk memastikan kesesuaian operasional bisnis debitur dengan standar keberlanjutan yang diterapkan. Proses evaluasi prosedur pembiayaan dilakukan minimal setahun sekali untuk memastikan portofolio tetap sejalan dengan kriteria keberlanjutan serta mendukung pencapaian tujuan strategis SMBC Indonesia. [SUSBA 1.3.2.3] [SUSBA 1.3.2.4]

Apabila ditemukan calon debitur yang belum sepenuhnya memenuhi persyaratan kebijakan lingkungan dan sosial, SMBC Indonesia mengharuskan debitur tersebut untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana aksi perbaikan kinerja dengan tenggat waktu tertentu. SMBC Indonesia memastikan bahwa rencana tersebut diimplementasikan dalam periode yang disepakati sebelum atau setelah pencairan kredit. [SUSBA 1.3.2.2] [SUSBA 1.3.2.5] [SUSBA 1.6.1.1]

PENILAIAN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia telah menerbitkan dokumen Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial sebagai pedoman bagi SMBC Indonesia dalam melakukan aktivitas pembiayaan terhadap pengembangan proyek baru tertentu, atau perluasan atau peningkatan proyek tertentu yang sudah ada dengan threshold yang sudah diatur di dalam prosedur.

Melalui penerapan pedoman ini SMBC Indonesia berkomitmen upaya terbaik dalam memastikan pertimbangan lingkungan dan sosial yang tepat senantiasa dilakukan pada setiap keputusan pembiayaan yang dilakukan dan proyek yang didanai telah mematuhi atau diharapkan mematuhi undang-undang dan standar yang berlaku di Indonesia serta ketentuan standar lainnya yang relevan.

Mekanisme yang dilakukan dalam melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial adalah sebagai berikut: [SUSBA 1.3.1.3]

1. **Pengumpulan Informasi Yang Diperlukan**
   SMBC Indonesia akan meminta klien menyampaikan informasi yang diperlukan untuk melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial (*Environmental and Social Assessment*/ESA) berupa; Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Impact Assessment*/ESIA), Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management Plan*/ESMP), atau dokumen yang skalanya lebih terbatas (seperti audit, penilaian risiko, penilaian bahaya, dan izin lingkungan spesifik proyek yang relevan). [SUSBA 1.2.1.11]

Dokumen ini sebagai dasar untuk menentukan potensi dampak dan risiko lingkungan dan sosial (termasuk risiko dan dampak Hak Asasi Manusia dan perubahan iklim, jika berlaku) dari proyek yang diusulkan di wilayah pengaruhnya. Dampak yang dimaksud mencakup dampak buruk terhadap lingkungan seperti hilangnya keanekaragaman hayati, risiko deforestasi, risiko rusaknya lingkungan laut, banjir dan kelangkaan air, maupun dampak sosial seperti risiko terkait hak asasi manusia, termasuk juga hak-hak buruh/tenaga kerja dan masyarakat lokal. Upaya tersebut harus dilakukan dengan cara yang relevan dan sesuai dengan sifat dan skala Proyek yang diusulkan.

Dokumen ESA memuat usulan upaya yang akan dilakukan atau nasabah untuk meminimalkan, memitigasi, dan mengimbangi dampak buruk yang mungkin timbul dari kegiatan bisnis klien.

Terhadap Proyek dengan potensi dampak merugikan yang signifikan terhadap Masyarakat Terkena Dampak, klien akan melakukan proses Konsultasi dan Partisipasi. Proses ini harus bebas dari manipulasi, campur tangan, paksaan dan intimidasi dari luar. Proyek yang berdampak buruk terhadap masyarakat adat akan memerlukan Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan atau *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) dari Masyarakat Adat yang terkena dampak. Klien akan diwajibkan untuk membentuk mekanisme pengaduan yang efektif yang dirancang untuk digunakan oleh Masyarakat dan Pekerja yang Terkena Dampak, jika diperlukan, untuk menerima dan memfasilitasi penyelesaian kekhawatiran dan keluhan mengenai kinerja lingkungan dan sosial Proyek. [SUSBA 1.2.1.18]

2. **Pemeriksaan Lingkungan**
   SMBC Indonesia akan mengklasifikasikan proyek ke dalam kategori potensi risiko lingkungan dan sosial berdasarkan, Proyek dengan potensi risiko lingkungan dan sosial yang merugikan secara signifikan, Proyek dengan potensi risiko lingkungan dan sosial yang merugikan secara terbatas dan Proyek dengan risiko dan/atau dampak lingkungan dan sosial yang minimal atau tidak ada sama sekali: [SUSBA 1.3.1.4]

3. **Peninjauan Lingkungan**
   SMBC Indonesia akan melakukan peninjauan untuk memastikan atau mengkonfirmasi status proyek mematuhi atau diharapkan mematuhi undang-undang dan standar internasional yang berlaku di Indonesia serta ketentuan standar lainnya yang relevan.

SMBC Indonesia akan melakukan proses eskalasi dan melakukan pertimbangan, untuk kemudian pertimbangan tersebut dimasukan ke dalam perjanjian pinjaman jika diperlukan. Selanjutnya, SMBC Indonesia akan menegosiasikan usulan tersebut dengan nasabah. [SUSBA 1.3.1.45]

4. **Pengambilan Keputusan Dukungan**
   Berdasarkan tahapan penilaian yang sudah dilakukan, SMBC Indonesia akan mengambil keputusan dukungan yang harus mencerminkan hasil ESA. Jika, berdasarkan hasil Pemeriksaan Lingkungan dan Peninjauan Lingkungan, SMBC Indonesia menilai bahwa tidak terdapat pertimbangan lingkungan dan sosial yang sesuai, maka SMBC Indonesia akan mendorong nasabah untuk mengambil tindakan pertimbangan lingkungan dan sosial yang sesuai. [SUSBA 1.3.1.4] [SUSBA 1.3.1.5]

5. **Pemantauan Lingkungan** [FS3] [SUSBA 1.3.2.5]
   SMBC Indonesia melakukan pemantauan lingkungan, termasuk memeriksa persyaratan Lingkungan yang telah ditetapkan untuk memastikan nasabah melakukan persayaratan-persyaratan Lingkungan untuk proyek secara memadai mengenai hal-hal yang mempunyai dampak lingkungan dan sosial yang signifikan. Pemantauan dilakukan setidaknya setahun sekali. [SUSBA 1.3.2.2]

   Pemantauan lingkungan pada proyek yang masuk dalam *treshold* dilakukan dengan cara berikut sesuai dengan kategori Proyek:

   - SMBC Indonesia melakukan pemantauan lingkungan berdasarkan informasi yang diberikan oleh nasabah dan melalui pemantauan independen oleh konsultan lingkungan dan sosial.
   - SMBC Indonesia melakukan pemantauan lingkungan berdasarkan informasi yang diberikan oleh nasabah.

   Ketika nasabah tidak mematuhi persyaratan-persyaratan lingkungan tersebut, SMBC Indonesia akan mendorong nasabah untuk memenuhi ketentuan yang berlaku. Jika nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut, maka SMBC Indonesia akan mengambil tindakan jika diperlukan. [SUSBA 1.3.2.3]

TATA KELOLA

Tata kelola yang kuat dan terintegrasi adalah fondasi penerapan keberlanjutan. SMBC Indonesia telah membangun struktur tata kelola khusus untuk memastikan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

SMBC Indonesia menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dan pengelolaan perubahan iklim dengan membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan implementasi prinsip keberlanjutan berjalan secara terintegrasi dan sesuai dengan standar global maupun arahan regulator. Tugas utama Komite Keberlanjutan meliputi: [TCFD G2] [SUSBA 1.4.1.2] [SUSBA 1.4.1.3] [SUSBA 1.4.2.1]

(1) Menyusun strategi, kebijakan, dan target terkait keuangan berkelanjutan yang diterapkan secara konsisten di SMBC Indonesia.
(2) Melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi atas implementasi keuangan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan arahan SMBC Group.

Komite ini beranggotakan Direksi dan kepala dari masing-masing unit bisnis terkait. Melalui peran strategis ini, Komite Keberlanjutan menjadi motor penggerak dalam upaya SMBC Indonesia mencapai visi keberlanjutan secara holistik. Strategi keberlanjutan SMBC Indonesia dibahas secara transparan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan.

Senior Manajemen, Komite Keberlanjutan dan staf SMBC Indonesia terkait dievaluasi berdasarkan aspek keberlanjutan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini memastikan bahwa setiap inisiatif dan strategi selaras dengan tujuan keberlanjutan perusahaan. [SUSBA 1.4.2.4] [SUSBA 1.4.2.5]

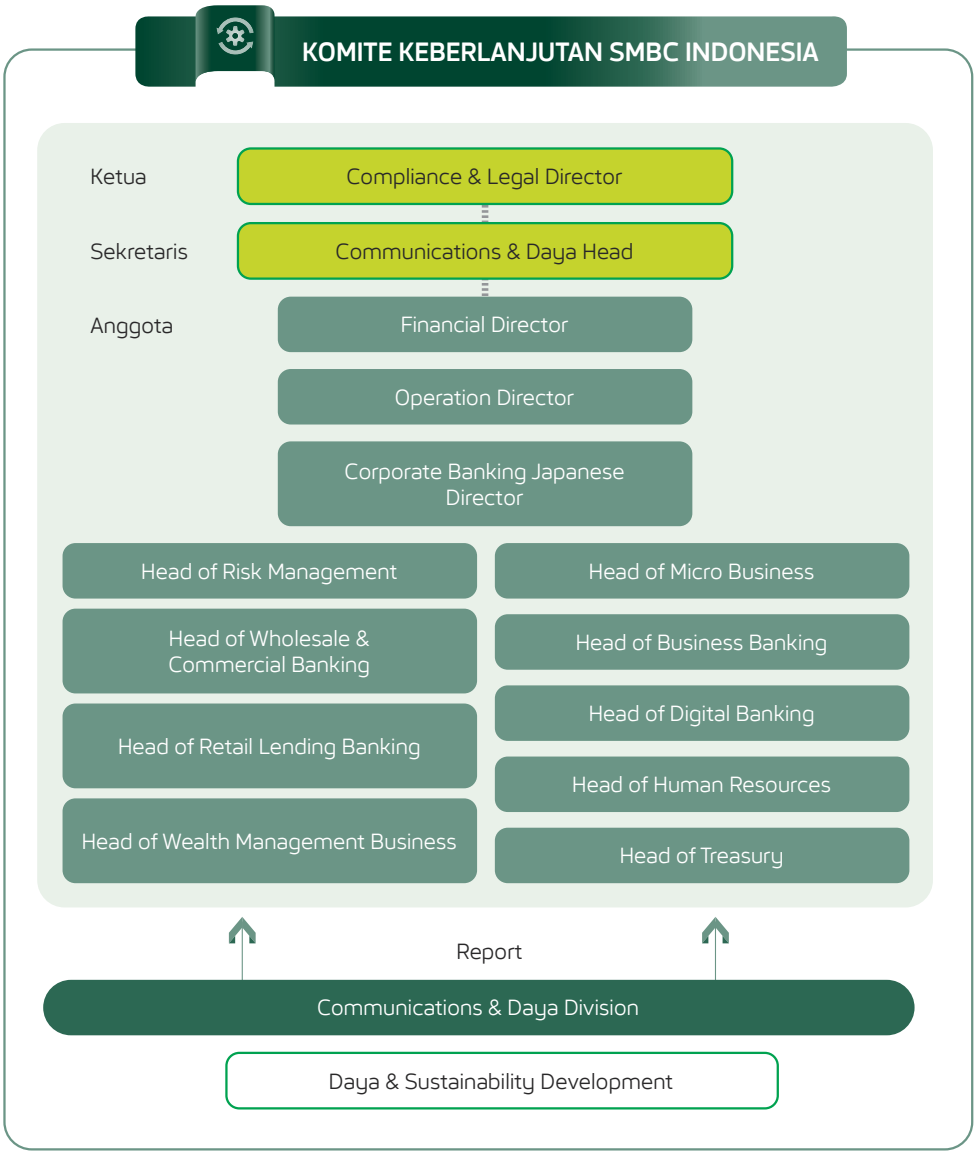

Komite Keberlanjutan dipimpin oleh Direktur Kepatuhan dan Legal. Dalam operasional sehari-hari, fungsi ini didelegasikan kepada Communications and Daya Head, yang kemudian dilaksanakan oleh masing-masing pimpinan *Line of Business* (LOB) dan fungsi pendukung yang relevan. Pemimpin divisi ini memastikan pemantauan dan koordinasi yang efektif antar departemen dalam pelaksanaan RAKB. Communications and Daya Head berada di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Legal, yang mengawasi implementasi strategi keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh, termasuk pengelolaan oleh Tim Unit Daya & Sustainability Development di setiap lini bisnis. [TCFD G2]

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Dewan Komisaris menerima laporan keberlanjutan satu kali dalam setahun, sementara Direksi mendapatkan laporan dua kali dalam setahun melalui Komite Keberlanjutan. Laporan ini digunakan untuk melakukan tinjauan mendalam terhadap kebijakan, strategi, anggaran, dan manajemen risiko yang terkait dengan isu perubahan iklim, sehingga strategi keberlanjutan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan regulasi yang berkembang. [GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1] [TCFD G1]

STRATEGI KEBERLANJUTAN SMBC INDONESIA

[GRI 2-22] [OJK A.1]

Dalam menyusun strategi bisnisnya, SMBC Indonesia memastikan pendekatannya sejalan dengan berbagai pihak dan kebijakan utama yang memengaruhi operasionalnya. Hal ini mencakup sinkronisasi dengan target SMBC Group, prioritas pemerintah Indonesia, panduan dari Roadmap OJK, serta keinginan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

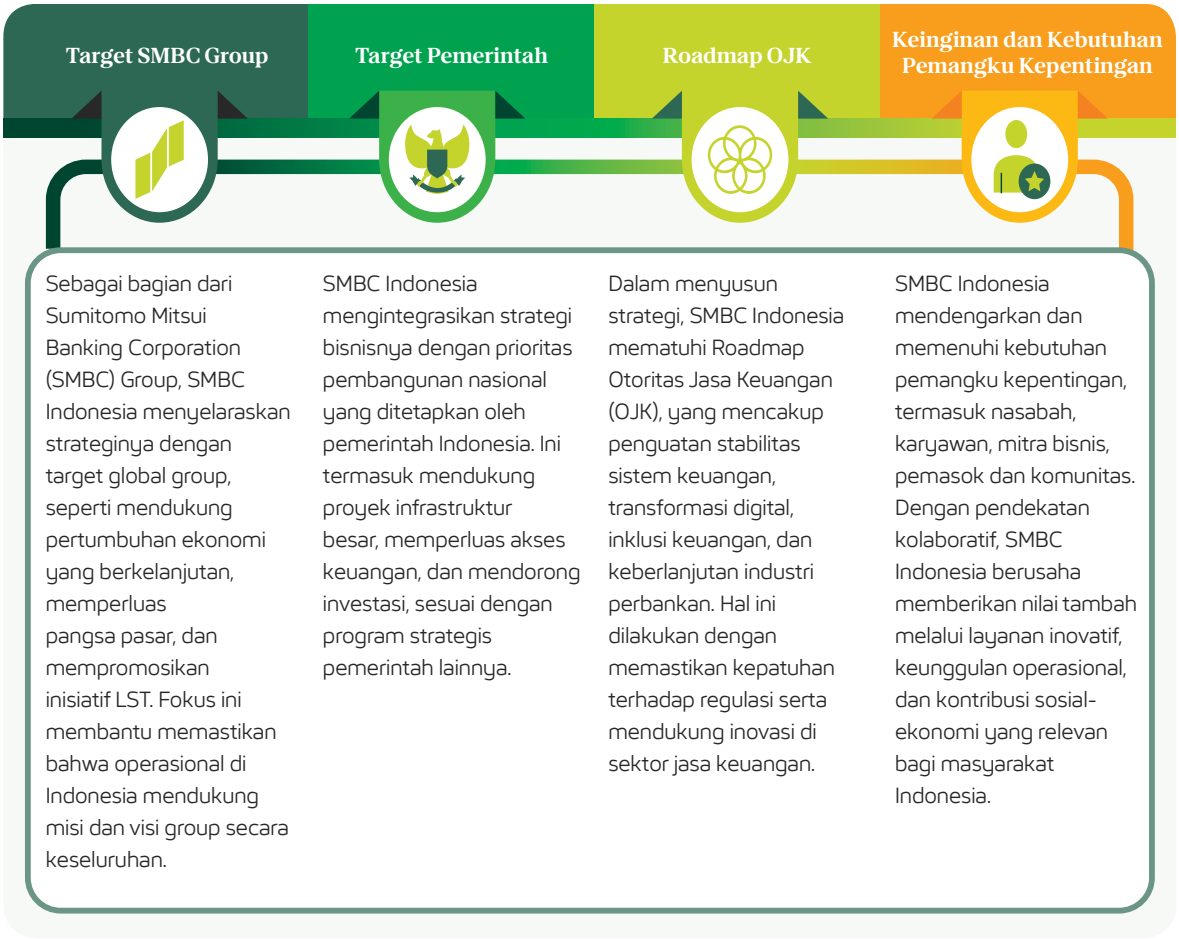

Strategi ini memungkinkan SMBC Indonesia untuk berperan sebagai mitra yang dapat diandalkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus memperkuat posisinya dalam pasar keuangan Indonesia. Berikut strategi keberlanjutan SMBC Indonesia.

STRATEGI KEBERLANJUTAN SMBC INDONESIA

Pengembangan Produk dan Portofolio Keuangan Berkelanjutan
- Meningkatkan portofolio bisnis berkelanjutan
- Meningkatkan portofolio UMKM yang dimiliki perempuan
- Meningkatkan investasi berkelanjutan

Program Edukasi dan Pemberdayaan
Meningkatkan nilai sosial SMBC Indonesia melalui program Daya

Pengembangan Kapasitas Internal Mengenai Keberlanjutan
Mengembangkan kapasitas melalui pelatihan terkait keberlanjutan

Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur
- Melakukan pengkinian Kebijakan Keberlanjutan dan penyesuaian Kebijakan Teknologi Informasi
- Mengembangkan *framework* risiko iklim dan standar pelaporan

Implementasi Operasional Berkelanjutan
- Berupaya untuk menurunkan konsumsi listrik dan BBM
- Melakukan perhitungan emisi GRK
- Menjalankan program keberagaman dan inklusi

MANAJEMEN RISIKO

SMBC Indonesia menetapkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait perubahan iklim. Aspek lingkungan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam proses pemberian kredit untuk memastikan keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi. Proses identifikasi ini mencakup: [TCFD R1]

(1) Pemeriksaan kewajiban pelaksanaan AMDAL sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2012,
(2) Memastikan bahwa debitur tidak termasuk dalam aktivitas usaha yang dilarang,
(3) Pemeriksaan kepatuhan nasabah terhadap regulasi lingkungan,
(4) SMBC Indonesia masih dalam proses penyusunan regulasi terkait perubahan iklim yang berlaku dalam proses pemberian kredit.

METRIK DAN TARGET

[SUSBA 1.1.1.1.] [SUSBA 1.6.2.9] [TCFD M3]

Sebagai bagian dari SMBC Group, SMBC Indonesia berkomitmen mendukung pencapaian target emisi nol bersih, untuk mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target emisi nol bersih pada tahun 2060. SMBC Indonesia sendiri telah menetapkan target sebagai berikut:

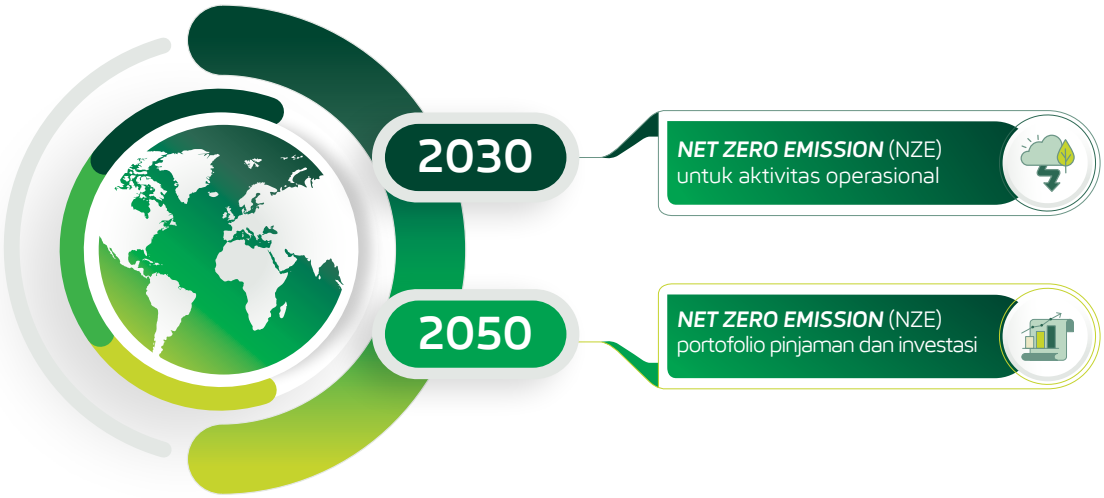

Selain itu, SMBC Group memiliki *Roadmap Addressing Climate Change* di mana di dalamnya terdapat panduan pengelolaan dampak perubahan iklim. SMBC Indonesia menetapkan beberapa target kualitatif untuk mendukung pencapaian tujuan iklim, antara lain:

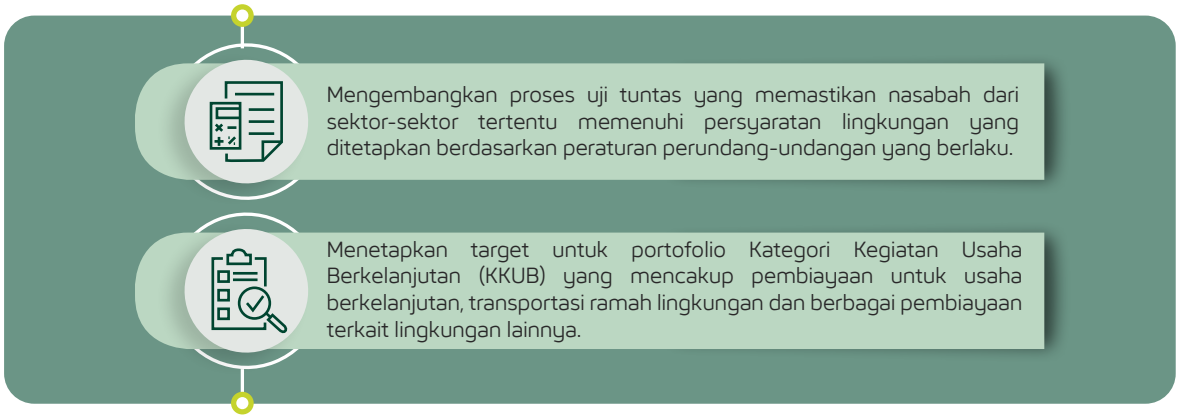

SMBC Indonesia mengadopsi tujuan jangka panjang untuk mencapai emisi nol bersih sesuai dengan Perjanjian Paris, melalui langkah-langkah strategis seperti mengintegrasikan keberlanjutan dalam kebijakan pembiayaan, mendorong investasi pada proyek ramah lingkungan, serta meminimalkan dampak karbon dalam operasional. Dengan pendekatan ini, SMBC Indonesia tidak hanya mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat

PETA JALAN DALAM MENGATASI PERUBAHAN IKLIM

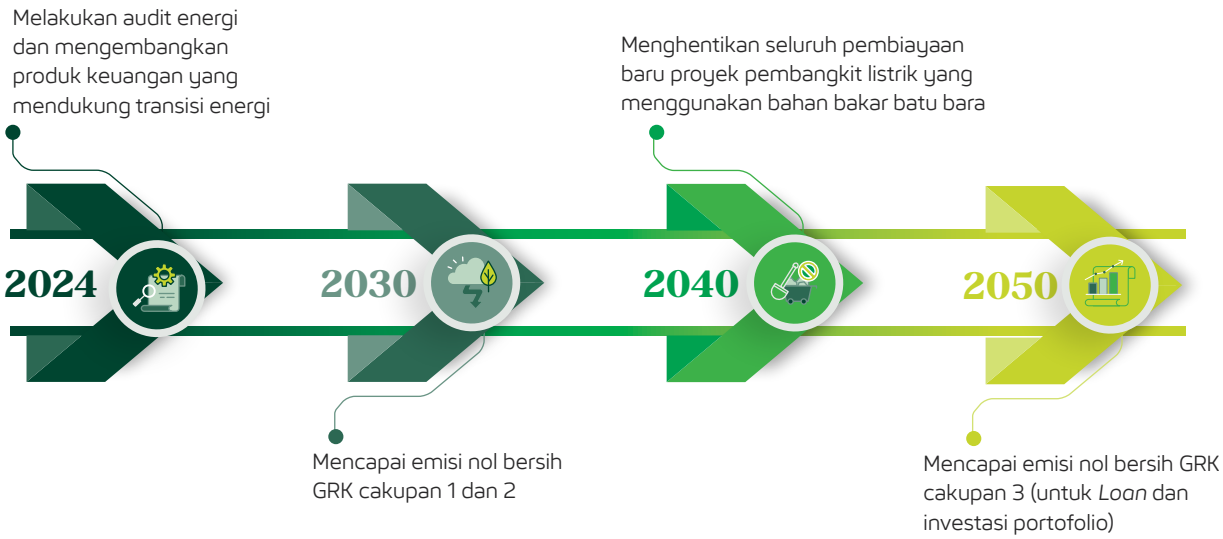

PENGUKURAN

[TCFD M1] [TCFD M2] [TCFD M3]

SMBC Indonesia melakukan penghitungan emisi Cakupan 1, 2, dan 3 sebagai bagian dari upaya untuk menilai risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim. Pengukuran ini menggunakan satuan Ton CO_2e (ton karbon dioksida ekuivalen) untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. Dalam Cakupan 3, SMBC Indonesia mengukur emisi dari kategori non pembiayaan atau operasional maupun emisi pembiayaan. Emisi pembiayaan mengacu pada emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari portofolio pembiayaan, investasi, dan layanan keuangan lainnya, yang mencerminkan tanggung jawab institusi dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pada tahun 2024, SMBC Indonesia melakukan perhitungan emisi Cakupan 3 yang lebih luas, yang terdiri dari:

- Barang dan jasa yang dibeli
- Barang modal
- Kegiatan terkait bahan bakar dan energi (tidak tercakup dalam Cakupan 1 atau Cakupan 2)
- Limbah yang dihasilkan dalam operasi
- Perjalanan dinas
- *Employee commuting*
- Emisi pembiayaan

Informasi terkait penghitungan emisi terdapat pada bab ‘Mengedepankan Komitmen pada Iklim dan Lingkungan’ di halaman 119.

STRATEGI DAN KONTRIBUSI SMBC INDONESIA PADA TPB

[GRI 2-22] [OJK A1] [SUSBA 1.1.1.4]

SMBC Indonesia berkomitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional dan pembiayaan. Melalui berbagai inisiatif strategis, SMBC Indonesia berkontribusi untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian.

Tanpa Kemiskinan

- Mendukung pertumbuhan ekonomi melalui produk pembiayaan bagi segmen ritel, mikro, UKM dan bisnis korporat di Indonesia.
- Menyediakan lapangan kerja bagi 6.491 karyawan.
- Melalui program Daya, memberikan pelatihan literasi keuangan bagi masyarakat dan pelatihan pengembangan usaha UMKM.
- Memperluas akses pasar usaha nasabah secara daring melalui Daya.id dan luring melalui bazaar produk nasabah di Kantor SMBC Indonesia.
- Mengembangkan Reksadana Berbasis LST *(ESG Mutual Fund)* yaitu reksadana untuk tujuan-tujuan LST, yang diharapkan berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan mengurangi kemiskinan.

Tanpa Kelaparan

- Menyediakan pembiayaan di bidang agrikultur.

Kehidupan Sehat dan Sejahtera

- Melalui Daya.id menyediakan pelatihan dan informasi seputar kesehatan dan pengembangan usaha bagi masyarakat secara daring.
- Menyediakan fasilitas cabang yang ramah terhadap lansia.
- Menyediakan pembekalan bagi calon pensiunan PNS, Polri dan TNI.
- Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan olahraga bagi karyawan melalui SMBCI Club.

Pendidikan Berkualitas

- Melalui program Daya.id, menyediakan berbagai pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat.
- Bekerja sama dengan Djarum Foundation dalam membangun generasi muda melalui pengembangan fasilitas pendidikan.
- Memberikan kesempatan pertumbuhan bagi para karyawan melalui berbagai pelatihan.

Kesetaraan Gender

- Menjadi *founder*/promotor dalam organisasi Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).
- Melalui program keragaman dan inklusi, mempraktekan kesetaraan dalam perkembangan karir dan remunerasi karyawan.
- Menyediakan lapangan kerja yang aman bagi wanita, salah satunya melalui penyediaan ruang menyusui.

Air Bersih dan Sanitasi Layak

- Menyediakan pembiayaan untuk pembangunan jaringan pipa air bersih di DKI Jakarta.

Energi Bersih dan Terjangkau

- Memberikan fasilitas pembiayaan kepada korporasi di sektor energi terbarukan dan penyedia listrik.

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

- Menyediakan pembiayaan bagi segmen UMKM.
- Melalui Daya.id, menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan untuk mendukung pertumbuhan UMKM.
- Menyediakan tempat bekerja yang layak dan nyaman bagi karyawan.

Industri, Inovasi dan Infrastruktur

- Mengembangkan inovasi teknologi dalam aktivitas layanan perbankan.
- Bekerjasama dengan Djarum Foundation dalam mengembangkan fasilitas pendidikan.

Berkurangnya Kesenjangan

- Menyediakan pembiayaan bagi segmen ritel, mikro, dan *small medium enterprises* (SME).
- Melalui program Daya, memberikan literasi keuangan bagi masyarakat.

Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

- Memberikan pembiayaan untuk sektor properti hijau.
- Mengoperasikan konsep bangunan berwawasan lingkungan di Kantor Pusat SMBC Indonesia.
- Melestarikan budaya melalui pengelolaan kantor cabang Dago yang mendapatkan penghargaan dari UNESCO.

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

- Melalui produk perbankan digital (Jenius), SMBC Indonesia mendukung penurunan emisi yang berasal dari perjalanan yang harus ditempuh nasabah ke lokasi SMBC Indonesia.
- SMBC Indonesia tidak lagi menyediakan air minum dalam kemasan di ruang meeting kantor pusat.

Penanganan Perubahan Iklim

- Menyediakan produk keuangan berkelanjutan.
- Melakukan penghematan energi dan pengurangan emisi di seluruh jaringan kantor SMBC Indonesia.
- Menjadi bagian dari rencana transisi emisi nol bersih yang dicanangkan SMBC Group.
- Penyerapan karbon dioksida (CO_2) melalui penanaman 2.125 pohon sejak tahun 2023

Ekosistem Darat

- Menetapkan prosedur pemeriksaan risiko lingkungan dan sosial dalam proses bisnis yang dituangkan dalam kebijakan perkreditan SMBC Indonesia.

Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

- Membangun institusi yang bersih, berintegritas dan menyediakan sarana pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*.
- Melibatkan partisipasi karyawan melalui serikat pekerja dan perjanjian kerja bersama.

Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

- Bermitra dengan beberapa mitra ahli untuk bersama-sama meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang wirausaha dan kesehatan. Seperti adanya berbagai mitra ahli di program Daya.
- Terlibat dalam keanggotaan berbagai asosiasi untuk memajukan kinerja demi tercapainya peningkatan ekonomi bagi Indonesia.

Ekonomi Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

04

SMBC Indonesia mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dengan mendorong proyek-proyek yang berdampak positif terhadap lingkungan dan sosial.

Pada tahun 2024, kondisi ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan yang solid di tengah tantangan global, didorong oleh pertumbuhan sektor konsumsi domestik, peningkatan ekspor berbasis komoditas, dan penguatan investasi infrastruktur. Pemerintah terus mendorong transformasi ekonomi melalui digitalisasi, pengembangan energi hijau, dan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing. Namun, ketidakpastian ekonomi global, termasuk fluktuasi harga energi dan geopolitik, tetap menjadi tantangan yang memerlukan kolaborasi berbagai pihak dalam menjaga stabilitas dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

SMBC Indonesia memainkan peran strategis dalam mendukung pencapaian positif kondisi ekonomi makro dan pembangunan keuangan berkelanjutan. Melalui pembiayaan proyek-proyek infrastruktur hijau, investasi di sektor energi terbarukan, dan kolaborasi dengan pelaku UMKM, SMBC Indonesia mendorong inklusivitas ekonomi sekaligus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya. Inisiatif SMBC Indonesia yang berbasis pada pembangunan berkelanjutan sejalan dengan agenda nasional untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tangguh, inklusif, dan ramah lingkungan, menjadikan lembaga ini sebagai mitra strategis dalam memperkuat ekosistem keuangan Indonesia di masa depan.

SMBC Indonesia berkomitmen menjadi agen perubahan di sektor lingkungan dan sosial dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. SMBC Indonesia berupaya menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat, serta mendukung terciptanya masa depan yang lebih berkelanjutan.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif pembiayaan yang mendukung agenda pembangunan keuangan berkelanjutan di Indonesia, yakni mendorong transisi ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia mendukung sejumlah proyek strategis, dengan fokus pada upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi dampak perubahan iklim, di antaranya:

- Penyaluran kredit sindikasi senilai USD 450 juta AS kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) yang digunakan untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik *(electric vehicle)*.
- Penyaluran *sustainability linked loan* senilai USD 15 juta kepada PT Indo-rama Synthetics Tbk (Indorama) untuk mendukung Indorama dalam mengurangi emisi karbon dan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan.
- SMBC Indonesia menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman senilai USD 10 juta kepada PT Surya Utama Nuansa, salah satu perusahaan pengembang proyek energi surya terbesar di Indonesia, untuk mendukung pengembangan proyek energi surya di Indonesia.

Selain itu, pada 2024, SMBC Indonesia juga terus memperkuat inisiatif untuk mendukung inklusi keuangan di tanah air dengan terus mendorong pertumbuhan pembiayaan kepada segmen perempuan dan UMKM. Komitmen mendorong inklusi keuangan juga dilakukan dengan terus meningkatkan edukasi literasi keuangan melalui program Daya.

INISIATIF KEUANGAN INKLUSIF SMBC INDONESIA

Inisiatif	Deskripsi dan Pencapaian
Meningkatkan pembiayaan untuk pelaku UMKM perempuan	SMBC Indonesia berkomitmen meningkatkan portofolio pembiayaan bagi pelaku UMKM perempuan. Pada Desember 2024, total portofolio pembiayaan pelaku UMKM perempuan oleh SMBC Indonesia mencapai Rp 3,31 triliun pada 2024 atau meningkat 8,34% dibandingkan posisi Desember 2023.
Meningkatkan penggunaan fitur Donasi/ Zakat didalam aplikasi Jenius	SMBC Indonesia bekerjasama dengan sejumlah lembaga pengelola zakat di dalam negeri untuk mempermudah akses bagi masyarakat untuk menyalurkan zakat/donasinya dan memperkuat praktik zakat yang baik dan transparan. Total transaksi zakat melalui fitur donasi pada aplikasi Jenius mencapai 26.207 transaksi.
Peningkatan kapasitas pelaku usaha	Melalui program Daya, SMBC Indonesia melakukan program pemberdayaan untuk pelaku UMKM perempuan mengenai bisnis digital diikuti oleh 85 orang peserta dari komunitas pengusaha perempuan.
Literasi Keuangan	SMBC Indonesia mendorong peningkatan literasi keuangan di masyarakat melalui program Daya. Total penerima manfaat sebanyak 8.620.804.

Penghargaan atas kinerja dan dukugan SMBC Indonesia sepanjang tahun 2024, berhasil mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari berbagai pihak yang dikukuhkan melalui pencapaian sejumlah penghargaan di bidang keberlanjutan.

The Asset Triple A Awards dari The Asset untuk kategori *Sustainable Finance Awards* 2024	Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) 2024 dari Taiwan Institute for Sustainable Energy (TAISE) untuk *Rating: Great Practice* dan kategori: *Best Practice Award*	Investing on Climate by Editor's Choice Award 2024 untuk kategori *Literacy for Climate Resilience* dari Editor's Choice

DAMPAK DAN PENGELOLAAN

[SUSBA 1.6.2.11] [SUSBA 1.1.1.2] [OJK F.23]

SMBC Indonesia menyadari bahwa aktivitas perbankan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Melalui penyaluran kredit dan layanan keuangan, SMBC Indonesia memberikan dampak positif berupa peningkatan akses keuangan bagi UMKM yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja melalui pembiayaan sektor produktif, dan dukungan terhadap proyek-proyek energi terbarukan yang mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon. SMBC Indonesia juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program literasi keuangan dan pengembangan kapasitas pelaku usaha.

Namun demikian, SMBC Indonesia juga mengakui adanya dampak tidak langsung yang berpotensi negatif dari aktivitas pembiayaan. Hal ini termasuk emisi gas rumah kaca tidak langsung dari proyek-proyek yang dibiayai di sektor intensif karbon seperti manufaktur dan energi, potensi risiko sosial dari proyek infrastruktur yang berdampak pada masyarakat sekitar, serta tantangan dalam pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya di operasional nasabah. Untuk mengelola dampak ini, SMBC Indonesia menerapkan kebijakan pembiayaan berkelanjutan yang ketat, melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam proses persetujuan kredit, dan secara aktif mendorong nasabah untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan melalui program pendampingan dan insentif khusus.

SMBC Indonesia secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampak tidak langsung ini melalui sistem monitoring yang komprehensif, yang mencakup penilaian kinerja keberlanjutan nasabah, pengukuran jejak karbon portofolio, dan pelibatan pemangku kepentingan secara regular. Hasil pemantauan ini menjadi dasar bagi penyempurnaan kebijakan dan strategi SMBC Indonesia dalam mendorong praktik perbankan yang lebih berkelanjutan.

EDUKASI NASABAH DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[FS5] [SUSBA 1.5.1.4]

Penerapan kebijakan dan pengelolaan risiko yang terkait dengan aspek iklim, lingkungan, dan sosial memerlukan pemahaman yang mendalam dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, SMBC Indonesia aktif mengadakan edukasi dan komunikasi untuk meningkatkan wawasan para pemangku kepentingan mengenai isu-isu tersebut. SMBC Indonesia memanfaatkan saluran komunikasi internal dan eksternal, termasuk inisiatif dari program Daya yang dilaksanakan melalui empat pilar programnya.

Selain itu, SMBC Indonesia juga menjalin keterlibatan aktif dengan nasabah dalam mendukung agenda keberlanjutan. Salah satunya adalah menjadi pembicara pada seminar dan pelatihan berikut:

- Pelatihan *corporate financing masterclass* untuk perusahaan *oil & gas* terintegrasi yang mencakup topik pembiayaan untuk mendukung transisi energi.
- Pelatihan *corporate financing* kepada perusahaan distribusi gas bumi dengan fokus kepada pembiayaan berbasis *sustainable finance*.

SMBC Indonesia juga memberikan edukasi kepada para pemasok melalui seminar "Menjaga Bumi melalui Pengendalian Emisi Karbon" yang diikuti 145 peserta dari 100 perusahaan. Diharapkan melalui seminar ini para pemasok berkomitmen terhadap praktik keberlanjutkan.

KOORDINASI DAN KERJA SAMA

[SUSBA 1.1.2.2]

SMBC Indonesia secara aktif bekerja sama dengan masyarakat sipil dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk memahami dan mengelola dampak LST dari aktivitas bisnis. Beberapa contoh di antaranya:

- Otoritas Jasa Keuangan - dalam menyediakan produk dan layanan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)
- Kementrian Komunikasi & Informatika – dalam pemenuhan persyaratan informasi
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - dalam pelaksaan program Daya terkait peningkatan kapasitas usaha
- Ikatan Dokter Indonesia – melakukan pelayanan kepada nasabah
- Komunitas Tangan Diatas – edukasi dan pendampingan pengusaha UMKM
- Perempuan DigDaya – pendampingan perempuan pelaku usaha UMKM.

Melalui kolaborasi dengan masyarakat sipil dan LSM, SMBC Indonesia terus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan serta menciptakan nilai positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

KINERJA SMBC INDONESIA

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia berhasil mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp17.429 miliar, meningkat 26,9% dibandingkan tahun 2023, dengan laba bersih mencapai Rp3.216 miliar, meningkat 19,9% dari tahun sebelumnya. Kinerja keuangan, SMBC Indonesia dipantau oleh tim audit eksternal, serta dilaporkan secara rutin kepada Direktur Keuangan.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

[OJK F.2]

Keterangan	2024	2023	2022
RINGKASAN NERACA (Rp Miliar)			
Total aset	241.096	201.448	209.170
Aset produktif	202.950	197.326	204.170
Kredit/pembiayaan bank	149.972	156.561	146.124
Dana pihak ketiga	121.318	108.199	114.867
Pinjaman yang diterima	52.633	34.284	48.025
Efek-efek yang diterbitkan	2.940	201	200
Jumlah liabilitas	186.350	160.165	169.757
Jumlah ekuitas	54.746	41.283	39.413
RINGKASAN LABA RUGI (Rp Miliar)			
Pendapatan bunga bersih	15.208	12.044	11.678
Pendapatan operasional lainnya	2.221	2.073	2.013
Beban operasional	(9.428)	(7.607)	(7.193)
Biaya CKPN	(3.897)	(3.050)	(1.840)
Pendapatan operasional bersih	4.104	3.461	4.658
Laba bersih tahun berjalan	3.216	2.682	3.630
Jumlah laba komprehensif	3.291	2.701	3.475
Pendapatan operasional bank	17.429	14.118	13.691
Laba bersih bank	3.216	2.682	3.630

Keterangan	2024	2023	2022
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	30,02%	29,90%	27,29%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,20%	0,68%	0,68%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,19%	0,68%	0,68%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,60%	2,46%	1,85%
NPL *gross*	2,50%	1,36%	1,43%
NPL *net*	1,07%	0,40%	0,44%
Return on Asset (ROA)	1,80%	1,73%	2,36%
Return on Equity (ROE)	6,83%	6,54%	9,15%
Net Interest Margin (NIM)	7,10%	6,45%	6,32%
Rasio Efisiensi (BOPO)	83,21%	83,72%	75,05%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	147,04%	142,68%	126,66%
NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO* (LCR)			
a. LCR secara individu	221,49%	177,57%	220,55%
b. LCR secara konsolidasi	253,71%	199,68%	229,30%

Catatan:
- Data pada tabel diatas merupakan data keuangan konsolidasi SMBC Indonesia, yang termasuk dengan tiga entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha (OTO), dan PT Summit Oto Finance (SOF).
- Perubahan penyajian data dari Rp Juta menjadi Rp Miliar

KINERJA EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN KEBERLANJUTAN

Keterangan	2024	2023	2022
KINERJA ASPEK EKONOMI TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK B.1.d]			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	• 2 produk pendanaan* • 3 produk pembiayaan berkelanjutan** • 1 produk pembiayaan UMKM • Reksadana ESG	• 2 produk pendanaan* • 3 produk pembiayaan berkelanjutan** • 1 produk pembiayaan UMKM • Reksadana ESG	• 1 produk pendanaan*** • 3 produk pembiayaan berkelanjutan** • 1 produk pembiayaan UMKM • Reksadana Filantropi
Nominal produk dan/ atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp Miliar)	18.126	13.775	12.968
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan dana	0,08%	0,11%	0,06%
b. Penyaluran dana	12,42%	9,49%	9,64%
KINERJA KEUANGAN INKLUSIF			
Pengembangan akses digital melalui Jenius****			
Fitur yang dikembangkan	1	4	-
Jumlah nasabah Jenius	5.199.264	4.497.649	-
Jumlah transaksi	136.048.634	113.812.489	-

Catatan:
* Dana berasal dari program ESG Deposit dan Green Deposit.
** Green Loan, Social Loan, dan Sustainability-linked Loan.
*** Pada tahun 2023, BTPN Wow! sebagai produk laku pandai telah digantikan dengan produk Jenius yang berbasis digital, sehingga kegiatan perbankan dapat diluaskan pada setiap wilayah untuk setiap segmen masyarakat.
**** Dengan kemajuan proses digitalisasi dan teknologi internet, maka masyarakat terpinggir dan terluar bisa memperoleh layanan perbankan yang dibutuhkan. Namun demikian, SMBC Indonesia tidak dapat melakukan pemilahan kondisi dan lokasi masyarakat mengingat kondisi dan lokasi tidak lagi relevan, karena digitalisasi dapat menjangkau masyarakat di mana pun dan kapan pun. [FS13] (Catatan: GRI Financial Services Sector diterbitkan tahun 2008, di mana belum ada perbankan digital dengan demikian persyaratan pengungkapan belum memasukkan pemikiran perbankan digital tanpa batas).

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

Tahun	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan (Rp Miliar)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Operasional (Rp Miliar)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Miliar)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2024	199.125	179.405	18.456	17.429	2.680	3.216
2023	160.131	156.561	14.232	14.118	2.826	2.682
2022	145.599	146.124	13.670	13.691	3.238	3.630

Catatan:
- Data pada tabel diatas merupakan data keuangan konsolidasi SMBC Indonesia, yang termasuk dengan tiga entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha (OTO), dan PT Summit Oto Finance (SOF).
- Perubahan penyajian data dari Rp Juta menjadi Rp Miliar

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Portofolio Berwawasan Lingkungan dan Sosial (Rp Miliar)		
Tahun	Target	Realisasi
2024	23.718	18.126
2023	14.998	13.775
2022	14.947	12.968

- Perubahan penyajian data dari Rp Juta menjadi Rp Miliar

TAKSONOMI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SMBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berwawasan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya ini, SMBC Indonesia mengikuti arahan OJK untuk melakukan uji coba pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Selain itu, sejak tahun 2024 SMBC Indonesia juga mulai melakukan uji coba pelaporan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) yang merupakan pengembangan dari THI. Pada posisi bulan Desember 2024 menyatakan 29% dari 230 debitur utama masuk dalam kategori hijau dan kategori kuning/ transisi atau setara dengan Rp17,96 triliun berdasarkan baki debet.

PERSENTASE USAHA DALAM PORTOFOLIO BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[OJK F.26] [SUSBA 1.5.1.2]

Selama periode pelaporan, SMBC Indonesia terus berperan aktif dalam mendukung pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim melalui berbagai inisiatif pembiayaan hijau. Sebagian portofolio kredit diarahkan ke sektor-sektor ramah lingkungan, seperti transportasi ramah lingkungan, dan efisiensi sumber daya, melalui produk keuangan berkelanjutan seperti *Green Loan* dan *Sustainability-Linked Loan*. Sesuai dengan Laporan THI/ TKBI pada tahun pelaporan, SMBC Indonesia berinteraksi dengan sedikitnya 230 debitur/perusahaan dengan total 46,41 triliun atau setara 32% dari total portofolio pembiayaan bank. [FS10]

PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN SMBC INDONESIA

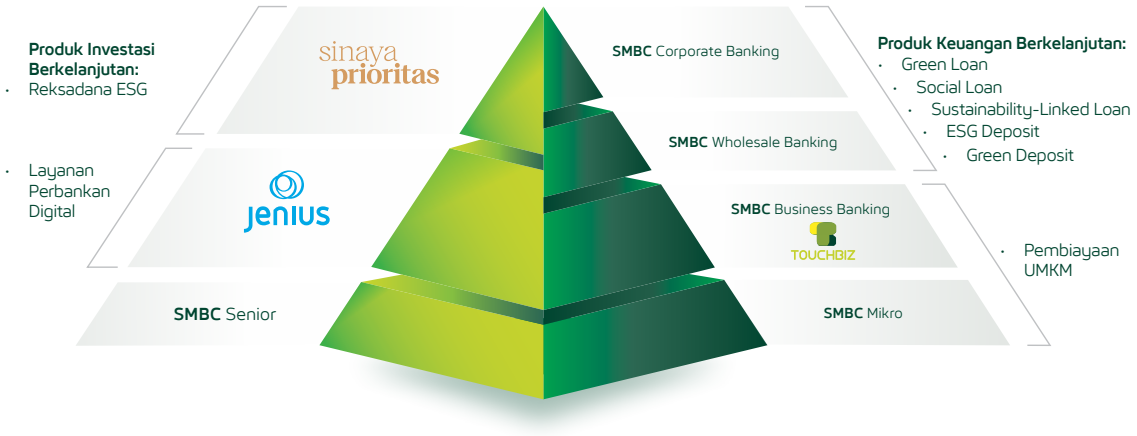

Pada tahun pelaporan, SMBC Indonesia telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp7.514 miliar yang mendukung aktivitas hijau, mencakup 5,15% dari total total pembiayaan yang disalurkan oleh SMBC Indonesia sebesar Rp145.938 miliar.

Selain itu, pembiayaan juga diarahkan kepada UMKM. Inisiatif ini berperan dalam mendorong pengembangan ekonomi daerah dengan menciptakan lapangan kerja baru, sehingga memberikan dampak positif langsung bagi kesejahteraan masyarakat. Kredit di bidang sosial tercatat sebesar Rp10.613 miliar atau 7,27% dari total pembiayaan yang disalurkan oleh SMBC Indonesia.

PORTOFOLIO PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (RP MILIAR)

[OJK F.3] [FS7] [FS8] [SUSBA 1.6.2.1]

Keterangan	2024	Proporsi Pembiayaan Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan Bank	2023	2022
Penghimpunan dana	91	0,08%*	110	63
Penyaluran dana	18.126	12,42%	13.775	12.968
Energi terbarukan	1.244	0,85%	1.142	1.984
Efisiensi energi	294	0,20%	397	519
Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan	4.058	2,78%	4.802	3.332
Transportasi ramah lingkungan	100	0,07%	122	332
Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*eco-efficient*)	901	0,62%	660	-
Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	510	0,35%	560	760
Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	406	0,28%	-	-
Kegiatan UMKM	10.613	7,27%	6.092	6.041

* Proporsi terhadap total penghimpunan dana bank

PORTOFOLIO BISNIS MENURUT SEKTOR DAN UKURAN

[FS6]

Portofolio bisnis SMBC Indonesia mencakup berbagai sektor dan ukuran usaha, sejalan dengan upaya perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pembiayaan dan mendukung berbagai aspek perekonomian. Pembiayaan SMBC Indonesia diarahkan untuk mendukung sektor-sektor yang mematuhi standar lingkungan dan sosial. SMBC Indonesia tidak melakukan klasifikasi rekening tabungan dan giro berdasarkan rekening pribadi dan bisnis. [FN-CB-000.A]

PEMBIAYAAN MENURUT SEGMEN USAHA (SEKTOR) DAN UKURAN

[FN-CB-240a.1] [FN-CB-000.B] [SUSBA 1.6.2.1]

Keterangan	2024		2023		2022	
	Jumlah Nasabah	Rp Miliar	Jumlah Nasabah	Rp Miliar	Jumlah Nasabah	Rp Miliar
Korporasi dan Komersial	3.285	98.896	2.418	104.904	2.204	97.450
Retail Lending	798.845	21.867	391.016	22.403	422.173	23.990
Mikro	8.916	1.940	34.044	1.306	21.433	743
Usaha Kecil dan Menengah	8.964	14.362	5.414	13.255	4.644	11.257
Joint Finance	354.161	5.565	161.533	1.139	34.454	146
Jenius	5.565.263	3.198	604.181	2.049	303.867	887
Lain-lain	1.987	110	2.395	117	2.591	123
Total	**6.741.421**	**145.938**	**1.201.001**	**145.173**	**791.366**	**134.596**

Pinjaman UMKM yang mengalami keterlambatan atau gagal bayar selama tahun pelaporan tercatat sebesar Rp599,45 miliar dengan rasio NPL sebesar 5,6%. [FN-CB-240a.2]

PEMBIAYAAN KONVENSIONAL MENURUT SEGMEN USAHA (RP MILIAR)

[FN-CB-410a.1] [SUSBA 1.6.2.1]

Keterangan	2024	2023	2022
Rumah tangga	29.137	25.789	25.244
Perdagangan	17.297	18.890	18.208
Perindustrian	29.558	32.871	34.577
Jasa lainnya	36.814	33.503	27.501
Pertanian	3.875	3.989	5.642
Jasa akomodasi	190	184	128
Konstruksi	5.391	5.845	5.933
Transportasi dan komunikasi	15.588	12.925	7.472
Pertambangan	2.404	6.029	5.460
Lainnya	5.685	5.148	4.430
Total	**145.938**	**145.173**	**134.596**

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[FS9] [SUSBA 1.4.1.1]

SMBC Indonesia mengimplementasikan mekanisme audit internal yang kuat untuk menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Salah satu fokus utama audit ini adalah penilaian lingkungan dan sosial, yang bertujuan untuk memastikan kegiatan SMBC Indonesia sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan mengidentifikasi risiko terkait dampak lingkungan serta sosial dari kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu, SMBC Indonesia melaksanakan pemeriksaan kredit untuk segmen wholesale dan commercial, melalui tim Internal Audit yang terintegrasi dalam Rencana Audit Tahunan perusahaan. Proses audit ini mencakup penilaian kesesuaian dengan kebijakan lingkungan dan sosial.

Hasil dari audit lingkungan dan sosial disampaikan secara transparan kepada manajemen dan pihak terkait, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan efektif. Komunikasi hasil audit bertujuan untuk memastikan bahwa setiap isu yang terdeteksi dapat diatasi secara tepat waktu untuk meningkatkan integritas serta kinerja SMBC Indonesia secara keseluruhan.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

[GRI 201-1] [OJK B.1]

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia berhasil meraih laba bersih sebesar Rp3.216 miliar, mencerminkan efektivitas strategi pertumbuhan yang dijalankan. Pendapatan ini turut mendukung berbagai inisiatif yang berdampak positif bagi masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai ekonomi ini didistribusikan sebagai biaya operasional, biaya gaji, pembayaran dividen, pembayaran pajak dan dana pengembangan masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, SMBC Indonesia tidak mendapatkan subsidi maupun bantuan finansial apapun dari pemerintah [GRI 201-4]. SMBC Indonesia termasuk dalam Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). [FN-CB-550a.1]

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI (RP MILIAR)
[GRI 201-1] [OJK B.1]

Keterangan	2024	2023	2022
Nilai ekonomi langsung yang diterima			
Pendapatan bunga dan syariah	23.588	18.816	15.900
Pendapatan operasional lainnya (bersih)	1.590	1.484	1.484
Jumlah nilai ekonomi yang diterima	25.179	20.299	17.384
Nilai ekonomi yang didistribusikan			
Biaya operasional	3.951	3.274	3.272
Gaji dan tunjangan karyawan	4.850	3.756	3.403
Biaya bunga dan bagi hasil dana syirkah	8.380	6.772	4.221
Pembayaran dividen	472	619	-
Pembayaran kepada pemerintah (Pph dan PPn)	892	861	814
Penyaluran dana CSR	3,42	2,88	3,47
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan	17.182	15.282	11.714
Nilai ekonomi yang ditahan	7.997	5.018	5.670

Catatan:
- Data pada tabel diatas merupakan data keuangan konsolidasi SMBC Indonesia, yang termasuk dengan tiga entitas anak usaha lainnya yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha (OTO), dan PT Summit Oto Finance (SOF).
- Dilakukan penyajian ulang data 2023 untuk nilai ekonomi yang didistribusikan dan nilai ekonomi yang ditahan.

PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.5]

SMBC Indonesia berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh aspek operasional perusahaan. Sejumlah tantangan baik internal maupun eksternal yang ditemui dalam pelaksanaan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menjadi katalisator bagi SMBC Indonesia untuk mengembangkan solusi strategis yang inovatif dan adaptif. Dengan demikian setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi keberlanjutan dan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan internal seperti kurangnya pemahaman karyawan diatasi melalui pelatihan dan *workshop* intensif, sementara integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional ditangani dengan evaluasi sistem secara berkala tanpa mengorbankan efisiensi kerja. Di sisi eksternal, SMBC Indonesia merespons dampak perubahan iklim terhadap debitur dengan melakukan penilaian risiko berbasis iklim dan restrukturisasi pinjaman. SMBC Indonesia juga mengatasi rendahnya kesadaran di sektor rantai pasok dengan memberikan edukasi keberlanjutan bagi pemasok, memantau perubahan regulasi melalui tim khusus, serta menjaga reputasi melalui audit yang rutin.

Pendekatan strategis ini mencerminkan komitmen SMBC Indonesia untuk mengatasi tantangan sekaligus memperkuat komitmen SMBC Indonesia dalam mendorong implementasi keuangan berkelanjutan.

RANTAI PASOKAN

[GRI 2-6] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Operasional SMBC Indonesia didukung oleh rantai pasok, yaitu jaringan vendor yang mendukung berbagai aspek bisnis perusahaan. Rantai pasok SMBC Indonesia mencakup penyedia layanan tenaga kerja eksternal, seperti petugas keamanan dan *customer service*. Seluruh pemasok dalam rantai pasok (100%) yang berjumlah 187 vendor telah melalui proses penyaringan ketat, termasuk evaluasi kepatuhan terhadap hak asasi manusia bagi vendor. SMBC Indonesia memastikan bahwa tidak ada vendor yang terlibat dalam pelanggaran sosial maupun standar LST. Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan, SMBC Indonesia juga menyelenggarakan pelatihan tahunan untuk membantu vendor menerapkan prinsip etika, kepatuhan, dan tanggung jawab lingkungan dalam operasional mereka. Dengan demikian tidak terdapat dampak sosial yang negatif dalam rantai pasok SMBC Indonesia.

Selain rantai pasok, SMBC Indonesia juga bekerja sama dengan berbagai penyedia barang dan jasa, yang meliputi total 247 pemasok dengan nilai pengadaan mencapai Rp1.092 miliar. Proses seleksi vendor dilakukan secara transparan melalui tahapan *purchase requisition* (PR), evaluasi seleksi, dan penerbitan surat perintah kerja (SPK) yang diatur dengan prinsip akuntabilitas tinggi. Untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi emisi, SMBC Indonesia memprioritaskan pengadaan barang dan jasa dari provinsi tempat cabangnya beroperasi. Langkah ini mendukung pemerataan ekonomi nasional dan memperkuat ekonomi lokal. Sepanjang tahun 2024, proporsi pengeluaran untuk vendor lokal mencapai 100%. [GRI 204-1]

PAJAK

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK

[GRI 207-1]

SMBC Indonesia memandang pajak sebagai salah satu alat penting untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, SMBC Indonesia secara konsisten mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan memastikan pembayaran pajak dilakukan secara tepat waktu, transparan, dan akurat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas perpajakan negara. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi SMBC Indonesia untuk mendukung keberlanjutan perekonomian nasional, sekaligus memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat melalui pembiayaan program-program publik, infrastruktur, dan layanan sosial.

Pengelolaan pembayaran pajak dan strategi perpajakan SMBC Indonesia dilakukan oleh Divisi Manajemen Pajak. Semua strategi yang dirancang oleh divisi ini disetujui oleh Direktur Keuangan dan ditinjau ulang setiap tahun untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi serta mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan.

Kebijakan pajak SMBC Indonesia disampaikan secara transparan dalam Laporan Keberlanjutan perusahaan, yang dirancang untuk memberikan informasi komprehensif kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen SMBC Indonesia terhadap kepatuhan pajak dan kontribusi ekonomi. Kebijakan ini tidak tersedia di situs web SMBC Indonesia karena dianggap telah memadai disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, yang mencakup rincian tentang prinsip-prinsip tata kelola pajak, transparansi, serta pendekatan terhadap pengelolaan pajak secara bertanggung jawab. Pendekatan ini juga mencerminkan efisiensi komunikasi informasi perusahaan dengan mempertimbangkan konteks kebutuhan pemangku kepentingan.

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK

[GRI 207-2]

Pengawasan strategi pajak di SMBC Indonesia berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan, dengan Divisi Manajemen Pajak mendukung pelaksanaan yang efektif di seluruh unit bisnis sesuai ketentuan yang berlaku. SMBC Indonesia mengelola kewajiban pajak melalui prosedur standar operasional (SOP) yang memastikan kepatuhan dan pengendalian risiko pajak, sambil mengintegrasikan tanggung jawab perpajakan ke dalam budaya kerja melalui program pelatihan dan seminar bagi karyawan.

SMBC Indonesia juga secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi perpajakan melalui audit internal dan eksternal oleh pihak independen, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta menjaga reputasi dan akuntabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

SMBC Indonesia secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi perpajakan yang melibatkan audit internal dan audit eksternal oleh pihak independen. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa semua proses perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjaga reputasi dan akuntabilitas perusahaan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN KEPEDULIAN PAJAK

[GRI 207-3]

SMBC Indonesia mengutamakan pendekatan kooperatif dan transparan dalam mengelola tanggung jawab perpajakan. SMBC Indonesia bekerja sama dengan otoritas pajak untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan melalui audit waktu nyata *(real-time audit)* dan pengelolaan risiko pajak yang terstruktur. Kebijakan perpajakan dirancang untuk mendukung tujuan strategis perusahaan dengan mempertimbangkan pandangan dan masukan dari pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Industri Perbankan.

SMBC Indonesia hanya beroperasi di Indonesia, sehingga laporan pajak hanya disusun untuk kegiatan di Indonesia. [GRI 207-4]

Layanan Finansial untuk Transformasi Keberlanjutan

05

SMBC Indonesia menghadirkan produk dan layanan inovatif yang mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mendorong terciptanya keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan

Jenius

SMBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung transformasi Indonesia menuju ekonomi hijau melalui berbagai inisiatif pembiayaan yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menyediakan salah satu inovasi produk unggulan yaitu ESG Deposit bagi para nasabah korporasi SMBC Indonesia. ESG Deposit menawarkan instrumen keuangan dengan imbal hasil yang optimal bagi para nasabah korporasi, yang juga membantu mereka merealisasikan inisiatif berkelanjutan perusahaan melalui produk deposito yang dialokasikan secara strategis pada inisiatif, proyek, dan kegiatan-kegiatan yang berkontribusi dalam mendukung kegiatan pembangunan berkelanjutan dalam koridor LST. Produk unggulan lainnya adalah Green Deposit. Green Deposit adalah produk investasi yang memungkinkan nasabah berkontribusi pada pendanaan berbasis kerangka TPB. Dana dari Green Deposit dialokasikan secara strategis untuk mendukung proyek yang memberikan manfaat nyata bagi lingkungan, seperti pengembangan energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. [SUSBA 1.5.1.5] [SUSBA 1.5.1.2]

Selain itu, SMBC Indonesia senantiasa mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi emisi yang dihasilkan dari aktivitas perbankan konvensional. Dalam aspek sosial, SMBC Indonesia mendukung UMKM melalui pembiayaan yang memperkuat daya saing dan pertumbuhan usaha kecil sebagai pilar penting perekonomian masyarakat. Strategi ini mempertegas peran SMBC Indonesia sebagai institusi keuangan yang berkomitmen untuk mendorong keberlanjutan lingkungan, memberdayakan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara menyeluruh. [OJK F.28]

Penghargaan terkait Layanan dan Produk

- 7th INFOBANK SATISFACTION, LOYALTY, AND ENGAGEMENT 2024
- BANK SERVICE EXCELLENCE MONITOR 2024
- 13TH INFOBANK DIGITAL BRAND AWARDS - THE 3RD BEST BANK UMUM KONVENSIONAL 2024 - KBMI
- MITRA PEMBAYARAN PT ASABRI (PERSERO) 2024 - TOP PERFORMER PARTNER
- TOP DIGITAL COMPANY AWARD 2024

PRODUK SMBC INDONESIA

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Jenius

- Aplikasi Jenius
- Tabungan (Flexi Saver, Dream Saver dan Valuta Asing)
- Deposito (Maxi Saver)
- Pembayaran Tagihan
- ATM Card/Debit Jenius
- Transfer (RTOL, SKN & RTGS)
- Top-up e-Wallet
- Pinjaman (Flexi Cash)
- Jenius Pay
- Jenius QRIS
- Moneytory
- Sinaya Prioritas di Aplikasi Jenius
- Reksadana
- Kartu Kredit Jenius
- Jenius Paylater
- Jenius for Business
- Bisniskit by Jenius
- Aplikasi Jenius untuk lini bisnis ritel SMBCI *(Jenius as a Platform)*
- Mata Uang Asing (FCY)
- Produk Asuransi

Retail Lending Business

A. Pension Business
   - Kredit Pensiun
   - Kredit Pra Pensiun
   - Kredit Pegawai Aktif
   - Tabungan Citra Pensiun

B. Mikro Business
   - Tabungan Mitra Usaha
   - Maxi Micro
     1. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
     2. Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB)
     3. Pinjaman Berjangka (PB)
   - Digital Micro
     1. Pinjaman Angsuran berjangka
   - Kredit Usaha Rakyat (KUR)

C. *Joint Finance/indirect Finance*
   - *Joint Finance*
   - *Channelling*

Business Banking

A. Produk Dasar/Generik
   - PRK (Pinjaman Rekening Koran)
   - PB (Pinjaman Berjangka)
   - PAB (Pinjaman Angsuran Berjangka)

B. ABF *(Asset Based Financing)*
C. BPR Financing
D. Giro Bisnis
E. Giro Mitra
F. Giro Karya
G. Platform TOUCHBIZ:
   - Registrasi dan aktivasi Nasabah secara *online*
   - Aplikasi TOUCHBIZ dengan verifikasi Nasabah berbasis biometric
   - Produk pendanaan: GIRO, Tabungan Bisnis, Deposito Bisnis
   - Transfer (BIFAST, RTOL, SKN, RTGS)
   - Pembayaran Tagihan (*top up e-wallet*, telepon, listrik)
   - Pemesanan buku warkat (cek & bilyet GIRO)
   - Akses *soft token* untuk otorisasi transaksi
   - Informasi rekening GIRO & Pinjaman
   - Riwayat transaksi dan bukti transaksi elektronik
   - Laporan Konsolidasi Rekening
   - Notifikasi & pengingat
   - Akses *multi-role* & matrix persetujuan

Treasury

- *Foreign Exchange*
- Derivatif
- Pasar Uang
- *Fixed Income*

Wealth Management Business

A. *Wealth*
   - Reksadana
   - *Bancassurance*
   - Obligasi Pemerintah

B. Liabilities & Sinaya Prioritas
   - Tabungan Sinaya (Rupiah, Valas, Bisnis)
   - Deposito Berjangka (Rupiah, Valas, Fleksi, On Call)
   - Giro Sinaya (Rupiah, Valas)
   - Kartu ATM/Debit Sinaya
   - *Safe Deposit Box*
   - Sinaya Prioritas

Corporate/ Wholesale Banking

A. Produk Lindung Nilai
   - IRS/CCS dan transaksi valas

B. Produk Pinjaman
   - Bilateral dan *Syndication Loans* (IDR, USD, EUR dan, JPY)
   - Kredit Modal Kerja
   - Kredit Investasi
   - Project/*Structured Finance*
   - Export Credit Agency (ECA)
   - *Green/Social Loan*
   - *Sustainability-Linked Loan*
   - Kredit Lainnya

C. Produk Pendanaan
   - ESG Deposit
   - Green Deposit

Custody & Securities Services

A. *Core Custody*
- Administrasi Rekening Efek
- Penyimpanan Efek
- Penyelesaian transaksi Efek
- *Corporate Action & Income Collection*
- Konfirmasi dan Laporan
- Tagihan Biaya Layanan *Custody* dan Pajak

B. *Fund Administration*
- *Fund Administration*
- *Transfer Agent*

Transaction Banking & Supply Chain

A. *Cash & Digital Solution*
- Giro & Deposito Berjangka
- Pengiriman Uang (SKN/RTGS, BI-FAST, *Payroll, Overbooking, Telegraphic Transfer)*
- Penerimaan Uang (SKN/RTGS, BI-FAST, *Telegraphic Transfer, Cheque/Cash Deposit)*
- *e-Tax Payment*
- *Virtual Account*
- *Internet Banking*
- *Host to Host* (SFTP)
- *Open* API SNAP
- Manajemen Likuiditas *(Domestic Cash Pooling, Auto* TD *Placement, Cross Border Pooling)*
- *Auto Debit*

B. *Trade*
- *Import & Export Letter of Credit & SKBDN*
- *Import & Export Bill Collection*
- *Import & Export Documentary Collection*
- *Bank Guarantee & SBLC & Counter Guarantee*
- *Trade Loan & TR*
- *Foreign Bills Bought & Forfaiting*
- *Account Receivable Purchase*
- *Import Avalization & LC Confirmation*
- *BL Endorsement & Shipping Guarantee*

C. *Supply Chain*
- *Supply Chain Financing (Distributor Financing/ Supplier Financing)*
- *Lending Program*

PRODUK UNGGULAN

ESG DEPOSIT

ESG Deposit merupakan inovasi produk keuangan berkelanjutan yang memungkinkan nasabah korporasi berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Produk ini tidak hanya memberikan imbal hasil yang kompetitif, tetapi juga membantu perusahaan merealisasikan komitmen mereka terhadap prinsip LST. Dana yang diinvestasikan dalam ESG Deposit akan dialokasikan secara strategis untuk mendukung inisiatif dan proyek yang selaras dengan tujuan keberlanjutan, termasuk upaya mencapai target emisi nol bersih.

Dengan skema berbasis setoran tetap, ESG Deposit menawarkan fleksibilitas bagi nasabah korporasi dengan investasi dan jangka waktu tertentu. Produk ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan USD, memberikan pilihan investasi yang lebih luas. Selain berkontribusi pada tujuan LST, nasabah juga dapat memastikan bahwa dana mereka dikelola secara transparan dan akuntabel melalui pendekatan portofolio yang diterapkan oleh SMBC Indonesia.

Dana yang terkumpul dalam ESG Deposit akan dialokasikan untuk proyek-proyek ramah lingkungan dan sosial, yang memenuhi kriteria dalam kerangka kerja ESG Deposit. Proyek-proyek ini akan dikelola dalam portofolio green loan dan/atau social loan untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan adanya ESG Deposit, SMBC Indonesia menunjukkan komitmennya dalam menyediakan solusi keuangan inovatif yang mendukung keberlanjutan, sekaligus memberikan manfaat bagi nasabah yang ingin berinvestasi secara bertanggung jawab. Detail lebih lanjut mengenai ESG Deposit dapat dilihat pada laman SMBC Indonesia.

JENIUS

Jenius, sebagai produk perbankan digital unggulan SMBC Indonesia, dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melek digital *(digital savvy)* dalam mengakses layanan perbankan secara mudah, cerdas, dan aman. Sebagai solusi *life finance*, fitur-fitur di aplikasi Jenius mencakup transaksi, menabung, pengelolaan keuangan, pinjaman, hingga investasi, tersedia lengkap secara digital yang dapat diakses kapanpun dan di manapun.

Jenius senantiasa fokus pada kebutuhan pengguna, di mana setiap inovasi produk dan layanan melalui proses kokreasi untuk menghadirkan pengalaman yang relevan bagi penggunanya. Dengan layanan serba digital, Jenius mendukung pengurangan penggunaan kertas dan emisi, mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan. Hal tersebut diwujudkan pada proses registrasi yang dilakukan secara daring, tanpa perlu hadir ke kantor cabang dan tidak perlu mengisi lembar formulir yang panjang. *Customer service* Jenius juga tersedia secara daring selama 24 jam dalam seminggu termasuk hari libur, untuk melayani kebutuhan dan pertanyaan pengguna terkait Jenius.

Selain itu, Jenius juga memberikan wadah untuk berbagi ide, inspirasi, dan kreativitas demi terwujudnya layanan finansial yang lebih baik melalui Jenius Co.Create. Setiap anggota dapat menjadi bagian dalam komunitas Jenius Co.Create, dan ikut berkokreasi demi menciptakan berbagai inovasi layanan finansial. Jenius Co.Create diluncurkan pada tanggal 14 Desember 2017, dan saat ini jumlah Co.Creators sudah ada lebih dari 47.000. Dalam Jenius Co.Create para anggota dapat:

BERBAGI IDE

Terdapat banyak fitur yang dikembangkan dari hasil kokreasi bersama para Co.Creator. Setiap anggota dapat membagikan ide mereka untuk inovasi yang lebih luas.

BERBAGI ACARA

Jenius Co.Create sudah mengadakan ratusan kelas dan *talks*, baik secara *offline* maupun *online*, mulai dari yang bertemakan *finance*, *creative*, *business*, *tech* dan *sustainability*. Jenius Co.Create juga berbagi keseruan lewat Co.Create Club. Semua rangkaian acara ini bisa kamu ikuti tanpa dipungut biaya.

BERAGAM KONTEN

Dalam website Jenius Co.Create, para anggota dapat menemukan beragam konten dengan berbagai topik, khususnya *finance*, *creative*, *business*, dan *tech*. Mereka dapat berpartisipasi dengan menulis blog cerita.

Co.Create Club
(Personal Finance & Creative)

Co.Create Business
(Small to Medium Business Owners)

Co.Create Tech
(Developers & Tech Enthusiasts)

PENGEMBANGAN AKSES

SMBC Indonesia terus berkomitmen memperluas jangkauan layanan keuangan sebagai upaya mendukung inklusi ekonomi dan meningkatkan literasi keuangan di seluruh Indonesia. Strategi ini diwujudkan melalui penambahan mesin ATM dan pengembangan sistem digital yang memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan dengan lebih praktis dan efisien.

Tidak hanya berfokus pada ekspansi layanan, SMBC Indonesia juga menunjukkan perhatian khusus terhadap kebutuhan kelompok difabel. Sejumlah kantor cabang telah dilengkapi fasilitas yang ramah disabilitas, seperti jalur landai untuk pengguna kursi roda, serta mesin ATM dengan tombol dengan penanda khusus bagi difable di tombol angka 5, enter, clear dan cancel. Dedikasi SMBC Indonesia dalam menciptakan layanan yang inklusif memberikan kesempatan bagi setiap individu, terlepas dari keterbatasannya, untuk mengakses layanan perbankan dengan nyaman dan aman. [FS14]

Bagi masyarakat terdepan dan terluar, SMBC Indonesia menyediakan Jenius, layanan perbankan yang dapat diakses dari seluruh Indonesia, untuk berbagai lapisan masyakarat yang memiliki akses terhadap teknologi, khususnya perangakat telepon seluluer yang telah mendukung aplikasi Jenius dan memahami serta menyetujui produk layanan serta syarat ketentuan yang telah diatur oleh SMBC Indonesia. [FS13]

PRODUK DAN LAYANAN BERKUALITAS

[OJK.F.17] [FS15]

SMBC Indonesia menyediakan produk dan layanan berkualitas yang memenuhi kebutuhan nasabah serta mematuhi peraturan yang berlaku. Setiap produk dirancang dengan pendekatan yang mengutamakan kepuasan nasabah dan kebutuhan finansial masyarakat Indonesia. Dalam menyelenggarakan produk dan layanan Bank, SMBC Indonesia. mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Penyelenggaraan Produk Bank Umum No 13/POJK.03/2021 untuk memastikan kualitas dan kepatuhan tetap menjadi prioritas dalam setiap aspek operasional perusahaan. Dalam mengembangkan dan meluncurkan produk, SMBC Indonesia menerapkan serangkaian kriteria yang ketat untuk memastikan kualitas produk dan tanggung jawab operasional yang terbaik. Kriteria ini mencakup: [OJK.F.27]

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi SMBC Indonesia.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, mitigasi perubahan iklim, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). SMBC Indonesia menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian pinjaman.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti pemberian kredit dan berbagai pelatihan kepada masyarakat UMKM.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan SMBC Indonesia kepada nasabah, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian kredit. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan SMBC Indonesia mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku, antara lain terkait dengan Perlindungan Konsumen.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
   a. Kajian risiko Risk Management, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum;
   b. Kajian uji kepatuhan;
   c. Kajian operasional;
   d. Kajian keuangan;
   e. Kajian IT;
   f. Serta kajian terkait aspek keberlanjutan.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk dan Layanan SMBC Indonesia, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, SMBC Indonesia memastikan bahwa produk tersebut hanya diluncurkan setelah mendapat persetujuan dari regulator dan tercatat dalam Rencana Bisnis Bank.

SMBC Indonesia secara konsisten melakukan evaluasi dan pengawasan atas seluruh (100%) produk dan layanan yang ditawarkan memenuhi standar kualitas serta peraturan yang berlaku. Evaluasi dan pengawasan dilakukan oleh tiga lini pertahanan *(three line of defense)* sesuai dengan lingkup masing-masing. Prosedur terkait implementasi produk telah diterapkan dengan memadai, sehingga tidak ada produk yang ditarik kembali. [OJK F.27] [OJK F.29]

Prosedur terkait implementasi produk telah diterapkan dengan memadai. Namun demikian pada tahun 2024, SMBC Indonesia mencatat ada 72 sanksi administratif yang disampaikan pihak regulator lokal kepada SMBC Indonesia dengan nilai moneter sebesar Rp160.950.000 (seratus enam puluh juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah). Adapun seluruh sanksi administratif yang dikenakan kepada SMBC Indonesia tersebut sudah ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. [GRI 2-27]

MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN

KEBIJAKAN KUALITAS LAYANAN

SMBC Indonesia mengedepankan kebijakan layanan berkualitas tinggi dengan menjadikan kepuasan konsumen sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasional. SMBC Indonesia menerapkan *Service Level Agreement* (SLA) sebagai pedoman dasar dalam menangani permintaan dan keluhan nasabah secara efektif. SLA menetapkan standar layanan yang jelas dan terukur sehingga setiap tindakan yang diambil dapat memenuhi ekspektasi nasabah. Evaluasi secara rutin dilakukan untuk menjamin penerapan SLA yang konsisten dan mendorong pengembangan berkelanjutan dalam kualitas layanan.

PENANGANAN KELUHAN

SMBC Indonesia memandang pengaduan konsumen sebagai elemen penting dalam upaya meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah. Dengan dukungan aplikasi Customer Relationship Management (CRM), SMBC Indonesia mampu memantau dan menangani setiap keluhan secara efektif.

Proses penyelesaian keluhan SMBC Indonesia dilaksanakan sesuai dengan pedoman dalam SLA yang menekankan respons yang cepat dan tepat. SLA mengatur tenggat waktu penyelesaian keluhan sebagai bentuk komitmen SMBC Indonesia terhadap kepuasan konsumen. Keluhan lisan diselesaikan dalam waktu maksimal 5 hari kerja, sementara keluhan tertulis diselesaikan dalam waktu maksimal 10 hari kerja. Nasabah dapat mengajukan keluhan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk Contact Center SMBC Indonesia yang tersedia setiap saat, email layanan konsumen, serta media sosial resmi di platform seperti Facebook, Instagram, dan X (dahulu Twitter).

Pada tahun pelaporan, SMBC Indonesia menerima sebanyak 63.673 keluhan. Dari jumlah tersebut, 99% telah diselesaikan, sementara 1% masih dalam proses penanganan.

PENANGANAN PENGADUAN 2024
[OJK F.24]

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Deposito	-	-	-	-	-	-	-
Giro	26	93%	2	7%	-	-	28
Tabungan	74	100%	-	-	-	-	74
Jenius	5.455	99%	47	1%	-	-	5.502
Tabungan Pensiun	8	100%	-	-	-	-	8
Tabungan Sinaya	26	100%	-	-	-	-	26
Flexi Cash	4.677	99%	41	1%	-	-	4.718
Pay Later	1.813	99%	11	1%	-	-	1.824
Split Pay	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Modal Kerja	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pensiun	281	99%	2	1%	-	-	283
Kredit UMK	61	100%	-	-	-	-	61
SME	9	100%	-	-	-	-	9
ATM	13.079	98%	265	2%	-	-	13.344
Kartu Kredit	14.191	97%	375	3%	-	-	14.566
Internet Banking	5	100%	-	-	-	-	5
Mobile Banking	22.655	99%	168	1%	-	-	22.823
Remittance/Transfer	171	99%	2	1%	-	-	173
RTGS/SKN	22	100%	-	-	-	-	22
Bancassurance	15	100%	-	-	-	-	15
Reksadana	112	100%	-	-	-	-	112
Join Finance	78	99%	1	1%	-	-	79
	62.759	**99%**	**914**	**1%**	**-**	**-**	**63.673**

PERLINDUNGAN PRIVASI NASABAH DAN KEAMANAN INFORMASI

[FN-CB-230a.2]

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat mendorong peningkatan pemanfaatan teknologi digital di dalam penyediaan layanan bagi nasabah, di mana implementasinya dapat menghadirkan kemudahan akses ke layanan tersebut. Namun meskipun demikian, peningkatan pemanfaatan teknologi digital tersebut juga dapat meningkatkan risiko keamanan siber dan informasi bagi lembaga keuangan, terutama dengan memperhatikan bahwa perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi digital tersebut disertai juga dengan peningkatan perkembangan ancaman keamanan siber dan informasi yang semakin pesat.

Di dalam memberikan layanan kepada nasabah, SMBC Indonesia senantiasa menganggap bahwa perlindungan privasi dan keamanan informasi merupakan aspek penting yang wajib diterapkan untuk menjaga kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, SMBC Indonesia menerapkan berbagai perlindungan privasi dan keamanan informasi pada berbagai aspek penerapan keamanan informasi, mulai dari aspek manusia, sistem, proses internal maupun eksternal. Di mana pelaksanaannya dilakukan melaui ketersediaan kebijakan, kerangka kerja dan penerapan strategi keamanan siber dan informasi yang di dalamnya mencakup juga penerapan perlindungan privasi. Berikut adalah kebijakan, kerangka kerja dan strategi keamanan siber dan informasi yang diterapkan di SMBC Indonesia:

01 KAMPANYE KESADARAN KEAMANAN DAN/ATAU PELATIHAN KEAMANAN SIBER DAN INFORMASI UNTUK KARYAWAN DAN PIHAK KETIGA

- Guna memastikan bahwa seluruh pihak yang mengelola informasi SMBC Indonesia dan/atau nasabah memiliki kesadaran dan pemahaman memadai terkait keamanan siber dan informasi, dilaksanakan proses kampanye kesadaran keamanan dan/atau pelatihan keamanan siber dan/informasi bagi karyawan dan juga pihak ketiga yang bekerjasama dengan SMBC Indonesia yang implementasinya dilakukan secara berkala.

02 SOSIALISASI DAN PROGRAM LITERASI KEAMANAN INFORMASI UNTUK NASABAH

- SMBC Indonesia juga senantiasa meningkatkan kesadaran nasabah mengenai pentingnya penerapan keamanan informasi dan perlindungan informasi pribadi nasabah melalui pelaksanaan berbagai program edukasi melalui media seperti email, situs web, dan platform digital lainnya.

03 MANAJEMEN RISIKO KEAMANAN SIBER DAN INFORMASI

- Proses manajemen risiko keamanan siber dan informasi dilakukan melalui proses identifikasi aset TI dan Informasi serta risiko yang mungkin terjadi, pelaksanaan tinjauan risiko terhadap inisiatif, ketentuan yang berlaku serta penentuan, pengukuran dan pemantauan risiko secara berkala dan berkelanjutan *(risk appetite* dan *risk tolerance)*, pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan keamanan siber dan Informasi, penerapan Manajemen Risiko Pihak Ketiga maupun berbagai bentuk proses manajemen risiko lainnya.

04 MANAJEMEN RISIKO PIHAK KETIGA

- SMBC Indonesia senantiasa menjamin keamanan informasi dan privasi nasabah, termasuk saat informasi tersebut dikelola oleh pihak ketiga. SMBC Indonesia melakukan tinjauan terhadap kepatuhan pihak ketiga dalam penerapan ketentuan keamanan siber dan Informasi sesuai standar SMBC Indonesia dan regulasi berlaku melalui pelaksanaan uji tuntas dan tinjauan berkala, tinjauan kontrak Kerjasama dan penghapusan informasi nasabah pada pengakhiran hubungan Kerjasama dengan pihak ketiga dan sesuai kontrak Kerjasama yang berlaku.

05 PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG MENDUKUNG PENERAPAN KEAMANAN

- SMBC Indonesia melakukan tinjauan terhadap teknologi informasi yang digunakan oleh SMBC Indonesia sebelum diimplementasikan guna memastikan teknologi yang diterapkan selaras dan mendukung penerapan standar keamanan yang berlaku di SMBC Indonesia.

06

PENERAPAN PERIMETER KEAMANAN

- SMBC Indonesia menerapkan perimeter keamanan melalui implementasi perangkat keamanan seperti *firewall*, IPS, *privilege access management, internet proxy, data loss prevention* (DLP), *user access management* dan lain sebagainya untuk menjaga keamanan Informasi dan Privasi Nasabah yang disimpan pada sistem SMBC Indonesia dari kemungkinan akses yang tidak sah.

07

PENERAPAN FITUR-FITUR KEAMANAN

- SMBC Indonesia menerapkan fitur keamanan seperti otentikasi pengguna, menerapkan penerapan multi-factor authentication (MFA), fitur pengenalan biometric, fitur identifikasi kebiasaan dan pengenalan lokasi maupun berbagai bentuk fitur lainnya guna memastikan akses dan transaksi melalui sistem SMBC Indonesia hanya dapat dilakukan oleh pihak berwenang.

08

ENKRIPSI DATA

- SMBC Indonesia menerapkan enkripsi sesuai standar dan ketentuan serta standar baku berlaku pada perangkat pengguna, disamping itu semua informasi sensitif SMBC Indonesia termasuk data nasabah wajib diamankan dengan menggunakan enkripsi atau kata sandi pada saat dikirimkan dari dan/atau ke lingkungan di luar SMBC Indonesia.

09

PEMANTAUAN KEAMANAN SECARA *REAL-TIME*

- Proses tinjauan keamanan sistem di SMBC Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan *real-time* oleh tim pemantau keamanan siber dan informasi guna mendeteksi secara dini ancaman siber dan informasi yang terjadi serta memberikan respon secara cepat, tepat, dan akurat.

10

PENANGANAN INSIDEN KEAMANAN

- SMBC Indonesia menetapkan dan memiliki mekanisme penanganan insiden keamanan siber dan informasi, di samping itu terdapat tim keamanan siber yang bertugas mengkoordinasikan proses penanganan insiden keamanan siber yang mungkin terjadi termasuk namun tidak terbatas kepada proses penanganan dan pemulihan insiden, pelaporan kepada regulator dan pihak terkait lain, maupun identifikasi akar permasalahan dan penerapan tindakan pencegahan serta pembelajaran yang diperlukan.

11

SERTIFIKASI KEAMANAN INFORMASI DAN AUDIT KEAMANAN BERKALA

- SMBC Indonesia melakukan sertifikasi keamanan informasi sesuai dengan standar yang berlaku pada sistem pembayaran utama SMBC Indonesia, di samping juga melaksanakan proses audit keamanan siber dan informasi secara berkala termasuk yang melibatkan pihak eksternal independen guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mengidentifikasi kerentanan serta melakukan perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan standar keamanan sistem SMBC Indonesia.

12

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

- SMBC Indonesia senantiasa memastikan kepatuhan penerapan standar keamanan siber dan informasi serta perlindungan privasi dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas kepada ketentuan perlindungan konsumen, ketentuan pengelolaan TI, ketentuan ketahanan keamanan siber dan ketentuan terkait keamanan informasi dan privasi data lainnya.

Selama periode pelaporan, tidak ada insiden kebocoran, kehilangan, atau pelanggaran data privasi nasabah yang terdeteksi. SMBC Indonesia juga tidak menerima pengaduan terkait kerahasiaan data nasabah, serta tidak ada laporan tentang kebocoran data dari nasabah maupun pihak ketiga. [GRI 418-1] [FN-CB-230a.1]

INFORMASI DAN PEMASARAN PRODUK

SMBC Indonesia memastikan bahwa semua informasi pemasaran dan pelabelan produk disampaikan dengan akurat dan transparan. Hal ini dilakukan untuk membantu nasabah memahami fitur dan manfaat setiap produk sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penyediaan deskripsi yang jelas juga merupakan bagian dari upaya SMBC Indonesia dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, menjaga integritas layanan, dan membangun kepercayaan nasabah. SMBC Indonesia menyediakan informasi yang lengkap dan mudah diakses melalui berbagai cara, seperti: [GRI 417-1]

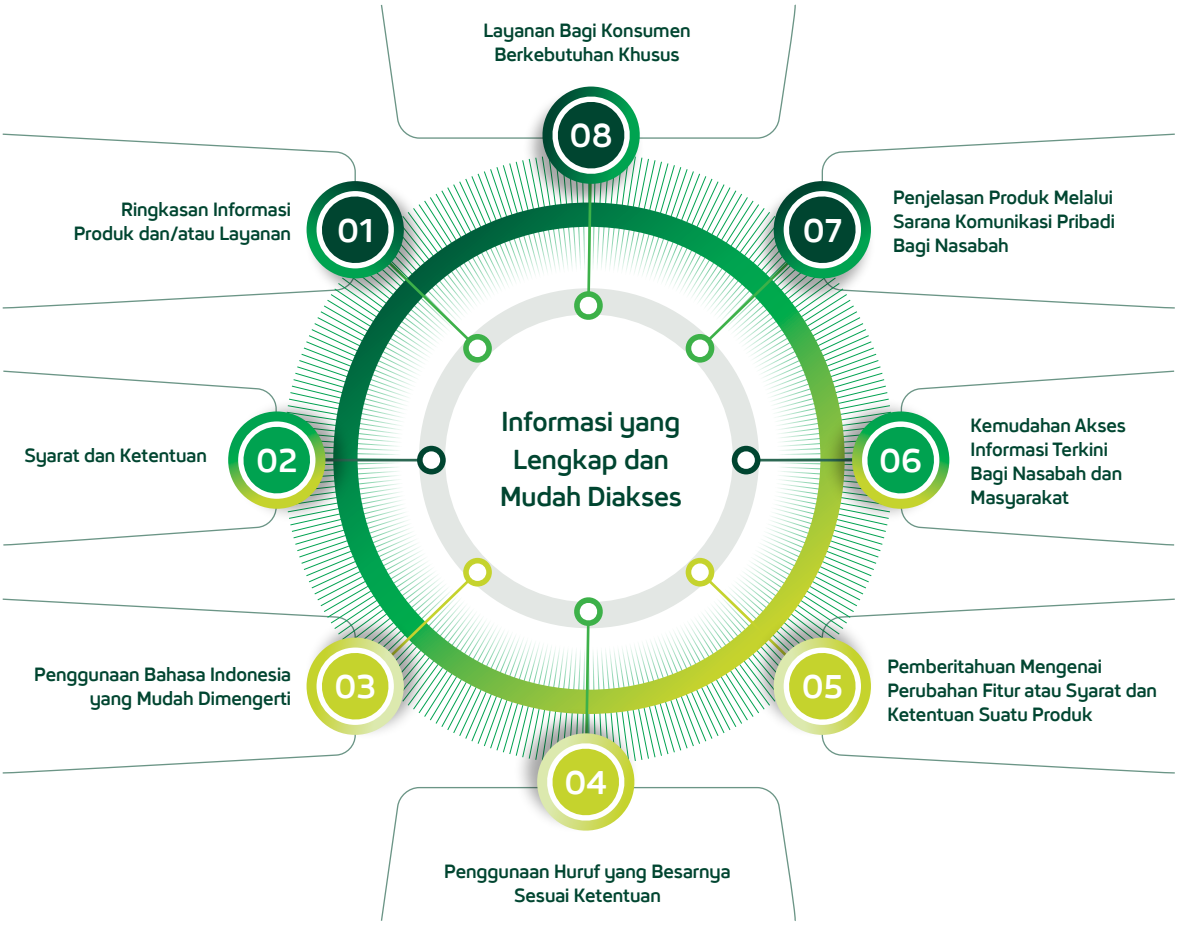

Selain itu, SMBC Indonesia memastikan beragam produk dan layanan yang ada pada *digital banking* yang ditawarkan seluruhnya (100%) telah melewati proses evaluasi menyeluruh untuk menjamin kualitas serta kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Upaya ini mencerminkan komitmen SMBC Indonesia dalam menyediakan informasi yang transparan dan akurat kepada nasabah. Sebagai hasil dari penerapan prinsip transparansi yang konsisten, SMBC Indonesia tidak mengalami insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berkaitan dengan pelabelan, informasi produk, maupun komunikasi pemasaran selama tahun pelaporan. [GRI 417-2] [GRI 417-3] [OJK F.27]

SURVEI KEPUASAN

[OJK F.30]

SMBC Indonesia melaksanakan survei kepuasan nasabah setiap tahun untuk mengumpulkan masukan berharga yang dapat mendukung peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Survei ini dilaksanakan oleh pihak independen guna menjamin objektivitas dan akurasi hasil yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah *Customer Satisfaction Score* (CSAT) dan *Net Promoter Score* (NPS), yang dikembangkan untuk mengevaluasi berbagai aspek pengalaman nasabah.

CUSTOMER SATISFACTION SCORE (CSAT)

Survei ini mengukur tingkat kepuasan nasabah terhadap produk atau layanan tertentu dan berfungsi untuk membantu SMBC Indonesia memahami keunggulan yang dimiliki serta area yang memerlukan peningkatan.

NET PROMOTER SCORE (NPS)

Survei ini dilakukan untuk menilai tingkat loyalitas nasabah dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan SMBC Indonesia kepada orang lain.

HASIL SURVEI KEPUASAN NASABAH JENIUS SMBC INDONESIA

CSAT (%)

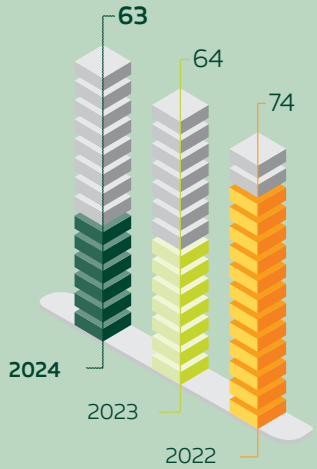

NPS

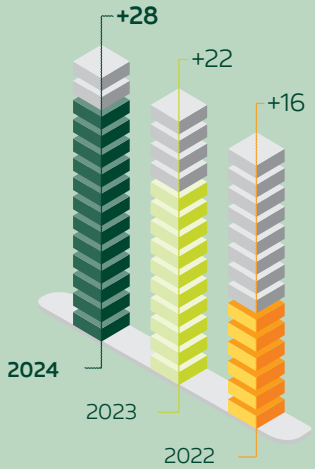

Daya: Membangun Masa Depan yang Tangguh, Inklusif, dan Berkelanjutan

06

SMBC Indonesia berkomitmen untuk menciptakan dampak positif melalui program tanggung jawab sosial yang memberdayakan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan inklusif.

Sebagai pelopor dalam inovasi keuangan, SMBC Indonesia menghadirkan program Daya sebagai solusi inovatif untuk merespon tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat Indonesia. Diluncurkan sejak tahun 2011, Daya telah menjadi program unggulan dalam mendorong pembangunan ekosistem perekonomian yang inklusif dan kolaboratif bagi seluruh lapisan masyarakat dan segmen nasabah SMBC Indonesia.

Program Daya dirancang untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menggabungkan keahlian perbankan dan pendekatan berbasis komunitas. Implementasi program Daya mengacu ke RAKB yang sudah ditetapkan dan diatur didalam Kebijakan Keberlanjutan. Setiap tahun SMBC Indonesia juga berupaya meningkatkan kapasitas karyawan terkait pemberdayaan untuk memastikan implementasi program pemberdayaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Program Daya berfokus pada 4 pilar.

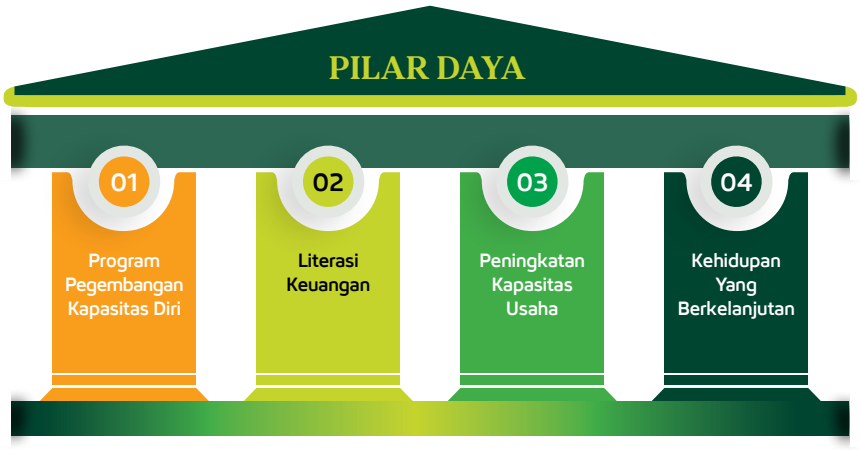

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

[OJK F.25]

Pilar	Penjelasan	Capaian	Dukungan Terhadap TPB
Pengembangan Kapasitas Diri	Mendorong individu untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensinya, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan pasar yang makin ketat, sesuai dengan keahlian yang diminati. Program dilakukan melalui kegiatan seminar dan materi edukasi digital.	- 267 seminar, dengan penerima manfaat sebanyak 13.663 peserta - 3.817 aktivitas pembelajaran, dengan penerima manfaat sebanyak 110.813 Siswa. - Alokasi dana Rp712.794.409	
Literasi Keuangan [OJK F.23] [OJK F.25] [FS16] [FN-CB-240a.4]	Meningkatkan literasi keuangan dan kualitas hidup yang lebih baik, mulai dari pelajar, pelaku UMKM, karyawan, serta para pensiunan di seluruh Indonesia. Program diselenggarakan melalui kegiatan pelatihan, seminar luring dan daring, serta melalui berbagai kanal digital SMBC Indonesia.	· 65 seminar diikuti 7.689 Peserta · 690 materi edukasi digital dengan total penerima manfaat 8.620.804 · Alokasi dana: Rp547.364.110	

Pilar	Penjelasan	Capaian	Dukungan Terhadap TPB
Peningkatan Kapasitas Usaha [OJK F.23] [OJK F.25] [GRI 203-2] [SUSBA 1.5.1.6]	Meningkatkan akses finansial bagi masyarakat yang bergerak di sektor UMKM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas para wirausahawan dan memberikan pembekalan wirausaha bagi anggota TNI/POLRI yang akan memasuki masa pensiun.	- 82 seminar diikuti oleh 11.129 Peserta - 134 pendampingan usaha (coaching) - 1.276.073 penerima manfaat dari 1.496 materi edukasi seputar usaha di saluran digital - Alokasi dana Rp1.621.873.143	
Kehidupan yang berkelanjutan	Meningkatkan perekonomian bangsa melalui peningkatan kualitas hidup masyarakat yang sehat dan sejahtera sehingga masyarakat lebih mampu untuk mengaktualisasi diri dan bekerja secara produktif.	- 26 seminar dengan 27.234 Peserta - 4.882 konsultasi daring dan luring - 256.180 penerima manfaat dari 665 materi edukasi di media digital - Alokasi dana Rp396.446.675	

Pada tahun 2024, program pemberdayaan yang dilakukan SMBC Indonesia mendapat pengakuan dari sejumlah organisasi melalui keberhasilan pencapaian sejumlah penghargaan, di antaranya:

GLOBAL CSR AND ESG PINNACLE AWARDS 2024

BISNIS INDONESIA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AWARD 2024

GLOBAL CORPORATE SUSTAINABILITY AWARDS (GCSA) 2024

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Komitmen SMBC Indonesia untuk berpartisipasi aktif dalam mendorong peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat melalui 4 pilar Daya, diimplementasikan dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat.

DUKUNGAN UNTUK PENDIDIKAN

SMBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung pengembangan pendidikan, sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul serta siap bersaing menjawab tantangan di dunia kerja dan mendorong kontribusi positif SMBC Indonesia bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

01 PENGEMBANGAN FASILITAS PENDIDIKAN [GRI 203-1]

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia menyerahkan hibah berupa mesin *Powder Coating* untuk mendukung pembelajaran *Teaching Factory* di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mitra binaan SMBC Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dan Yayasan Djarum, yakni SMK NU Ma'arif di Kudus Jawa Tengah. Hibah ini merupakan bentuk komitmen SMBC Indonesia dalam mendukung dunia pendidikan khususnya pendidikan vokasi agar semakin relevan dengan kebutuhan industri.

Mesin *Powder Coating* atau pelapisan bubuk ini terdiri dari beberapa set atau rangkaian peralatan pengecatan kering dalam proses fabrikasi logam yang saat ini banyak digunakan khususnya di sektor manufaktur. Diharapkan para siswa dapat menguasai teknik pengecatan modern, sehingga nantinya, para murid dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

02 PROGRAM GURU KREATIF CERDAS FINANSIAL

SMBC Indonesia berkomitmen meningkatkan kompetensi tenaga pendidik agar mampu memfasilitasi pembelajaran yang bermakna bagi murid, termasuk melalui pembuatan media edukasi dengan *design thinking* dan literasi keuangan. Program ini diharapkan dapat mendorong guru semakin kreatif dalam membuat media edukasi yang berdampak dan mampu membekali murid dalam menjawab permasalahan nyata di sekitar mereka, termasuk pengelolaan keuangan yang baik. Bekerja sama dengan Yayasan Guru Belajar, program ini diikuti oleh lebih dari 9.000 orang guru dari berbagai daerah.

03 PENINGKATAN KAPASITAS GENERASI MUDA

Bank SMBC Indonesia mendukung peningkatan kapasitas generasi muda melalui pembekalan pengetahuan dan keahlian yang relevan dan inspiratif bagi generasi muda untuk bisa menjadi talenta yang berkualitas dan handal. Komitmen ini kami implementasikan melalui program pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (SB IPB) dan kegiatan seminar/workshop yang diselenggarakan bekerja sama dengan 3 universitas (Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor, Universitas Podomoro dan London School of Public Relations (LSPR), dan diikuti oleh 1.340 peserta.

DUKUNGAN UNTUK PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN

[OJK F.23] [OJK F.25] [FS 16] [FN-CB-240a.4]

Literasi keuangan bertujuan untuk menyampaikan edukasi keuangan agar masyarakat dapat mencapai kebebasan finansial dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai kebutuhannya, dengan demikian mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan dapat mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta mendorong inklusi keuangan. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Program literasi keuangan diselenggarakan oleh SMBC Indonesia secara luring maupun daring serta melalui berbagai *channel digital* yang dimiliki oleh SMBC Indonesia yang ditujukan bagi berbagai kalangan, mulai dari pelajar, pemilik usaha UMKM, serta para pensiunan di berbagai wilayah Indonesia.

	2024	2023	2022
PESERTA LITERASI KEUANGAN (JUMLAH PESERTA)	8.620.804	2.705.138	558.185

01 Literasi Keuangan untuk Pelajar : Edukasi Manfaat Menabung ”

SMBC Indonesia menyelenggarakan kegiatan seminar literasi keuangan bagi pelajar di tingkat sekolah menengah atas maupun sekolah dasar yang difokuskan pada upaya mempromosikan kebiasan baik menabung. Bagi pelajar Sekolah Dasar, SMBC Indonesia pada 9 November 2024, menyelenggarakan edukasi keuangan “Serunya Menabung untuk Mewujudkan Impianku” di SDN 1 Parapat Kota Tangerang yang diikuti 112 peserta. Sementara untuk pelajar Sekolah Menengah, edukasi keuangan yang dilakukan mengusung tema “Yuk Kenalan dengan Kakeibo – Cara Menabung Ala Orang Jepang” Seminar ini mengajak pelajar bijak dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan dan disiplin dalam menabung untuk mendukung pencapaian cita-cita mereka. Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan 5 sekolah dan diikuti oleh 1.270 peserta.

02 Literasi Keuangan untuk Lansia : Seminar Menghindari Penipuan Online

Maraknya aksi kejahatan penipuan online di masyarakat, menjadi salah satu isu sosial yang juga turut direspon oleh program Literasi Keuangan Daya. Warga lansia pensiunan menjadi salah satu kelompok warga yang rentan menjadi aksi sasaran penipuan online. Program Daya melaksanakan seminar “Purnabakti Sehat dan Cerdas Finansial : Kenali Modus dan Cara Cegah Penipuan Online” yang ditujukan kepada para nasabah purnabakti di sejumlah kantor cabang. Pada seminar ini mereka diberikan edukasi mengenai cara-cara menghindari penipuan online oleh pakar penasehat keuangan. Sepanjang 2024, dilakukan 3 kali seminar dengan total penerima manfaat sebanyak 265 orang.

03 Program Literasi Keuangan untuk Masyarakat

Dukungan bagi upaya mendorong literasi keuangan yang lebih baik di masyarakat juga dilakukan SMBC Indonesia dengan bersinergi bersama nasabah korporasi. Program Daya menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan dengan metode *tailor-made* seminar seputar pengelolaan keuangan yang relevan dan dibutuhkan karyawan di perusahaan penerima manfaat program ini. Pada tahun 2024, berhasil diselenggarakan 34 sesi seminar dan diikuti 3.567 peserta.

DUKUNGAN UNTUK UMKM

Melalui pilar peningkatan kapasitas usaha, SMBC Indonesia berupaya meningkatkan kapasitas usaha pelaku UMKM dan pertumbuhan UMKM dengan menawarkan berbagai program yang dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas UMKM, di antaranya:

- **Solusi Kredit**: SMBC Indonesia menyediakan beragam produk kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana bisnis UMKM.
- **Pelatihan dan Bimbingan**: SMBC Indonesia menyelenggarakan pelatihan di berbagai bidang, mulai dari manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen penjualan, manajemen operasional dan manajemen sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan UMKM.
- **Promosi dan Akses Pasar:** SMBC Indonesia menyediakan ruang promosi di website daya.id dan event bazaar tahunan Selendang Mayang untuk membantu UMKM memasarkan produk mereka secara online kepada pengunjung website Daya.

PROGRAM PEMBERDAYAAN UNTUK PELAKU USAHA PEREMPUAN

Program Daya mendukung upaya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian pelaku UMKM perempuan melalui program "Mentorship and Personal Success". Program ini dilaksanakan melalui kegiatan rangkaian seminar daring/luring seputar pengembangan bisnis digital. Program Daya bersama dengan komunitas pengusaha perempuan, Perempuan DigDaya, mendorong para pelaku UMKM perempuan untuk dapat mengetahui cara-cara meningkatkan peluang pemasaran dan promosi produk di saluran digital. Sekitar 85 orang pelaku UMKM perempuan mengikuti kegiatan ini.

DAYA FEST 2024: KOMITMEN BERKELANJUTAN SMBC INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DAN UMKM LOKAL

SMBC Indonesia kembali selenggarakan Daya Fest 2024 dengan tema "Pemberdayaan untuk Negeri" demi memperluas dampak positif perusahaan terhadap kemajuan UMKM di Indonesia pada 27 Agustus 2024 di Menara Bank SMBC , Jakarta.

Daya Fest merupakan perhelatan rutin dari Daya. Salah satu kegiatan di Daya Fest 2024 adalah Festival Pemberdayaan mengenai topik seputar pilar utama pemberdayaan SMBC Indonesia yang memungkinkan pengunjung untuk belajar dari para ahli di bidang kewirausahaan agar mereka mampu membuka lebih banyak peluang bertumbuh di masa depan Di antara narasumber yang hadir adalah sutradara Ernest Prakasa yang berbicara membahas pengembangan diri dan kreator konten, Fellexandro Ruby, membawakan materi literasi keuangan.

Selain itu, Daya Fest juga menghadirkan kegiatan Selendang Mayang, bazaar tahunan yang membuka akses pasar yang lebih luas bagi mitra UMKM binaan SMBC Indonesia. Kali ini, Selendang Mayang menghadirkan lebih dari 900 aneka jenis produk dari lebih dari 100 pelaku UMKM yang juga merupakan nasabah SMBC Indonesia.

"Kami senang dapat kembali menyelenggarakan Daya Fest yang telah berlangsung setiap tahun sejak 2021. Daya Fest 2024 hadir untuk mendukung pelaku UMKM mengembangkan kapabilitas dan jaringan bisnis lewat berbagai program strategis," kata Henoch Munandar, Direktur Utama SMBC Indonesia.

"Seluruh rangkaian kegiatan Daya Fest 2024 dirancang untuk menjawab berbagai kebutuhan mitra-mitra UMKM dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan memperluas pengetahuan publik terhadap produk lokal berkualitas. Dengan begitu, kami harap inisiatif ini dapat memberikan dampak positif bagi UMKM dan masyarakat luas," tutup Henoch.

Daya Fest 2024 diselenggarakan dalam suasana peringatan HUT ke-79 RI, hal ini juga menambah esensi dari acara ini untuk mendorong kemajuan bangsa, sekaligus menunjukkan dukungan SMBC Indonesia terhadap pembangunan Indonesia.

DUKUNGAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

SMBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai upaya di bidang pemberdayaan berikut ini:

01 LAYANAN KESEHATAN UNTUK LANSIA

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah purnabakti untuk mendukung kehidupan yang berkualitas dengan menyediakan informasi seputar kebutuhan psikologis, kesehatan, dan finansial selama masa pensiun. Program yang dilakukan antara lain penyelenggaraan seminar kesehatan mengenai penanganan, pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan yang menyerang kalangan lansia, serta memberikan sarana telekonsultasi dengan dokter setiap hari kerja. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 4.882 peserta program mengakses layanan ini.

Selain itu, Daya juga mendukung pembentukan komunitas daring sebagai wadah bagi nasabah purnabakti untuk saling bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan membangun tali persaudaraan dengan nasabah purnabakti lainnya. Komunitas ini juga difasilitasi oleh ahli kesehatan (dokter) untuk memastikan mereka mendapatkan informasi kesehatan yang benar.

02 PEMBEKALAN MASA PENSIUN

Program Daya ini bertujuan mempersiapkan para peserta yakni anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dalam menghadapi masa pensiun melalui konten-konten seminar seputar pola pikir pensiun, rencana keuangan pensiun dan aktivitas di masa pensiun serta memberikan pelatihan kepada para peserta yang ingin menjadi pengusaha di masa pensiun agar mereka dapat memulai usaha sesuai dengan potensi dan minat mereka. Pada tahun 2024, diselenggarakan sebanyak 61 seminar persiapan pensiun yang diikuti 8.118 peserta.

03 LAYANAN GAYA HIDUP SEHAT

Program Daya untuk nasabah Sinaya Prioritas merupakan inisiatif strategis SMBC Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi nasabah. Kegiatan yang diselenggarakan berupa seminar online tentang tema terkini yang membuka wawasan tentang kesehatan dan gaya hidup sehat.

DUKUNGAN PEMBERDAYAAN MELALUI PLATFORM DIGITAL – DAYA.ID

[GRI 203-1]

Untuk mendukung pemberdayaan secara digital, SMBC Indonesia mengelola situs web yang menjadi platform/kanal digital yang menampilkan 4 pilar program Daya. Melalui platform ini, pengguna dapat mengakses beragam konten edukatif pengembangan diri yang mencakup literasi keuangan, pengembangan usaha, serta kehidupan berkelanjutan dalam bentuk artikel, video pelatihan, dan juga berkonsultasi dengan ahli, melalui fitur tips & info, pelatihan online, tanya ahli, kisah sukses, pelatihan tatapmuka, dan peluang usaha baru. Dengan hadirnya Daya.id, program Daya semakin mudah dijangkau oleh masyarakat luas melalui media informasi yang mudah dan layanan yang berkualitas, serta mendapatkan wawasan dan dukungan yang dibutuhkan guna mencapai kesejahteraan finansial dan kualitas hidup yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Daya menawarkan berbagai layanan, antara lain:

1. Menyajikan informasi yang sesuai kebutuhan seputar kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup sehat.
2. Menyediakan akses program pemberdayaan yang beroperasi 24 jam dan 7 hari dalam seminggu.
3. Meningkatkan daya saing usaha nasabah melalui promosi produk dan usaha di website daya.id.
4. Memfasilitasi layanan konsultasi dengan para ahli yang berpengalaman di bidang usaha, keuangan, dan gaya hidup sehat.
5. Membangun jaringan antar pelaku usaha untuk meningkatkan peluang bisnis.

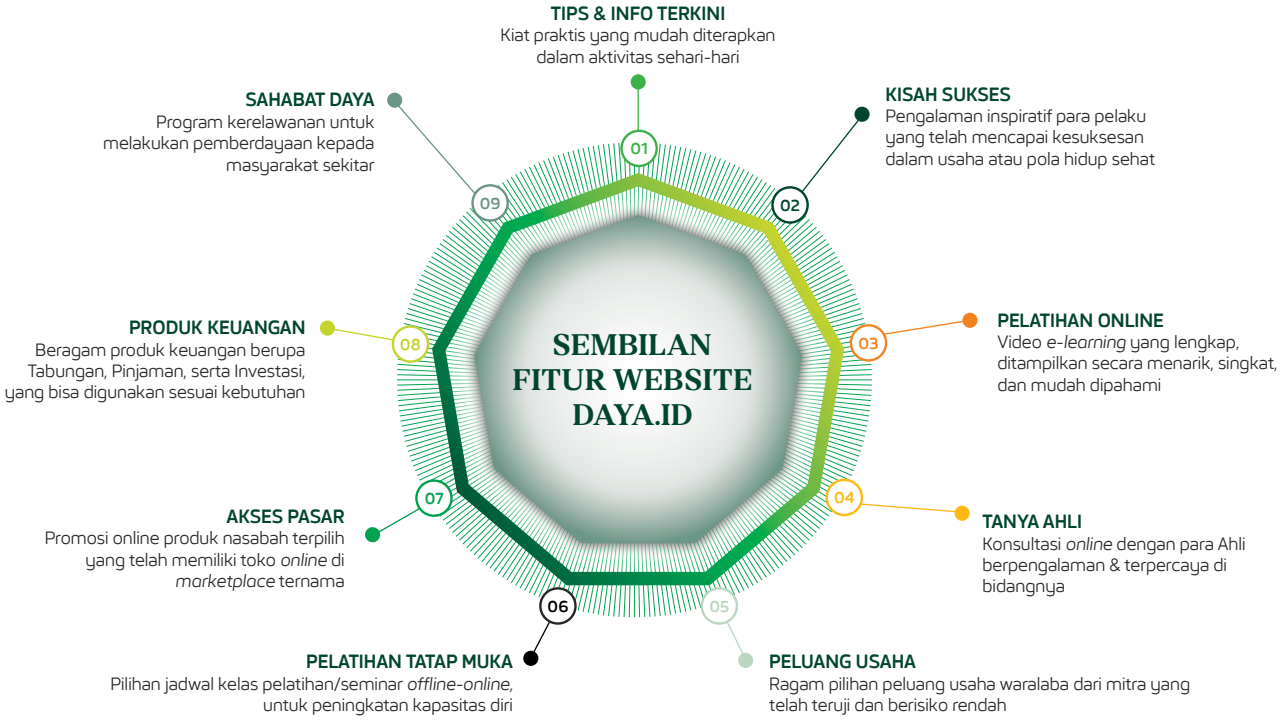

PENCAPAIAN PROGRAM DAYAID.

Pengunjung Website

2024	2023	2022
1.994.473*	2.306.562	1.684.575

Pengguna Terdaftar

2024	2023	2022
170.557	136.173	107.053

*) data google analytics 2024

Untuk memastikan kualitas edukasi, Daya.id telah menjalin kemitraan strategis dengan para mitra ahlidan praktisi berpengalaman, seperti namun tidak terbatas pada Arsanara, INTRAS, dan lain-lain. Kolaborasi ini memungkinkan Daya menghadirkan ribuan materi edukasi berkualitas untuk memberdayakan masyarakat dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

SAHABAT DAYA

Sahabat Daya adalah program kerelawanan SMBC Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam melakukan pemberdayaan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program Sahabat Daya yang dilakukan selama tahun 2024:

Program	Deskripsi Program	Capaian Kinerja 2024
Sahabat Daya Literasi Keuangan	Program kerelawanan karyawan untuk mendukung upaya edukasi keuangan bagi masyarakat. Selain karyawan, nasabah/non nasabah juga dapat berpartisipasi.	· Relawan: 18 karyawan dan 50 orang dari pihak luar · Aktivitas: 15 sesi · Penerima manfaat: 1.718 peserta · Lokasi: Jakarta, Karawang, Pandeglang, Kudus, Bogor, Tangerang
Sahabat Daya Berlari untuk Bumi	Program bertema lingkungan yang bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat sekaligus meningkatkan *awareness* terhadap isu keberlanjutan dan perubahan iklim. Partisipasi karyawan akan dikonversi ke kegiatan penanaman pohon untuk meningkatkan penyerapan emisi karbon.	· Relawan: 1.526 Karyawan dari 8 cabang dan kantor pusat. · Dikonversi menjadi 1.500 Pohon mangga di Patiayam, Kudus, Jawa Tengah.
Sahabat Daya Freedom to Empower	Program yang mewadahi kepedulian dan semangat pemberdayaan karyawan melalui kegiatan sosial dan/ atau lingkungan bagi masyarakat. SMBC Indonesia memberikan bantuan dana pemberdayaan bagi proposal pemberdayaan terpilih yang diusulkan karyawan.	· Relawan: 177 karyawan dan 17 orang dari pihak eksternal. · Aktivitas: 19 kegiatan (kegiatan literasi, literasi keuangan, gaya hidup sehat, dan membersihkan lingkungan) · Penerima manfaat: 833 peserta · Lokasi: Jakarta, Medan, Salatiga, Bali, Mataram, Bogor, Bandung, Batam, dan Surabaya.
Sahabat Daya Donasi	Program filantropi untuk membantu lembaga yang membutuhkan atau mendukung aksi positif lain di masyarakat melalui kegiatan donasi dari karyawan dan SMBC Indonesia.	· Relawan: 30 karyawan · 221 Buku baru and 124 buku bekas · Penerima manfaat: 4 sekolah kejuruan di Kudus dan Karawang, serta Perpustakaan Umum di Depok, Jawa Barat
Sahabat Daya *Next Generation Capacity Building*	Program kerelawanan karyawan yang memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan *skills* yang relevan dan inspiratif bagi generasi muda untuk bisa menjadi talenta yang berkualitas dan handal. Program diselenggarakan bekerjasama dengan perguruan tinggi mitra SMBC Indonesia.	Tiga (3) universitas yakni sekolah bisnis Institut Pertanian Bogor, Universitas Podomoro dan London School of Public Relations (LSPR). Kegiatan diikuti oleh 1.340 peserta.

BERLARI UNTUK BUMI

SMBC Indonesia mendukung pengembangan lingkungan yang lebih hijau melalui berbagai inisiatif, termasuk menyelenggarakan kegiatan Sahabat Daya "Berlari untuk Bumi" di kantor pusat Jakarta pada 24 November 2024 dan 8 kantor cabang pada tanggal 1 Desember 2024 (di Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Medan, Makassar) dan pada tanggal 24 November hingga 1 Desember 2024 dengan virtual run.

Total 1.526 karyawan berpartisipasi dalam kegiatan ini dan melakukan kegiatan berlari sepanjang 3,5 km. Jumlah peserta dalam program kerelawaan karyawan ini kemudian dikonversi menjadi 1.500 pohon. SMBC Indonesia bermitra dengan Program Bakti Lingkungan Djarum Foundation (BLDF) melalui program *One Tree One Action* melakukan penanaman pohon konversi program Berlari untuk Bumi di kawasan konservasi lereng Gunung Muria di Kudus Jawa Tengah.

Kegiatan penanaman secara simbolis dilakukan di perbukitan Patiayam pada tanggal 28 November 2024. Bukit Patiayam yang tadinya berupa hutan menjadi bukti tandus akibat penjarahan hutan oleh masyarakat. Hal ini mengakibatkan banjir bandang dan hilangnya sejumlah mata air di kawasan tersebut. SMBC Indonesia bekerja sama dengan kelompok tani Wonorejo yang berjumlah 300 orang, menanami kawasan tersebut dengan pohon mangga. Selain diharapkan dapat mengatasi persoalan lingkungan di kawasan Patiayam, penanaman pohon ini juga bagian dari upaya warga menjadikan kawasan Patiayam sebagai sentra buah mangga.

"Anggota kami sekarang sudah paham manfaat menanami lereng Patiayam ini dengan pohon kayu keras, tidak hanya bagi lingkungan tapi juga secara ekonomi. tanaman mangga ini cukup bagus profit-nya. Jadi dengan adanya bantuan bibit pohon mangga seperti ini kami senang sekali, karena kalau mengadakan sendiri cukup lumayan modalnya" demikian kata Mashuri, Ketua Kelompok Tani Wonorejo.

EVALUASI DAMPAK PROGRAM DAYA

SMBC Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa Program Daya memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan evaluasi menyeluruh untuk mengukur keberhasilan dan dampak program. Salah satu yang dilakukan adalah dengan melakukan pengukuran melalui metode *Social Return on Investment* (SROI). Studi dilakukan secara internal untuk memastikan kualitas dan akuntabilitas dari program yang sudah berjalan. Metode ini memungkinkan SMBC Indonesia untuk mengukur nilai tambah sosial yang dihasilkan oleh setiap program secara kuantitatif.

SMBC Indonesia memastikan bahwa seluruh program Daya berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan program-program Daya selama tahun pelaporan. [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F. 24]

Pada periode pelaporan, SMBC Indonesia melakukan penghitungan dampak terhadap 7 program pemberdayaan yang diselenggarakan pada tahun 2023. Hasil perhitungan SROI yakni berapa nilai sosial yang dihasilkan dari setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam masing-masing program dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 203-2]

HASIL PERHITUNGAN SROI

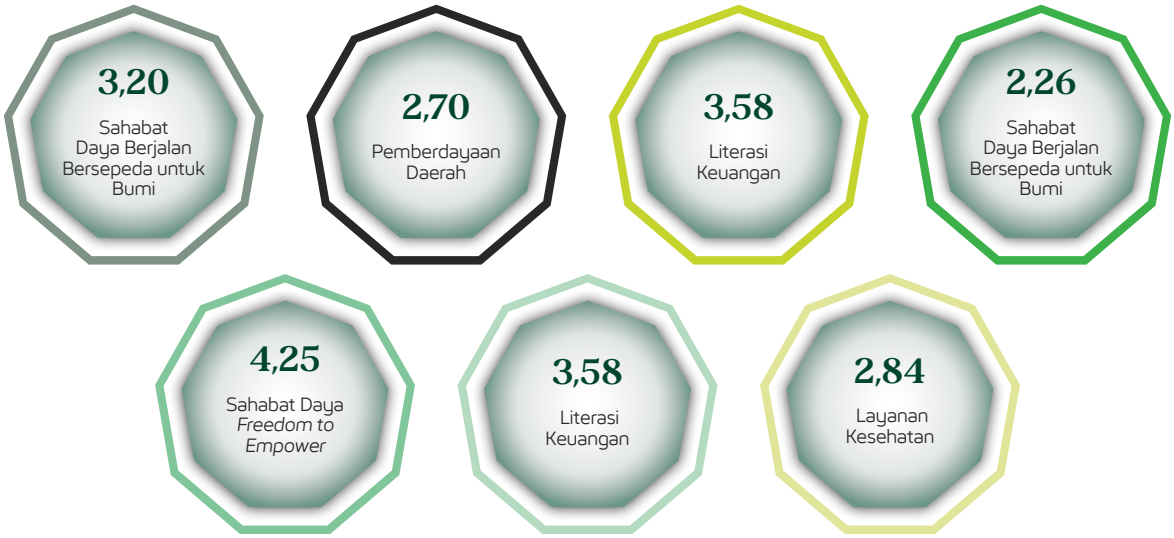

Mengembangkan Potensi, Membangun Masa Depan

07

SMBC Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan mendukung pengembangan potensi setiap individu.

Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) SMBC Indonesia dirancang berdasarkan prinsip keberlanjutan dengan fokus utama pada kesejahteraan dan kepuasan karyawan. SMBC Indonesia meyakini bahwa karyawan yang merasa dihargai dan didukung akan memberikan kontribusi terbaik mereka bagi kesuksesan perusahaan. SMBC Indonesia berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan potensi karyawan sekaligus memastikan keterlibatan mereka dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

Melalui semangat #MoreThanAJourney, SMBC Indonesia menawarkan pengalaman karier yang kaya dan bermakna, dengan peluang pengembangan profesional, kolaborasi global, serta budaya kerja yang mendukung pertumbuhan individu dan organisasi. Program ini dirancang sebagai *Employee Value Proposition* (EVP), untuk menginspirasi karyawan dalam perjalanan karier yang lebih dari sekadar pekerjaan.

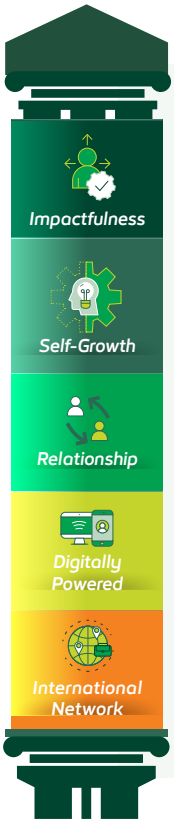

LIMA PILAR EVP SMBC INDONESIA

MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK MEMBAWA PERUBAHAN POSITIF DI SETIAP LANGKAH.

- SMBC Indonesia memiliki berbagai kegiatan yang bertujuan memberdayakan karyawan agar dapat memberikan dampak positif, baik bagi SMBC Indonesia, nasabah, rekan kerja, maupun masyarakat luas.

MEMBERIKAN RUANG UNTUK BERKEMBANG SECARA PERSONAL DAN PROFESIONAL.

- Berbagai kegiatan disiapkan untuk memberikan karyawan ruang dan dukungan penuh agar mereka bisa menggali potensi diri dan terus berkembang menjadi versi terbaik dari diri mereka setiap hari.

MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK MENJALIN HUBUNGAN.

- Motivasi terbaik sering kali datang dari kehangatan komunikasi antar individu yang didasari pertemanan sejati. SMBC Indonesia menyediakan kegiatan yang berpotensi menciptakan persahabatan dengan berbagai pihak lebih dari sekedar bisnis.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK MENDORONG INOVASI DAN EFISIENSI.

- Sebagai pelopor pemanfaatan teknologi digital dalam perbankan, SMBC Indonesia mendorong karyawan menguasai kemajuan dunia digital agar mereka dapat berinovasi, memberikan manfaat bagi SMBC Indonesia, nasabah, dan masyarakat luas.

MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK MEMBANGUN JARINGAN KERJASAMA TAK TERBATAS JARAK.

- Sebagai bagian dari grup SMBC, SMBC Indonesia mendukung pengembangan karir karyawan dengan membuka peluang pengalaman dan jaringan internasional yang sangat bermanfaat dalam persaingan global saat ini.

Selain mendukung pengembangan potensi karyawan, melalui lima pilar EVP, SMBC Indonesia berkomitmen membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai langkah strategis seperti: [OJK F.1]

01 Mengkomunikasikan nilai, target, hingga inisiatif keberlanjutan perusahaan kepada seluruh karyawan perusahaan di setiap level jabatan.

02 Menyelenggarakan berbagai pelatihan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan pada setiap aspek operasional, seperti pelatihan mengenai kode etik, antikorupsi, hingga ekonomi keberlanjutan.

03 Menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dengan menerapkan sistem *whistleblowing system*, kebijakan perlindungan karyawan, non diskriminasi dan kesetaraan.

04 Menjamin kesejahteraan karyawan dengan membangun lingkungan kerja yang inklusif dan menyediakan berbagai fasilitas guna mendukung produktifitas karyawan.

05 Membuka kesempatan karyawan untuk berkontribusi menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, SMBC Indonesia sudah melakukan beragam program dan kegiatan untuk merealisasikan EVP bagi karyawan.

Highlight Inisiatif #MoreThanAJourney 2024

01	*Impactfulness*	**Love Yourself, Impact Other (22 Agustus 2024)** SMBC Indonesia mengundang Laninka Siamiyono, seorang difabel inspiratif yang dikenal karena perannya dalam memprakarsai gerakan "Lipstik untuk Difabel" untuk memberdayakan para difabel. Diharapkan presentasinya akan menginspirasi para karyawan untuk menghargai diri sendiri yang berdampak positif pada lingkungan sekitar.
02	*Self-Growth*	**Learning Festival (LF) 2024 (24-25 Oktober 2024)** Dilaksanakan di *Head Office* (Jakarta), Bandung dan Semarang. Tahun ini tema yang dibawa adalah "*Minds in Motion: Creating Values & Fostering Growth*". LF 2024 *Head Office*, dibuka oleh Bapak Henoch Munadar melalui video dan mengundang jajaran BOD, BOM, and BOC dari SMBC Indonesia, BTPNS dan OTO/SOF.
03	*Relationship*	**Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) (12 – 14 November 2024)** Proses perundingan Pembaharuan PKB 2024-2026 antara Manajemen dan Serikat Pekerja telah sukses diselesaikan pada 17-18 Oktober dan 12-14 November 2024. Pelaksanaan perundingan berlangsung dengan penuh semangat kerja sama dan menghasilkan kesepakatan yang mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak. Kesepakatan yang dicapai mencerminkan komitmen bersama untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, adil dan berkelanjutan. Diharapkan, hasil PKB ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan karyawan, tetapi juga mendorong produktivitas dan kemajuan perusahaan secara keseluruhan. ***Kick-Off Rebranding* SMBCI Club (22 November 2024)** Pada 22 November 2024, acara *kick-off rebranding* dari BTPN Club menjadi SMBCI Club sukses dilaksanakan. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 Champion yang mewakili semangat kolaborasi dan inovasi. Transformasi ini menandai komitmen baru dalam memperkuat komunitas serta menghadirkan inisiatif yang relevan dan berdampak. Dengan identitas baru ini, SMBCI Club siap melangkah bersama menuju masa depan yang lebih progresif.
04	*Digitally Powered*	**Project Clinic (30 Mei - 7 November 2024)** SMBC Indonesia membekali karyawan dengan *Digital Skills & Competencies* yang terkini melalui Project Clinic. Program ini dirancang sebagai kelas intensif berdurasi 2-4 hari untuk membantu meningkatkan keterampilan digital karyawan melalui pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan peluang digital & analitik saat ini.
05	*International Network*	**Asia Talent Program/ATP dan Global Business Program/GBP (Juli – Oktober 2024)** Asia Talent Program diselenggarakan oleh Asia Growing Markets Department (AGMD), adapun Global Business Program diselenggarakan oleh SMBC Global – Learning and Development Institute (LDI). Kedua program tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengalaman serta, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, dan memperkuat jaringan global untuk kolaborasi yang efektif.

BEST COMPANIES TO WORK FOR IN ASIA 2024

SMBC Indonesia dianugerahi penghargaan sebagai salah satu tempat kerja terbaik di Asia, yaitu *Best Companies to Work for in Asia* 2024 oleh HR Asia. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Asia yang diakui oleh karyawannya sebagai tempat kerja unggulan dengan budaya kerja positif dan tingkat kepuasan yang tinggi.

HR EXCELLENCE AWARD 2024

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai memiliki proses dan praktik manajemen sumber daya manusia baik. SMBC Indonesia meraih penghargaan ini berkat penerapan *employee value proposition* dalam aktivitas *employer branding* yang meningkatkan kesadaran publik terhadap SMBC Indonesia sebagai *employer of choice*. Selain itu, SMBC Indonesia juga menerapkan strategi *employee wellbeing* melalui SMBCI Club dan *employee assistance* program dengan dukungan teknologi sumber daya manusia melalui *employee life cycle* melalui berbagai kegiatan.

DUKUNGAN UNTUK KEBERAGAMAN DAN INKLUSI

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia memfokuskan pengembangan SDM pada peningkatan keberagaman dan inklusi, menciptakan lingkungan kerja yang menghargai perbedaan, mendorong kolaborasi lintas budaya, dan memberdayakan setiap individu untuk berkontribusi secara maksimal. Upaya ini sejalan dengan komitmen SMBC Indonesia terhadap inovasi dan keberlanjutan melalui keanekaragaman perspektif.

Untuk mendukung keberagaman dan inklusi ini, SMBC Indonesia pada 2024 antara lain melakukan program sebagai berikut:

Inisiatif	Deskripsi
01 **Indonesia Sign Language Workshop (Berkolaborasi dengan Parakerja)**	Dalam rangka meningkatkan inklusi, SMBC Indonesia menyelenggarakan *workshop* yang mengajak peserta belajar ketrampilan bahasa isyarat dasar bersama untuk menjembatani kesenjangan komunikasi dan berinteraksi dengan para tunarungu. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran di antara para karyawan SMBC Indonesia tentang inklusivitas. *Workshop* bahasa isyarat ini sudah dua kali diselenggarakan. *First batch* diselenggarakan pada 30 Mei 2024, dan *second batch* dilakukan pada Oktober 2024.
02 **Mendukung *Event* D&I oleh SMBC Asia Pacific.**	› SMBC Indonesia menggandeng kolega dari BTPN Syariah untuk bersama menghadiri *event* SMBC International Women's Day dan Hari Kartini SMBC Indonesia. › Perwakilan dari tim SDM SMBC Indonesia menghadiri pelatihan SMBC D&I event "Inclusive-Leadership Forum 2024" yang diselenggarakan oleh Developing Global Leaders Asia, dengan tema *"Empowering Inclusion in Every Step!"*
03 **Women Mentoring 2.0**	› Memadukan *(pairing) talent* perempuan terpilih dari kantor pusat Jakarta dan kantor cabang SMBC Indonesia dengan mentor berpengalaman. Sebanyak 30 mentorship telah dilakukan pada tahun 2024. › SMBC Indonesia Moms support group initiative (September 2024) - *extended* to BTPN Syariah & OTO/SOF *colleague*.
04 **Kompetisi Foto Hari Ayah Indonesia**	Kompetisi Foto Hari Ayah Indonesia (December 2024).

ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PENGELOLAAN KARYAWAN

SMBC Indonesia telah mengadopsi sistem informasi sumber daya manusia berbasis *cloud* (Human Resources Information System/HRIS) untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan data karyawan. Implementasi ini mencakup beberapa fitur utama, antara lain:

1. HR Core System, *Employee and Manager Self-service*
2. HR Mobile Platform
3. E-Learning System
4. HR Communication and Collaboration Platform
5. Performance Management System

Untuk mendukung komunikasi yang efektif dan transparan dengan karyawan, SMBC Indonesia juga menghadirkan saluran komunikasi internal "Portal Kita" yang menyediakan informasi mengenai budaya perusahaan serta aktivitas SMBC Indonesia di seluruh area operasional.

INSAN SMBC INDONESIA

Karyawan merupakan aset utama yang mendukung kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan. Jumlah insan SMBC Indonesia pada tahun 2024 adalah 6.491 orang, atau turun sebesar 2,2% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 6.636 orang. Dalam mendukung komitmen terhadap kualitas tenaga kerja, SMBC Indonesia tidak mempekerjakan pekerja dengan jadwal kerja tidak tetap atau tanpa jaminan jam kerja minimum. Tidak terdapat fluktuasi yang signifikan dalam jumlah karyawan pada tahun pelaporan. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

JUMLAH TOTAL KARYAWAN BERDASARKAN KONTRAK KERJA KEPEGAWAIAN (TETAP DAN TEMPORER), BERDASARKAN JENIS KELAMIN

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan	2024		2023		2022	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Pria	3.377	193	3.500	195	3.707	268
Wanita	2.819	102	2.846	95	2.877	120
Subtotal	6.196	295	6.346	290	6.584	388
Total	**6.491**		**6.636**		**6.972**	

JUMLAH TOTAL KARYAWAN BERDASARKAN KONTRAK KERJA KEPEGAWAIAN (TETAP DAN TEMPORER), BERDASARKAN WILAYAH

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan	2024		2023		2022	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Jabodetabek	3.073	200	3.032	171	2.918	223
Jawa (di luar Jabodetabek)	1.692	41	1.778	57	1.969	69
Luar Jawa	1.431	54	1.536	62	1.697	96
Subtotal	6.196	295	6.346	290	6.584	388
Total	**6.491**		**6.636**		**6.972**	

Catatan:
Penghitungan karyawan di bab ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari Direktorat Human Resources

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KARYAWAN

[GRI 405-1] [OJK F.18] [OJK C.3.b]

SMBC Indonesia menjunjung tinggi nilai inklusivitas dan keberagaman, mulai dari proses rekrutmen hingga evaluasi kinerja dan pengembangan karier. Setiap individu, terlepas dari perbedaan gender, etnis, atau latar belakang pendidikan, diberikan kesempatan yang setara untuk berkembang bersama perusahaan. Komitmen SMBC Indonesia untuk meningkatkan keberagaman tercermin dalam demografi karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang.

SMBC Indonesia memberikan perhatian khusus pada kesetaraan gender di lingkungan kerja dengan memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki akses yang setara terhadap peluang karier serta jenjang kepemimpinan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan perempuan mencapai 45% dari total karyawan, sementara 32% dari posisi manajemen tingkat atas *(top-level management)* diisi oleh perempuan. Selain itu, rasio upah dasar karyawan pria dan wanita adalah 1:1, atau tidak terdapat perbedaan besaran upah terkait gender [GRI 405-2]. Sepanjang tahun 2024, tidak tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan [GRI 406-1].

Inisiatif untuk mempromosikan keragaman dan inklusi:

1. Program kolaborasi dengan SMBC Group:
   - *Diversity and Inclusion* (D&I) SMBC Group
2. Program hasil kemitraan dengan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dan Microsoft Indonesia:
   - *Code without Barrier*
   - The TrailblazHER *(Women Mentoring Programs)*
3. Inisiatif lainnya dari SMBC Indonesia:
   - Sesi bahasa isyarat
   - *Event* bersama dengan dengan Kopi Tuli

KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	2024			2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Board of management	5 (50%)	5 (50%)	10	5 (50%)	5 (50%)	10	6 (50%)	6 (50%)	12
Top management	128 (68%)	59 (32%)	187	122 (69%)	56 (31%)	178	120 (70%)	51 (30%)	171
Senior management	453 (60%)	297 (40%)	750	460 (62%)	283 (38%)	743	447 (62%)	271 (38%)	718
Management	1.774 (59%)	1.209 (41%)	2.983	1.744 (60%)	1.147 (40%)	2.891	1.789 (61%)	1.130 (39%)	2.919
Officer/Supervisor	753 (47%)	847 (53%)	1.600	794 (50%)	796 (50%)	1.590	876 (55%)	720 (45%)	1.596
Clerical	457 (48%)	504 (52%)	961	570 (47%)	654 (53%)	1.224	727 (47%)	819 (53%)	1.556
Total	**3.570 (55%)**	**2.921 (45%)**	**6.491**	**3.695 (56%)**	**2.941 (44%)**	**6.636**	**3.975 (57%)**	**2.997 (43%)**	**6.972**

KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN MENURUT USIA
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	2024			2023			2022		
	21-30	30-50	>50	21-30	30-50	>50	21-30	30-50	>50
Board of management	-	2	8	-	3	7	-	4	8
Top management	1	119	67	-	122	56	-	121	50
Senior management	2	599	149	3	625	115	6	608	104
Management	647	2.169	167	607	2.154	130	598	2.179	142
Officer/Supervisor	220	1.341	39	259	1.305	26	283	1.287	26
Clerical	272	677	12	359	859	6	466	1.077	13
Total	**1.142**	**4.907**	**442**	**1.228**	**5.068**	**340**	**1.353**	**5.276**	**343**

PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
S3	3	4	4
S2	349	321	318
S1	5.379	5.467	5.692
Diploma	558	606	671
SMA/sederajat	202	238	287
Total	6.491	6.636	6.972

PROPORSI MANAJEMEN SENIOR DARI MASYARAKAT LOKAL
[GRI 202-2]

SMBC Indonesia memprioritaskan perekrutan manajemen senior dari warga negara Indonesia (WNI) yang berasal dari area lokasi operasional. Pada tahun pelaporan, 5 dari total anggota Direksi, atau setara dengan 62,5%, merupakan warga negara Indonesia.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG AMAN DAN NYAMAN
[OJK F.21]

SMBC Indonesia berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sebagai fondasi utama bagi produktivitas karyawan. Meskipun operasional SMBC Indonesia tidak memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, SMBC Indonesia tetap mengutamakan upaya pencegahan dengan menerapkan berbagai strategi untuk mengurangi potensi dampak bencana alam atau insiden tak terduga lainnya. Langkah-langkah berikut dirancang untuk memastikan karyawan merasa terlindungi dan dapat bekerja secara optimal dalam suasana kerja yang kondusif:

1. Menyediakan sarana keselamatan seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di berbagai sudut kantor.
2. Melakukan sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara rutin kepada seluruh karyawan.
3. Melakukan simulasi evakuasi gempa bumi dan kebakaran.
4. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap instalasi listrik dan fasilitas kantor untuk mencegah potensi bahaya.

SMBC Indonesia juga memahami bahwa kesejahteraan karyawan mencakup aspek fisik, mental, dan emosional, sehingga SMBC Indonesia berupaya untuk menyediakan suasana kerja yang positif dan harmonis melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Menyediakan ruang untuk ibadah bagi karyawan yang membutuhkan.
2. Menjalankan program *medical check up* secara berkala.
3. Menyediakan fasilitas olahraga untuk mendukung kesehatan fisik karyawan.
4. Mengadakan kegiatan sosial atau komunitas di luar jam kerja, seperti *outing* atau acara kebersamaan, untuk mempererat hubungan antar karyawan.

Dalam hal keselamatan kerja, ada aspek-aspek keamanan tertentu yang perlu diperhatikan, seperti ancaman perampokan, balas dendam atas pelaporan kriminal atau agresi dari nasabah dan pihak lainnya. Untuk itu, SMBC Indonesia menerapkan kebijakan dan langkah-langkah untuk melindungi karyawan, keluarga, dan anggota komunitas sebagai berikut: [G4-DMA]

1. **Pencegahan dan Penanganan Agresi oleh Nasabah atau Pihak Lain**
   - SMBC Indonesia memberikan pelatihan khusus kepada karyawan tentang *conflict management* dan komunikasi efektif untuk menghadapi situasi sulit, termasuk serangan verbal atau fisik dari nasabah atau pihak eksternal lainnya.
   - Kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk kekerasan atau intimidasi diterapkan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan profesional.
2. **Penanganan Perampokan dan Situasi Darurat**
   - SMBC Indonesia menerapkan protokol keamanan ketat dengan dukungan teknologi terkini, termasuk sistem keamanan fisik dan pengawasan setiap saat untuk meminimalkan risiko perampokan.
   - Pelatihan simulasi perampokan dan situasi darurat secara berkala diberikan kepada karyawan agar siap merespons dengan cepat dan tepat.
   - Dukungan psikologis disediakan bagi karyawan atau keluarga yang terdampak insiden seperti perampokan atau penculikan.
3. **Dukungan terkait Kewajiban Pelaporan Aktivitas Kriminal**
   - Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, SMBC Indonesia memiliki mekanisme pelaporan aktivitas kriminal seperti tindak pencucian uang dan pendanaan terorisme.
   - Perlindungan terhadap karyawan yang bertanggung jawab atas pelaporan ini dijamin melalui kebijakan kerahasiaan identitas serta dukungan hukum jika terjadi ancaman atau tindakan balasan dari pihak yang dilaporkan.
   - Program kesadaran dan pelatihan terkait *whistleblowing* dan pelaporan kriminal diadakan secara berkala untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan aman.

PEREKRUTAN KARYAWAN

SMBC Indonesia menjaring talenta terbaik bangsa yang mampu berkontribusi pada kemajuan perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara adil dan transparan, dengan menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Setiap calon karyawan diseleksi berdasarkan kompetensi mereka tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, atau jenis kelamin.

SMBC Indonesia melaksanakan rekrutmen melalui berbagai program berikut:

- ***Creative Hacknology Intensive Program* (CHIP)**
  CHIP adalah program pengembangan karyawan yang dirancang untuk mencetak talenta-talenta muda di bidang teknologi. Selain mendapatkan pelatihan intensif, peserta akan ditempatkan di proyek-proyek strategis SMBC Indonesia.
- ***Leadership Acceleration Development* (LEAD)**
  LEAD adalah program akselerasi dari SMBC Indonesia yang dirancang untuk memberdayakan individu-individu yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan perusahaan.

- ***Intern Development, Enhancement and Acceleration Space* (IDEAS)**
  IDEAS adalah program magang di SMBC Indonesia yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan para mahasiswa dan lulusan baru.

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Pria	259	50%	326	54%	535	56%
Wanita	255	50%	283	46%	413	44%
Total	**514**	**100%**	**609**	**100%**	**948**	**100%**

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Usia 20-30 tahun	282	55%	331	54%	525	55%
Usia 30-50 tahun	217	42%	265	44%	418	44%
Usia di atas 50 tahun	15	3%	13	2%	5	1%
Total	**514**	**100%**	**609**	**100%**	**948**	**100%**

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Jabodetabek	363	71%	454	75%	654	69%
Jawa (di luar Jabodetabek)	82	16%	87	14%	155	16%
Luar Jawa	69	13%	68	11%	139	15%
Total	**514**	**100%**	**609**	**100%**	**948**	**100%**

PERGANTIAN KARYAWAN

Tingkat pergantian karyawan merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan dan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan tenaga kerja. SMBC Indonesia mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 8,5%, menurun dibandingkan dengan 12,4% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan strategi pengelolaan SDM SMBC Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan dan loyalitas karyawan.

PENGHENTIAN STATUS PEKERJA
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	2023	2022
Pensiun	140	314	193
Meninggal	3	10	17
Diberhentikan	51	97	91
Mengundurkan diri	378	470	711
Lain-lain	89	60	99
Total	**661**	**951**	**1.111**

PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Pria	385	58%	608	64%	665	60%
Wanita	276	42%	343	36%	446	40%
Total	**661**	**100%**	**951**	**100%**	**1.111**	**100%**

PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Usia 20-30 tahun	141	21%	204	22%	288	26%
Usia 30-50 tahun	420	64%	639	67%	751	68%
Usia di atas 50 tahun	100	15%	108	11%	72	6%
Total	**661**	**100%**	**951**	**100%**	**1.111**	**100%**

PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Jabodetabek	308	47%	406	43%	521	47%
Jawa (di luar Jabodetabek)	187	28%	314	33%	272	24%
Luar Jawa	166	25%	231	24%	318	29%
Total	**661**	**100%**	**951**	**100%**	**1.111**	**100%**

ASPEK HAK PEKERJA

REMUNERASI DAN TUNJANGAN

SMBC Indonesia membangun budaya kerja yang produktif melalui penerapan kebijakan remunerasi yang adil, yang didasarkan pada level jabatan, masa kerja, dan prestasi karyawan. Seluruh insan SMBC Indonesia berhak menerima imbalan yang setara tanpa diskriminasi terhadap latar belakang pribadi. Selain itu, SMBC Indonesia memastikan tidak ada perbedaan rasio remunerasi *entry-level* antara karyawan pria dan wanita untuk jabatan serta posisi yang setara. SMBC Indonesia juga menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan dengan memberikan upah di atas standar UMR untuk menciptakan keamanan finansial yang mendukung pengembangan diri dan kontribusi karyawan secara maksimal. [GRI 202-1]

UPAH MINIMUM REGIONAL/PROVINSI (UMP)
[OJK F.20]

Wilayah	UMP 2024 (Rp)	*Entry Level* (Rp)	Rasio
Bali	2.813.672	3.100.000	110%
Banten	2.727.812	3.260.000	120%
Bengkulu	2.507.079	2.790.000	111%
DI Yogyakarta	2.125.898	2.480.000	117%
DKI Jakarta	5.067.381	5.070.000	100%
Jambi	3.037.122	3.480.000	115%
Jawa Barat	2.057.495	2.540.000	123%
Jawa Tengah	2.036.947	2.050.000	101%
Jawa Timur	2.165.244	2.380.000	110%
Kalimantan Selatan	3.282.812	3.380.000	103%
Lampung	2.716.497	2.720.000	100%
Maluku	2.949.953	3.640.000	123%
Papua	4.024.270	4.100.000	102%
Sulawesi Barat	2.914.958	2.940.000	101%
Sulawesi Selatan	3.434.298	3.440.000	100%

TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN TETAP YANG TIDAK DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN KONTRAK
[GRI 401-2]

Keterangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Gaji	✓	✓
Tunjangan Hari Raya	✓	✓
Asuransi Jiwa	✓	✓
Asuransi Cacat	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	✓	✓
Dana Pensiun	✓	✓
Istirahat Tahunan	✓	✓
Istirahat Melahirkan dan Keguguran	✓	✓
Pesangon	✓	–

CUTI MELAHIRKAN

[GRI 401-3]

SMBC Indonesia memberikan hak *maternity leave* kepada karyawan wanita dan *paternity leave* kepada karyawan pria sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Karyawan wanita berhak mendapatkan cuti melahirkan berbayar selama 3 bulan, sementara karyawan pria diberikan izin tidak masuk kerja selama 4 hari kerja untuk mendampingi istri yang melahirkan. Komitmen SMBC Indonesia bagi kesejahteraan karyawan wanita juga diwujudkan melalui inisiatif program Women Mentoring 2.0, diantaranya Mom Support Group bagi karyawan yang memiliki anak usia 0-6 tahun.

Jenis Kelamin	Karyawan yang berhak mengambil cuti	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti
Pria	3.570	126	126	122
Wanita	2.921	148	115	112
Total	**6.491**	**274**	**241**	**234**

MOMS SUPPORT GROUP

Mom Support Group adalah salah satu inisiatif Women Mentoring Program yang dibentuk sebagai kegiatan dan forum bagi ibu bekerja untuk membahas tantangan yang dialami dan cara menyeimbangkan pekerjaan dengan tanggung jawab mengasuh anak-anak kecil di rumah. Program ini berjalan di bulan Oktober hingga November 2024 dan dibuka dengan seminar hybrid mengenai *Parenting & Wellbeing* yang dihadiri oleh para BOD & BOM, 60 peserta *offline*, dan 105 peserta *online* dari berbagai daerah.

Peserta mentoring Moms Support Group adalah 31 orang ibu bekerja yang saat ini merawat anak usia 0-6 tahun, terdiri dari karyawan SMBC Indonesia dari berbagai direktorat serta karyawan BTPN Syariah dan OTO/SOF. Peserta terbagi menjadi grup *offline* yang terdiri dari karyawan di kantor pusat dan wilayah Jakarta dan grup *online* yang terdiri dari karyawan di kantor cabang, di antaranya dari Papua, Riau, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan.

Para peserta kemudian mendapatkan dua kali sesi grup *mentoring* yang didampingi oleh mentor profesional. Selama program berlangsung peserta *mentoring* mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan mentor dan sesama peserta di dalam sebuah *group cha*. Program ini mendapatkan respon positif dari peserta *mentoring* karena dianggap dapat menjawab salah satu kebutuhan para ibu bekerja di mana mereka dapat saling berbagi dan memberikan *insight* satu sama lain untuk mencapai *work-life integration*.

PROGRAM PENSIUN
[GRI 201-3] [GRI 404-2]

Sebagai bentuk penghargaan, SMBC Indonesia merancang berbagai program persiapan pensiun untuk memastikan kesejahteraan finansial karyawan di masa purna tugas mereka, berupa:

1. Jaminan Pensiun BPJS yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 1% dan SMBC Indonesia sebesar 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 2% dan SMBC Indonesia sebesar 3,7%.

Untuk mempersiapkan karyawan dalam bidang mental dan keterampilan, SMBC Indonesia melaksanakan berbagai program seperti peningkatan kesehatan fisik dan psikologis, pengelolaan investasi yang bijak, serta pembekalan keterampilan kewirausahaan. Pada tahun 2024, SMBC Indonesia menjalankan 4 program persiapan pensiun yang diikuti oleh 75 karyawan.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA
[GRI 2-30]

SMBC Indonesia menjunjung tinggi kebebasan karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat melalui Serikat Pekerja SMBC Indonesia. Pada tahun pelaporan, terdapat 1 (satu) serikat pekerja yang aktif beroperasi di lingkungan kantor, mewadahi 15% dari total karyawan SMBC Indonesia.

SMBC Indonesia memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban perusahaan serta karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun secara kolaboratif oleh manajemen dan perwakilan karyawan dari serikat pekerja. PKB mencakup berbagai aspek ketenagakerjaan, termasuk pengaturan jam kerja, kebijakan remunerasi, hak cuti, serta kebijakan terkait pemutusan hubungan kerja (PHK).

Seluruh (100%) karyawan SMBC Indonesia dilindungi oleh Perjanjian Kerja, baik untuk waktu tertentu maupun untuk waktu tidak tertentu (tetap) sesuai Peraturan Perundangan Ketenagakerjaan. yang berlaku di Indonesia, sehingga mendukung lingkungan kerja yang sehat dan kondusif. Terdapat organisasi Serikat Pekerja sebagai mitra dari manajemen, yang berfungsi sebagai wadah bagi karyawan apabila berkeinginan untuk berkonsultasi terkait Peraturan yang berlaku di Perusahaan.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

SMBC Indonesia memastikan bahwa jam kerja karyawan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan memastikan tidak menerapkan kerja paksa dan pekerja anak.
[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

STRATEGI DAN PROGRAM PELATIHAN
[GRI 404-2]

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, SMBC Indonesia berfokus pada pemanfaatan potensi sumber daya manusia untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. SMBC Indonesia memanfaatkan HRIS, untuk mengevaluasi kompetensi dan kinerja karyawan secara lebih tepat, sehingga dapat merancang program pelatihan yang lebih terarah, untuk karyawan, manajer hingga direksi.

Sertifikasi Perbankan	• Manajemen Risiko • Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, • Wakil agen penjual reksadana (WAPERD), • Wakil perantara Perdagangan efek pemasaran (WPPE-P) dan *Treasury*
Sertifikasi Kompetensi	• Manajemen SDM • Informasi Teknologi • Internal Audit
E-Learning* MOOC *(Massive Open Online Course)	Berbagai kursus daring untuk meningkatkan kompetensi karyawan: • *Foundations: Data, Data, Everywhere* • *Foundations of Project Management* • *Project Initiation: Starting a Successful Project* • *English for Common Interactions in the Workplace: Basic Level* • *Project Execution: Running the Project* • *Go: The Complete Developer's Guide (Golang)* • Pemrograman Rust: Pemula Sampai Mahir • *Certified in System Audit* (CISA) - *Updated 2024* • *Microfrontends with React: A Complete Developer's Guide* • *The Complete SQL Bootcamp: Go From Zero to Hero*
Pelatihan Lainnya	• *Sign languange* • *Women mentoring program* • *Disability inclusion webinar* • *Parenting and wellbeing seminar* • dan lainnya

6.970
jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan

231.760
total jam pelatihan

35
rata-rata jam pelatihan

JUMLAH PESERTA PELATIHAN MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN
[GRI 404-1]

Level Jabatan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	139	62	126	61	120	51
Senior Management	491	313	458	282	448	271
Management	1.892	1.298	1.710	1.120	1.710	1.095
Office/Supervisor	801	906	777	787	849	697
Clerical	520	548	570	653	734	818
Subtotal	3.843	3.127	3.641	2.903	3.861	2.932
Total	**6.970**		**6.544**		**6.793**	

TOTAL JAM PELATIHAN MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN
[GRI 404-1]

Level Jabatan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	5.921	2.667	5.612	3.192	6.036	2.488
Senior Management	20.112	13.956	19.323	13.825	20.253	12.780
Management	61.311	48.121	70.094	58.424	68.176	50.105
Office/Supervisor	23.693	29.142	33.635	49.967	27.221	28.609
Clerical	11.400	15.159	23.784	44.997	22.440	31.222
Subtotal	122.466	109.314	152.446	170.404	144.126	125.204
Total	**231.760**		**322.849**		**269.330**	

RATA-RATA JAM PELATIHAN MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN
[GRI 404-1]

Level Jabatan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	43	43	44	52	50	49
Senior Management	41	45	42	49	45	47
Management	32	37	40	52	40	46
Office/Supervisor	30	32	43	63	32	41
Clerical	22	28	41	68	31	38
Sub rata-rata	33	37	42	56	37	43
Rata-rata	**35**		**49**		**39**	

MENINGKATKAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.2] [FS4] [SUSBA 1.4.2.2] [SUSBA 1.4.2.3]

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung pengembangan ekonomi berwawasan keberlanjutan, SMBC Indonesia memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang kuat mengenai prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan. SMBC Indonesia menyediakan berbagai program pelatihan yang dirancang untuk memperkuat kemampuan karyawan dalam mengidentifikasi peluang dan risiko terkait pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan, sekaligus membantu karyawan memahami kebijakan terkini.

Pelatihan Terkait Keberlanjutan

SMBC Indonesia antara lain melaksanakan program pelatihan daring keberlanjutan yang bersifat wajib bagi seluruh karyawan termasuk Direksi. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 6.252 (99,87%) karyawan telah mengikuti pelatihan dengan 99,86% mendapat nilai diatas 80%.

6.252
ORANG MENGIKUTI PELATIHAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PELATIHAN TAKSONOMI HIJAU DAN PENILAIAN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia bersama International Finance Corporation (IFC) menyelenggarakan pelatihan bertema keberlanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas internal SMBC Indonesia terkait pembiayaan hijau. Pelatihan yang diselenggarakan mengusung topik *"Sustainable Finance & Green Taxonomy"* dan *"Environment and Sosial Management System* (ESMS)". Pelatihan *"Sustainable Finance & Green Taxonomy"* membekali peserta untuk melakukan klasifikasi pembiayaan berdasarkan kategorisasi Taksonomi Hijau yang diterbitkan oleh OJK. Sementara pelatihan ESMS diikuti oleh 86 orang karyawan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas karyawan dalam melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial terhadap pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah.

MENINGKATKAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.2] [FS4] [SUSBA 1.4.2.2] [SUSBA 1.4.2.3]

Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara	Topik Seminar/*Training*
18 Januari 2024	Otoritas Jasa Keuangan	FGD dan Permintaan Tanggapan atas Konsep Panduan *Climate Risk Management and Stress Test* bagi Perbankan 2024
23 Januari 2024	Asosasi Emiten Indonesia	Introduction to Carbon Accounting
Februari 2024	SMBC	LDA – *Sustainable Finance Workflow*
Februari 2024	SMBC	LDA - *Introduction to Sustainable Finance Instruments*
03 Februari – 09 Maret 2024	Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	*Certificate in Sustainability for Finance* (CertSF)
Maret 2024	SMBC	LDA - *Sustainability in Trade and Trade Finance: Integrating ESG considerations into trade finance, supply chain financing*-Maret 2024
6-7 Maret 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 1
28 Maret 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar dengan topik Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission*
28 Maret 2024	Otoritas Jasa Keuangan	FGD *"Climate Risk Management Scenario and Analysis"*
23-24 April 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 2
Mei 2024	SMBC	*Sustainable Finance for the Real Estate Sector*
8 Mei 2024	Climate Bonds Initiative - CBI	*Deep Dive in GSS Bonds Issuance Process*
16 Mei 2024	Otoritas Jasa Keuangan	"Bagaimana Mencegah "*Greenwashing*" didalam Keuangan Berkelanjutan
17 Mei 2024	Ikatan Akuntan Indonesia	Menggali Lebih Dalam IFRS *Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 & S2)
28-29 Mei 2024	OJK – WWF	*Training on Financial Emissions*
28-29 Mei 2024	Otoritas Jasa Keuangan	*Capacity Development* Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 3 – Batch 2.
9-20 June 2024	UNDP Business and Human Rights (B+HR) Project and Supported by the European Union (EU) and Porticus	"The Sustainability Academy: *An Introduction to Net-Zero and Nature Positive*"
25 Juni 2024	AICPA – CIMA – IAI	*Building Sustainable Future: Best ESG Practices in Banking Sector and Empowering Change Through ESG Practices for Accounting and Finance Professional*
27 Juni 2024	Indonesia Stock Exchange (IDX) - Bursa Efek Indonesia	*Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem*
17 Juli 2024	Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI)	*Workshop "Understanding the Next Risk Frontier for Indonesian Banks: Nature-related Financial Risks.*
4 Juli 2024	Otoritas Jasa Keuangan	*"How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector"*
17 Juli 2024	Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)	*Implementation on Sustainability Reporting in Indonesia*
19 Juli 2024	Ikatan Akuntan Indonesia	Transaksi Unit Karbon
18 Juli 2024	SMBC APAC Sustainability Solution Group	*Transition Finance in Asia Pasific*

MENINGKATKAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.2] [FS4] [SUSBA 1.4.2.2] [SUSBA 1.4.2.3]

Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara	Topik Seminar/Training
Agustus 2024	SMBC	LDA-*Introduction to Sustainability Taxonomies*
Agustus 2024	SMBC	Indonesia *Credit Syndication, ESG, and Agency Training*
14 Agustus 2024	Otoritas Jasa Keuangan	*Coaching Clinic preparation of Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance* (TKBI) *Implementation*
22 Agustus 2024	SMBC Indonesia - Daya	Seminar *Hybrid "Love Your Self, Impact Others"*
22 Agustus 2024	Otoritas Jasa Keuangan	*Sustainable Finance Seminar: Sustainable Finance Taxonomy*
28 Agustus 2024	KPMG Indonesia	*Business talk: Sustainability Reporting*
11 September 2024	Deloitte Indonesia	*Climate and Accounting – What do You need to know?*
12 September 2024	Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit - GIZ	*Matchmaking and Consultation Clinic on Clean Energy Investment for Entrepreneurs*
12 September 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Seminar *"Journeys Towards the Adoption of* IFRS S1 *and* S2 *in Indonesia"*
19 September 2024	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan RI	Mendalami IFRS *Sustainability Disclosure Standards* S1 & S2
23 September 2024	SMBC Indonesia	*Climate Risk Awareness*
26 September 2024	Indonesia Stock Exchange (IDX) - Bursa Efek Indonesia	Webinar *from* IDX - *The Role of Business and Legal Aspects Indonesia Carbon Project Development*
26 September 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar *"Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions"*
Oktober – Desember 2024	SMBC Indonesia HR-L&D	*E-learning Sustainability*
Oktober 2024	SMBC	Indonesia Sustainability 2024
3 Oktober 2024	International Union for Conservation of Nature (IUCN)	Pengelolaan dampak dan risiko ESG dalam investasi alam dan iklim
17 Oktober 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar *"Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy"*
21 dan 23 Oktober 2024	Otoritas Jasa Keuangan	*Capacity Development Seminar Climate Risk Integration in the Banking Risk Framework*
22 Oktober 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Rencana Implementasi *Pilot Project* Taksonomi Lanjutan
25 Oktober 2024	SMBC Indonesia HR L&D	*Creating a greener future:the role of technology in climate action*
28-30 Oktober 2024	Otoritas Jasa Keuangan	"*Taxonomy Public Consultation for Indonesian Sustainable Finance* (TKBI) *version 2*"
31 Oktober 2024	Otoritas Jasa Keuangan	Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan
31 Oktober 2024	Otoritas Jasa Keuangan	*EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services*
November 2024	Otoritas Jasa Keuangan	*Blended Financing*
11 -12 November 2024	International Finance Corporation (IFC)	*Environment & Social Management System*
20 November 2024	SMBC Indonesia, IFC, & Trisakti University	Pelatihan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)
5 Desember 2024	OJK and UNEPFI	*The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness*
9 Desember 2024	Bank Indonesia	*Use of Green Calculator*

TINJAUAN KINERJA

[GRI 404-3]

SMBC Indonesia mempertahankan daya saing perusahaan dengan meningkatkan kinerja individual karyawan. Strategi ini dicapai melalui tinjauan kinerja karyawan secara rutin, yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan area yang perlu dikembangkan. Penilaian kinerja dilakukan secara objektif berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) oleh pimpinan unit kerja setiap enam bulan sekali. Hasil dari evaluasi kinerja ini digunakan sebagai pertimbangan dalam proses promosi jabatan, pemberian insentif, serta pengembangan pelatihan yang sesuai. Pada tahun pelaporan, seluruh karyawan di setiap tingkat jabatan (100%) telah menerima evaluasi dan penilaian kinerja.

PELATIHAN PETUGAS KEAMANAN DALAM ASPEK HAM

[GRI 410-1]

Keamanan pelanggan dan karyawan SMBC Indonesia sangat bergantung pada peran petugas keamanan yang terlatih dan profesional. Oleh sebab itu, petugas keamanan SMBC Indonesia secara rutin mengikuti pelatihan tentang HAM untuk memastikan mereka dapat menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, menghormati hak-hak individu, serta menjaga terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman.

760
PESERTA PELATIHAN HAM

93%
DARI SELURUH PETUGAS KEAMANAN

KESEIMBANGAN KEHIDUPAN DAN KERJA

Keseimbangan kehidupan dan kerja yang sehat dapat mengurangi potensi stres dan kelelahan, yang merupakan masalah umum di lingkungan kerja yang serba cepat saat ini. Karyawan yang dapat mengelola beban pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan baik cenderung memiliki kesehatan mental yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada kepuasan kerja dan produktivitas mereka.

Strategi SMBC Indonesia untuk Memprioritaskan Keseimbangan Kehidupan dan Kerja

	Strategi	Deskripsi
	SMBCI CLUB Wadah Karyawan untuk melakukan kegiatan olahraga, spiritual, minat bakat dan rekreasional lainnya.	**Komunitas olah raga:** Futsal, Badminton, Basket, Sepak Bola, Strong Nation, Senam, Yoga, Tenis, Gowes, Lari, Golf, Catur, Tenis Meja, e-sport, Bilyard, Bowling, Push Ball, Renang, MuayThai, Aikido, dan Pencak Silat. **Komunitas seni:** Olah Vokal, Club Tari, Vokal Grup, dan Fotografi **Komunitas kerohanian:** Rohani Islam, Kristen, dan Hindu **Komunitas hobi:** Diecast, Pecinta Alam, Fishing, Korean Corner, Parents Club, Donor Darah, Talking Club
	SAHABAT DAYA Wadah bagi karyawan untuk terlibat dalam kegiatan sosial untuk masyarakat	Lebih jauh mengenai Sahabat Daya dijelaskan di Bab "Daya Berkelanjutan: Membangun Masa Depan Yang Tangguh dan Inklusif" pada halaman 82.
	BERANDA Ruang sosial yang dilengkapi dengan berbagai permainan untuk bersantai dan melepas penat	• Studio musik • Ruang karaoke • Tempat Nobar (nonton bareng)

WELLNESS PROGRAM 2024

SMBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan melalui Program Wellness 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif melalui kegiatan menarik yang mempromosikan kesadaran dan perilaku hidup sehat di tempat kerja. Dengan demikian, karyawan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas hidup mereka.

Program Wellness 2024 terdiri dari beberapa aktivitas yang menarik dan interaktif, antara lain:

Program	Deskripsi
Health Talk: Embracing Happiness	• Diskusi yang mengajak karyawan untuk menemukan kebahagian dalam aktivitas sehari-hari.
Health Points	• Karyawan berlomba mengumpulka poin dengan mengikuti SMBCI Club. Semakin sering ikut, semakin sehat, semakin banyak *health poin.*
30 Day Challenges	• Tantangan selama 30 hari bagi karyawan untuk menjaga pola hidup dan membangun kebiasaan sehat selam 30 hari. Karyawan yang berhasil melakukan tantangan ini akan menjadi *Health Warrior.*
Juice Day	• Hari khusus untuk mempromosikan gaya hidup sehat diantaranya mengkonsumsi jus buah segar. SMBC Indonesia menyediakan *juice* buah gratis untuk karyawan.

Mengedepankan Komitmen Pada Iklim dan Lingkungan

08

SMBC Indonesia turut serta dalam perjalanan menuju target emisi nol bersih Indonesia, dengan mengimplementasikan langkah-langkah nyata untuk mengurangi jejak karbon dan menjaga lingkungan bagi generasi mendatang

Sebagai institusi keuangan yang berkomitmen pada keberlanjutan, SMBC Indonesia mendukung upaya Pemerintah untuk melakukan terkait transisi menuju energi bersih, dan target Indonesia untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060. SMBC Indonesia melakukan pemetaan menyeluruh terhadap risiko iklim dan lingkungan, baik dalam kegiatan operasional maupun portofolio investasinya. Melalui langkah ini, SMBC Indonesia merumuskan strategi jangka pendek dan panjang guna mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas pendanaan dan investasi, meningkatkan efisiensi energi, serta mengimplementasikan berbagai inisiatif pengurangan emisi.

SMBC Indonesia menuangkan strategi terkait keberlanjutan dalam RAKB SMBC Indonesia yang didasarkan pada POJK No. 51 Tahun 2017. Tujuan utama dari RAKB adalah untuk mendukung pencapaian target pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan mengintegrasikan kriteria LST ke dalam praktik bisnis dan kegiatan pembiayaan perusahaan.

PENGGUNAAN ENERGI

Operasional SMBC Indonesia membutuhkan sumber energi berupa listrik untuk kegiatan kantor dan BBM untuk kendaraan operasional. Pada tahun pelaporan, penggunaan energi SMBC Indonesia mengalami penurunan sebesar 5.540,56 GJ atau 5,52% dibandingkan dengan tahun 2023.

Seluruh konsumsi energi perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca, yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Oleh sebab itu, SMBC Indonesia berkomitmen untuk menekan penggunaan energi melalui berbagai inisiatif efisiensi energi berikut ini: [OJK F.7]

KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI
[GRI 302-1][GRI 302-3][OJK F.6]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Konsumsi Listrik	GJ	60.909,37	66.751,76	67.077,25
Konsumsi BBM	GJ	33.954,11	33.652,28	36.546,28
Total konsumsi energi	GJ	94.863,48	100.404,04	103.623,52
Jumlah karyawan	Karyawan	6.491	6.636	6.972
Intensitas energi per karyawan	GJ/karyawan	14,61	15,13	14,86

Keterangan:
1) Pemakaian kWh listrik dihitung dengan cara jumlah biaya listrik (Rp dibagi dengan tarif listrik per kwh)
2) Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
3) Pemakaian BBM dalam liter dihitung dari jumlah pembelian BBM (Rp) dibagi dengan harga BBM per liter.
4) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan KLHK, 2012.
5) Denominator yang dipilih dalam menghitung intensitas konsumsi energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember 2024.
6) Jenis BBM yang digunakan adalah Pertalite, Pertamax, Pertamax Turbo, Pertamax Dex, dan Dexlite [GRI 302-1]
7) Dilakukan perhitungan ulang untuk data energi tahun 2023: konsumsi energi, total jumlah konsumsi energi, dan intensitas konsumsi energi per karyawan. Karena terdapat koreksi rumus perhitungan konsumsi energi BBM dalam GJ.
8) SMBC Indonesia belum menetapkan tahun dasar untuk perhitungan energi karena masih dalam proses pengumpulan data historis yang diperlukan serta penyusunan metodologi yang sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

SMBC Indonesia tidak melakukan penghitungan penggunaan energi di luar organisasi mengingat tidak ada proses bisnis di luar organisasi yang menggunakan energi secara signifikan [GRI 302-2]. Selain itu, SMBC Indonesia juga tidak melakukan penghitungan emisi per produk karena tidak terdapat produk fisik tertentu dalam operasional SMBC Indonesia. [GRI 302-5]

PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN

SMBC Indonesia berperan aktif dalam mempromosikan operasional ramah lingkungan melalui pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan.

RENEWABLE ENERGY CERTIFICATE

Renewable Energy Certificate (REC) adalah sertifikat yang mewakili pembangkitan energi dari sumber energi terbarukan, seperti angin, matahari, air, atau biomassa. Setiap REC menggantikan 1 megawatt-jam (MWh) listrik yang dihasilkan dari sumber terbarukan dan disalurkan ke jaringan listrik. Dengan membeli REC, SMBC Indonesia mendukung produksi energi terbarukan, berperan dalam pengurangan emisi GRK, dan mendukung komitmen nasional terhadap penggunaan energi terbarukan.

Dalam langkah proaktif untuk mendukung transisi energi bersih, SMBC Indonesia telah membeli REC yang setara dengan 10% dari total biaya operasional bank *(bankwide)*. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya keberlanjutan perusahaan untuk mendukung penggunaan energi terbarukan di Indonesia.

PEMASANGAN PANEL SURYA

[OJK F.7] [GRI 302-4]

Dalam rangka mendorong efisiensi dan menekan emisi karbon, sejak tahun 2023, SMBC Indonesia telah melakukan inisiatif pemasangan panel surya pada kantor cabang Gunung Sahari, Jakarta. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari komitmen SMBC Indonesia dalam mendorong pemanfaatan energi ramah lingkungan. Teknologi Fotovoltaik pada komponen solar panel mengubah energi dari sinar matahari menjadi listrik. Melalui pemasangan panel surya ini, SMBC Indonesia telah berhasil melakukan penghematan listrik sebesar 79,65 Joule atau setara 9% dari total konsumsi listrik dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada Kantor Cabang Gunung Sahari.

KENDARAAN LISTRIK

Pada tahun 2024, dalam rangka mendukung upaya konversi energi ke energi terbarukan yang ramah lingkungan dari sektor transportasi, pada tahun 2024, SMBC Indonesia melakukan inisiatif pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di Kantor Cabang Diponegoro Surabaya. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung upaya promosi penggunaan kendaraan listrik sebagai moda transportasi hijau di tempat kerja melalui penyediaan infrastruktur kendaraan listrik yang nyaman. Saat ini, SMBC Indonesia juga telah mengoperasikan 1 unit kendaraan listrik untuk management senior.

MANAJEMEN ASET TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai lembaga keuangan yang menjadi pionir dalam layanan keuangan digital, teknologi telah menjadi penyokong utama operasional layanan perbankan SMBC Indonesia. Sebagai wujud dari tanggung jawab dan komitmen terhadap penurunan emisi dari operasional yang dilakukannya, SMBC Indonesia mengimplementasikan manajemen aset teknologi yang ramah lingkungan melalui inisiatif berikut:

01	02
Melakukan studi efektivitas operasional pusat data, khususnya terkait penggunaan energi dan teknologi yang digunakan.	Menonaktifkan server dan aplikasi yang tidak digunakan untuk mengoptimalkan efisiensi energi.

KINERJA LINGKUNGAN SMBC INDONESIA TAHUN 2024

5,52%
TOTAL PENGHEMATAN ENERGI
atau setara 5.540,56 GJ dibandingkan 2023.

1.776 unit
PEMBELIAN RENEWABLE ENERGY CERTIFICATE (REC)
setara 10% dari Total Biaya Operasional Bank *(bankwide)*.

1 Unit
PEMASANGAN PANEL SURYA
Solar Panel pada Kantor Cabang Gunung Sahari, Jakarta.

1 Unit
PENGGUNAAN KENDARAAN LISTRIK
Kendaraan Listrik untuk Manajemen Senior.

1 Unit
PEMASANGAN STASIUN PENGISIAN KENDARAAN LISTRIK
di Kantor Cabang Diponegoro Surabaya.

20,56%
PENGURANGAN EMISI GRK
atau setara 3.894,33 ton CO_2e untuk Cakupan 1 dan 2 dibandingkan 2023.

50%
PERHITUNGAN EMISI GRK CAKUPAN 3 (EMISI PEMBIAYAAN)
kurang lebih berasal dari 50% portofolio pembiayaan.*

Catatan:
* Perhitungan Cakupan 3 emisi dari pembiayaan tahun 2024 berasal dari kurang lebih 50% portofolio, meningkat dari tahun 2023 yang hanya menghitungnya dari data 25 debitur.

EMISI

SMBC Indonesia telah melakukan inventarisasi emisi Cakupan 1, 2 dan 3. Penghitungan emisi Cakupan 3, mencakup kategori *non-financed* atau operasional dan emisi pembiayaan. Khusus untuk Cakupan 3 emisi pembiayaan, penghitungan dilakukan sebagai bagian dari inisiatif *Climate Risk Stress Test* (CRST). Pada tahun 2025, SMBC Indonesia menargetkan untuk melaporkan 100% emisi pembiayaan Cakupan 3 dari seluruh portofolio nasabahnya.

Pada tahun pelaporan, SMBC Indonesia mencatat penurunan emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 3.894,33 ton CO_2e, atau setara dengan 20,56% dibandingkan dengan tahun 2023. Upaya penurunan emisi yang dilakukan oleh SMBC Indonesia terlihat dari penurunan intensitas emisi GRK per karyawan dari 2,85 ton CO_2e/karyawan menjadi 2,32 ton CO_2e/karyawan di tahun 2024. Selain itu, tahun ini SMBC Indonesia melakukan perluasan komponen perhitungan emisi GRK Cakupan 3 antara lain pembelian barang dan jasa, barang modal, aktivitas terkait bahan bakar & energi diluar Cakupan 1 dan 2, timbulan limbah, perjalanan dinas, *employee commuting*, dan emisi dari pembiayaan.

Perhitungan penurunan emisi hanya mencakup emisi Cakupan 1 dan 2, karena terdapat perubahan metode penghitungan emisi Cakupan 3 dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan metode ini terjadi karena SMBC Indonesia mengikuti arahan OJK, yaitu secara bertahap menambah portofolio yang dihitung dalam emisi Cakupan 3, sehingga data tidak dapat diperbandingkan secara langsung. [GRI 305-5] [OJK F.12]

SMBC Indonesia tidak melakukan perhitungan *Ozone Depleting Substances* (ODS) karena bahan yang mengandung ODS tidak digunakan dalam operasional perusahaan. Selain itu, SMBC Indonesia juga tidak melakukan penghitungan nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan polutan lainnya, karena kegiatan operasional perbankan tidak menghasilkan polutan udara tersebut dalam jumlah signifikan. [GRI 305-6] [GRI 305-7]

EMISI GAS RUMAH KACA DALAM TON CO_2e
[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [OJK F.11]

Emisi GRK	2024	2023	2022
Cakupan 1 (BBM)	2.474,82	2.506,91	2.722,30
Cakupan 2 (Listrik)	14.120,76	16.437,87	16.526,49
Cakupan 3			
· Kategori 1. Pembelian barang dan jasa	198,64		
· Kategori 2. Barang modal	28,88		
· Kategori 3. Aktivitas terkait bahan bakar & energi (tidak termasuk Cakupan 1 & 2)	5.120,32		
· Kategori 5. Timbulan limbah	30,43		
· Kategori 6. Perjalanan dinas	1.048,51	173,17	114,48
· Kategori 7. *Employee commuting*	7.103,54		
· Kategori 15. Emisi pembiayaan	-	1.353.246,16	228.678,98
Renewable Energy Certificate (REC)	(1.545,12)		
Jumlah Emisi GRK			
· Cakupan 1 dan 2	16.595,58	18.944,79	19.248,79
· Cakupan 1 dan 2 - REC	15.050,46		
· Cakupan 3	13.530,32	1.353.419,33	228.793,46
Jumlah Karyawan (Karyawan)	6.491	6.636	6.972
Intensitas Emisi GRK per Karyawan (Cakupan 1 dan 2) (ton CO_2e/Karyawan)	**2,32**	**2,85**	**2,76**

Keterangan:
1. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard dan Pedoman Inventarisasi GRK Nasional Buku II, 2012
2. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian listrik (kWh) dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2021
3. Perhitungan Emisi GRK atas perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar International Civil Aviation Organization (ICAO)
4. Denominator yang dipilih dalam menghitung intensitas emisi GRK adalah jumlah karyawan per 31 Desember 2024
5. Emisi yang dihitung adalah gas CO_2, CH_4, dan N_2O, kemudian disetarakan menjadi CO_2e
6. REC sebesar 1.776 MWh atau setara dengan 1.545,12 tonCO_2e
7. Terdapat penghitungan ulang dan penyajian kembali angka emisi pembiayaan tahun 2023 dalam laporan ini karena adanya pembaruan metodologi untuk penyampaian CRMS ke OJK
8. Cakupan perhitungan emisi pembiayaan tahun 2023 adalah 50% dari portfolio SMBC Indonesia yang mencakup beberapa sektor berikut: Pertanian, kehutanan, dan perikanan; Pertambangan dan penggalian; Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; Konstruksi; Pengangkutan dan pergudangan; Industri pengolahan; Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sesuai dengan panduan CRMS OJK
9. SMBC Indonesia menghitung emisi Cakupan 3 Kategori 15 (emisi pembiayaan) dengan berlandaskan metodologi perhitungan dari PCAF tahun 2022. SMBC Indonesia menggunakan empat jenis sumber data sesuai dengan ketersediaan data, yakni: data emisi debitur, konsumsi energi debitur, hasil produksi debitur, dan data estimasi sektoral
10. Cakupan perhitungan emisi pembiayaan yang diungkapkan untuk tahun pelaporan 2022 mencakup emisi dari 25 debitur korporasi yang telah mempublikasikan data emisi di laporan keberlanjutan masing-masing debitur
11. Pada tahun 2024, SMBC Indonesia mulai menghitung emisi Cakupan 3 untuk tahun pelaporan 2023 pada beberapa kategori tambahan, yaitu Cakupan 3 Kategori 1, 2, 3, 5, 6, dan 7. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan penghitungan
12. Cakupan dari data yang digunakan untuk perhitungan emisi Cakupan 3 Kategori 5 (timbulan sampah/limbah) hanya menyertai data kantor pusat dikarenakan adanya keterbatasan data
13. Cakupan dari data yang digunakan untuk perhitungan emisi Cakupan 3 Kategori 6 (perjalanan dinas) terdiri dari pesawat, kereta api, travel, bus dan hotel
14. SMBC Indonesia menghitung emisi Cakupan 3 Kategori 7 *(employee commuting)* dengan menggunakan jarak rata-rata dari data yang tersedia, dalam rangka menghitung jarak yang ditempuh oleh pegawai kantor pusat. Moda transportasi untuk perhitungan menggunakan asumsi berdasarkan data nasional yang tersedia secara publik
15. SMBC Indonesia sedang melakukan perhitungan Cakupan 3 Kategori 15 (emisi pembiayaan) untuk tahun pelaporan 2024 sebagai bagian dari pelaporan CRMS ke OJK
16. SMBC Indonesia belum menetapkan tahun dasar untuk perhitungan emisi karena masih dalam proses pengumpulan data historis yang diperlukan serta penyusunan metodologi yang sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku

EMISI PEMBIAYAAN

[GRI 305-3] [SUSBA 1.6.2.3]

Sebagai bagian dari komitmen pengelolaan perubahan iklim, SMBC Indonesia mengintegrasikan perhitungan emisi karbon debitur yang berasal dari segmen korporasi. Perhitungan emisi tersebut termasuk dalam Cakupan 3 Kategori 15 dari *Greenhouse Gas* (GHG) *Protocol,* dengan fokus khusus pada emisi pembiayaan. Dalam perhitungan ini, SMBC Indonesia mengacu pada standar Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF, 2022). Data yang digunakan dalam perhitungan adalah data dari nasabah pada 1 tahun sebelum tahun pelaporan.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023, emisi Cakupan 3 emisi pembiayaan SMBC Indonesia posisi tahun 2022 berdasarkan data dari 25 debitur yang tersedia dalam laporan keberlanjutan mereka. Perhitungan emisi yang disampaikan pada periode pelaporan ini untuk posisi tahun 2023 sebesar 1.353.246,16 ton CO_2e berasal dari kurang lebih 50% portofolio yang setara dengan *outstanding* sekitar Rp77,98 triliun. Penghitungan dilakukan untuk mendukung pelaksanaan uji coba penerapan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) pada sektor-sektor prioritas sesuai arahan OJK. Dalam perhitungan ini, SMBC Indonesia sebagian besar masih menggunakan *proxy* sehingga data emisi pembiayaan yang dilaporkan belum dapat menjadi *baseline* untuk perhitungan selanjutnya.

Debitur yang masuk dalam perhitungan emisi pembiayaan berasal dari sektor-sektor berikut ini: [SUSBA 1.6.2.3]
- Pertanian, kehutanan dan perikanan
- Pertambangan dan penggalian
- Pasokan listrik, gas, uap, dan pendingin udara
- Konstruksi
- Dukungan transportasi dan pergudangan
- Industri pengolahan
- Perdagangan besar dan eceran.

BANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

Gedung kantor Menara SMBC Indonesia (kantor pusat) dirancang sesuai dengan prinsip bangunan berwawasan lingkungan, yaitu pendekatan desain bangunan ramah lingkungan yang berfokus pada efisiensi energi, konservasi air, dan kualitas udara dalam ruangan. Gedung ini terletak di kawasan Mega Kuningan Jakarta, dan berhasil meraih sertifikasi Greenship Gedung Baru V.1.2 dari Green Building Council Indonesia (GBCI) dengan peringkat Gold sejak tahun 2020.

01 Penggunaan panel kaca yang untuk memaksimalkan pencahayaan alami.

02 Menyediakan fasilitas tangki penampungan untuk menampung air hujan yang dimanfaatkan untuk *flushing toilet* dan penyiraman tanaman.

03 Memasang sensor gerak untuk mematikan lampu dan keran air secara otomatis ketika tidak digunakan.

04 Menggunakan lampu LED hemat energi.

Selain mengurangi jejak karbon perusahaan, penerapan konsep bangunan berwawasan lingkungan di gedung ini juga bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan kerja karyawan.

Ventilasi yang optimal

Teknologi *ultraviolet germicidal irradiation* (UVGI) untuk membunuh mikroorganisme yang ada di udara, sehingga memastikan kualitas udara tetap bersih.

Pelapisan *epoxy floor coating*, yang terbukti efektif menghambat pertumbuhan bakteri, kuman, dan jamur di lantai.

Menempatkan tanaman *indoor* yang turut meningkatkan kualitas udara dalam ruangan dan memberi kesan sejuk serta menenangkan.

PENGHEMATAN KERTAS

[G4-EN23] [OJK F.13]

Layanan digital SMBC Indonesia turut berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Upaya pengurangan ini dilakukan melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Mencetak dokumen pada dua sisi kertas.
2. Menggunakan kembali kertas bekas untuk keperluan dokumen internal.
3. Mengatur printer dalam mode cetak hitam putih.
4. Digitalisasi arsip dan e-statement.
5. Menggunakan tanda tangan digital untuk mengurangi kebutuhan pencetakan dokumen.

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia terus berkomitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, termasuk dalam pengelolaan dokumen. Sejalan dengan arahan untuk meningkatkan pengawasan terhadap dokumen-dokumen penting secara fisik, perusahaan memastikan kepatuhan dan keamanan dokumen tetap terjaga. Meskipun terdapat peningkatan konsumsi kertas sebesar 20% dari tahun sebelumnya, SMBC Indonesia tetap menjalankan berbagai inisiatif pengurangan penggunaan kertas serta mendorong digitalisasi untuk mencapai keseimbangan antara kepatuhan regulasi dan praktik ramah lingkungan.

KERTAS YANG DIGUNAKAN (RIM)

2024	2023	2022
59.361	49.204	50.848

Keterangan: perhitungan mencakup data pemakaian di kantor pusat dan seluruh kantor cabang.

EDUKASI LINGKUNGAN

SMBC Indonesia secara rutin melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik ramah lingkungan. Inisiatif yang dilakukan antara lain melalui kampanye di media indoor dan ruangan baik digital maupun pamflet yang mempromosikan perilaku hemat listrik, hemat air dalam penggunaan fasilitas di kantor.

Selain itu, promosi kesadaran terhadap pengelolaan lingkingan juga ditujukan kepada rantai pasok SMBC Indonesia. Pada tahun 2024, SMBC Indonsia menyelenggarakan seminar bagi vendor berjudul "Menjaga Bumi Melalui Pengendalian Emisi Karbon". Seminar ini mengedukasi vendor terkait pentingnya pengendalian emisi karbon dari operasional mereka dan upaya yang dapat dilakukan untuk memitigasinya. Seminar ini diikuti oleh 145 peserta perwakilan dari 100 perusahaan.
[SUSBA 1.5.1.4]

AIR DAN EFLUEN

[OJK F.8]

SMBC Indonesia memenuhi kebutuhan air di kantor melalui sumber air tanah dan pembelian dari pihak ketiga untuk keperluan seperti toilet, dapur, pendingin ruangan, dan pemeliharaan gedung. Namun demikian, khusus di kantor pusat menara SMBC, SMBC Indonesia tidak melakukan pencatatan penggunaan air, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung.

LIMBAH

[OJK F.13] [OJK F.14]

SMBC Indonesia berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di Menara SMBC. Dengan menyediakan tempat sampah terpisah untuk limbah organik dan anorganik, perusahaan memastikan bahwa sampah dikelola dengan baik sejak awal. Seluruh limbah yang terkumpul kemudian dikelola oleh Waste4Change, sebuah vendor profesional yang berfokus pada pengolahan sampah secara berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, SMBC Indonesia tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga berkontribusi pada ekonomi sirkular dengan mendukung praktik daur ulang dan pengolahan limbah yang lebih ramah lingkungan.

INISIATIF LOKASI KERJA FLEKSIBEL

SMBC Indonesia menerapkan kebijakan lokasi kerja fleksibel sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi dan dampak lingkungan, dengan mengurangi emisi perjalanan karyawan. Sebelumnya SMBC Indonesia telah menerapkan beberapa inisiatif di antaranya:

Inisiatif lokasi kerja fleksibel tetap memastikan produktivitas kinerja dan keamanan data dengan menyediakan beberapa fitur utama, antara lain:

1. Menyusun daftar aktivitas yang perlu dilakukan oleh tiap unit kerja.
2. Menyediakan tools untuk *check-in* dan *check-out* karyawan yang akurat.
3. Memantau karyawan yang memiliki akses ke data/ informasi sensitif bank.
4. Menghadirkan sistem persetujuan digital yang mempercepat proses otorisasi dokumen.

Pengaturan lokasi kerja fleksibel telah diterapkan sejak tahun 2022. Dampak positif dari Inisiatif Lokasi Kerja Fleksibel yang dirasakan oleh karyawan SMBC Indonesia, antara lain kondisi mental karyawan yang lebih baik dalam mengelola pekerjaannya, terutama bagi mereka yang memiliki anak atau harus menempuh perjalanan jauh untuk ke kantor.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

[OJK F.4]

SMBC Indonesia telah melaksanakan berbagai program lingkungan berupa pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi, dan lainnya. Namun, SMBC Indonesia tidak melakukan pencatatan terpisah untuk biaya lingkungan hidup, karena sudah dimasukkan dalam biaya lainnya, seperti biaya pemeliharaan bangunan berwawasan lingkungan, biaya pengelolaan emisi, dan lainnya.

daya
SMBC
Bank Sinarmas
Baik Lingkungan
DJARUM foundation
1500 Pohon Baru untuk Bumi.
Bersama buat aksi nyata
Bumi yang lebih hijau.
SMBC Indonesia
Berlari Untuk Bumi

Tata Kelola Berkelanjutan untuk Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab

09

Tata kelola yang kuat dan berintegritas menjadi fondasi bagi SMBC Indonesia dalam mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

SMBC Indonesia senantiasa mengutamakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("Tata Kelola") sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasional perusahaan. Praktik tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk memperkuat integritas dan membangun kepercayaan di mata nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola di SMBC Indonesia mengacu pada pedoman dan peraturan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memastikan seluruh praktik dijalankan sesuai standar tertinggi. Beberapa regulasi yang menjadi acuan dalam implementasi Tata Kelola di SMBC Indonesia meliputi:

01	Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengubah, menghapus, atau menetapkan pengaturan baru beberapa ketentuan yang diatur dalam: a. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.	✓
02	Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.	✓
03	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.	✓
04	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.	✓
05	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya termasuk yang mengatur mengenai Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris dan Direksi, Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Internal Audit, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, serta Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan.	✓
06	Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).	✓
07	Anggaran Dasar SMBC Indonesia.	✓
08	Kebijakan dan Prosedur SMBC Indonesia.	✓

Secara umum, prinsip penerapan Tata Kelola adalah TARIF atau keterbukaan *(transparent)*, akuntabilitas *(accountability)*, tanggung jawab *(responsibility)*, independensi *(independence)* dan kewajaran *(fairness)*. Sementara itu, sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), terdapat 4 (empat) pilar Tata Kelola yang mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, atau ETAK.

STRUKTUR TATA KELOLA

[GRI 2-9]

Struktur tata kelola SMBC Indonesia adalah sebagai berikut:

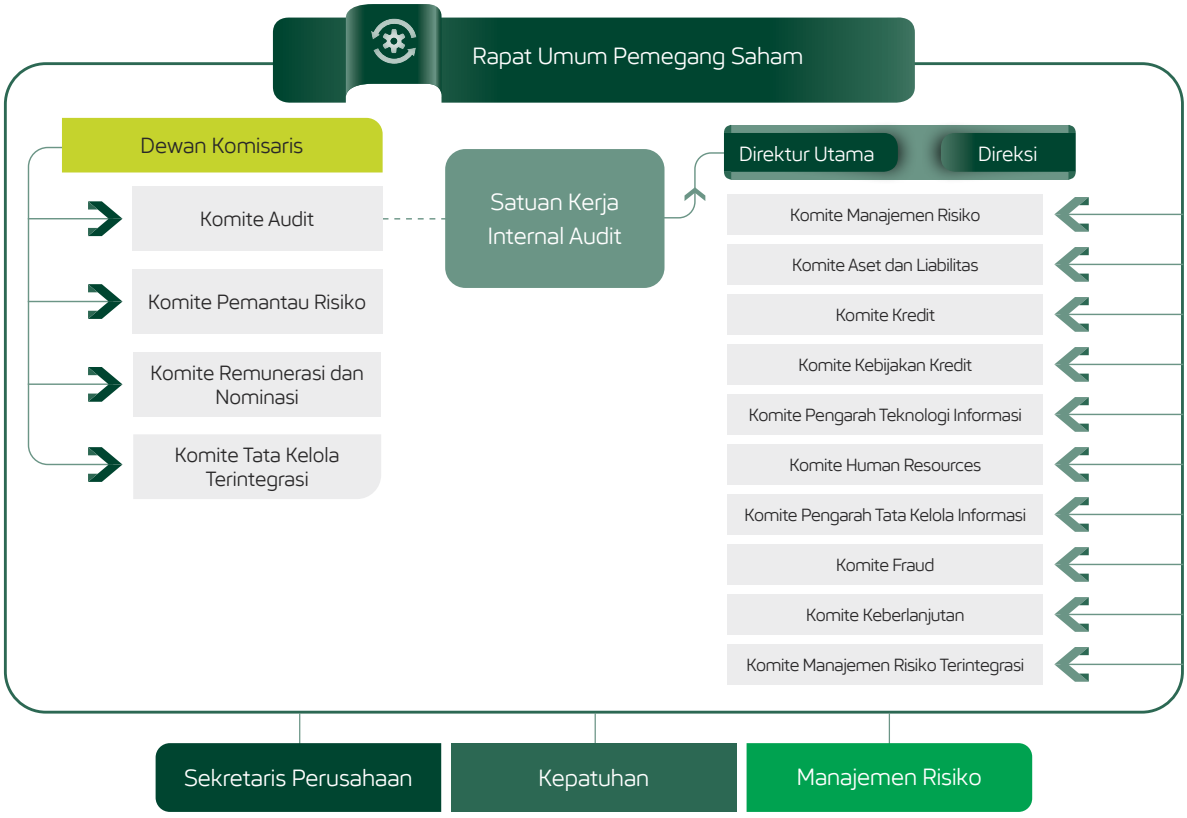

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) SMBC Indonesia merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan.

RUPS memiliki kewenangan antara lain untuk menyetujui laporan keuangan tahunan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sekaligus menetapkan remunerasi atau honorarium mereka, mengangkat akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa buku atau laporan keuangan, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui pelaksanaan aksi Korporasi dan/atau rencana strategis perusahaan, menyetujui atau menerima RAKB, menyetujui atau menerima laporan rencana aksi *(recovery plan)*, serta menerima laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan terkait rencana bisnis, laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan, dan laporan rencana resolusi *(resolution plan)*. Secara umum, RUPS mencakup kewenangan yang tidak diatur dalam kewenangan Direksi/atau dan Dewan Komisaris. Melalui mekanisme RUPS, pemegang saham memiliki kesempatan untuk memberikan masukan, menyampaikan pendapat, dan memastikan bahwa keputusan yang diambil perusahaan sejalan dengan kepentingan bersama dan prinsip tata kelola yang baik.

Terkait dengan keberlanjutan usaha, RUPS memiliki kewenangan untuk menyetujui, menolak atau menerima laporan RAKB, RUPS juga dapat meminta pertanggungjawaban perusahaan dalam mempertanggungjawabkan upaya berkelanjutan perusahaan. RUPS dapat mengambil keputusan strategis yang berdampak jangka panjang atau bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam tujuan keberlanjutan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris SMBC Indonesia bertugas untuk mengawasi kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh Direksi, memastikan bahwa keputusan dan tindakan Direksi dijalankan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip Tata Kelola. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi terkait Pengelolaan perusahaan yang antara lain mencakup strategi bisnis, manajemen risiko dan pengambilan keputusan penting lainnya.

Terkait dengan keberlanjutan usaha, Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi strategi keberlanjutan yang diusulkan oleh Direksi, mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan memastikan kepatuhan perusahaan atas ketentuan dan peraturan terkait dengan keberlanjutan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan inisiatif keberlanjutan termasuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

DIREKSI

Direksi SMBC Indonesia bertanggung jawab atas penyusunan rencana kerja, pengelolaan operasional perusahaan sehari-hari dan menjalankan kebijakan strategis yang telah ditetapkan oleh RUPS serta Dewan Komisaris. Direksi juga memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait dengan keberlanjutan usaha, Direksi wajib menyiapkan RAKB, melakukan pengelolaan risiko demi keberlanjutan perusahaan, hal ini termasuk dengan melakukan identifikasi, evakuasi risiko yang terkait dengan keberlanjutan, misalnya risiko lingkungan, perubahan iklim dan reputasi perusahaan, selain itu Direksi wajib memiliki rencana mitigasi risiko yang memadai. Selanjutnya Direksi juga menyusun laporan keberlanjutan yang mencakup kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial dan tata kelola secara akurat, transparan dan memenuhi standar pelaporan yang berlaku, yaitu Global Reporting Initiative atau OJK.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM MANAJEMEN DAMPAK

[GRI 2-12]

Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam mengembangkan dan menyetujui perubahan penting dalam perusahaan, seperti visi misi, kebijakan dan strategi organisasi, termasuk yang berkaitan dengan keberlanjutan serta perubahan iklim. Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam mengawasi pengelolaan risiko terkait iklim, keberlanjutan dan risiko perusahaan lainnya. Hal-hal ini dibahas dalam RUPS yang diadakan setidaknya sekali dalam satu tahun.

Direksi mempertimbangkan masukan-masukan dari para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, para nasabah, pemerintah, dan lainnya. Masukan-masukan ini disampaikan melalui laporan-laporan, pertemuan khusus, maupun umpan balik melalui website dan sistem pelaporan pelanggaran yang disediakan.

Masukan-masukan ini dipertimbangkan untuk mengevaluasi kemajuan dan relevansi penerapan inisiatif keberlanjutan seperti yang dituangkan dalam RAKB SMBC Indonesia.

INDEPENDENSI DAN KEANGGOTAAN DALAM STRUKTUR TATA KELOLA

Untuk memastikan Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen, SMBC Indonesia memastikan bahwa struktur Tata Kelola Direksi dan Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan komposisi independensi dan keterkaitan di antara masing-masing anggota atau terhadap pemegang saham mayoritas/pengendali, sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut: [GRI 2-11]

1. Tidak terdapat hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha SMBC Indonesia.
2. Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain sebagai: anggota Direksi atau pejabat eksekutif yang melaksanakan pengawasan, kecuali untuk keperluan pengawasan anak perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

4. Tidak memiliki kepemilikan saham secara bersama-sama melebihi 25% modal di suatu perusahaan.
5. Tidak terlibat dalam keputusan yang akan menimbulkan benturan kepentingan terhadap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dima

Informasi terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2024 SMBC Indonesia pada halaman 74-95. [GRI 2-9]

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-10]

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR

Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris/ Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelum efektif menjabat, calon anggota Dewan Komisaris/ Direksi melalui serangkaian uji seleksi yang meliputi penilaian kompetensi, integritas, dan reputasi keuangan, termasuk *fit and proper test*. Kriteria lain yang diterapkan terkait keberlanjutan, yaitu kompetensi dalam topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Pemilihan dilakukan secara profesional dengan mempertimbangkan keberagaman, tanpa membedakan latar belakang ras, etnis, agama dan gender. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. [SUSBA 1.4.1.5]

Informasi terkait proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2024 SMBC Indonesia pada halaman 309-310.

PERAN STRUKTUR TATA KELOLA DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN

[GRI 2-14]

Pencapaian keberlanjutan SMBC Indonesia diwujudkan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan yang disiapkan dan disusun oleh Direksi dengan merujuk pada kebijakan keberlanjutan yang berlaku di SMBC Indonesia, memastikan kepatuhan perusahaan dan mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris di sisi lain mengawasi kebijakan keberlanjutan, memantau kinerja dan memastikan transparansi dan akuntabilitas perseroan dan akhirnya memberikan rekomendasi atau nasihat kepada Direksi terkait dengan upaya keberlanjutan perusahaan.

Pengkajian dan penyusunan Laporan Keberlanjutan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan serta mengacu pada standar nasional dan internasional yang berlaku. Topik material seputar kinerja keberlanjutan perusahaan diperoleh melalui survei dengan para pemangku kepentingan. Divisi Communications & Daya bertugas untuk meninjau, menyetujui material laporan, dan memeriksa kembali laporan keberlanjutan sebelum diterbitkan.

BENTURAN KEPENTINGAN

[GRI 2-15]

Di dalam menjaga integritas perusahaan dan mencegah terjadinya benturan kepentingan, SMBC Indonesia telah menetapkan Kode Etik SMBC Indonesia dan panduan tata Kelola perusahaan serta Kebijakan kepatuhanyang antara lain menetapkan sebagai berikut:

1. Karyawan tidak diperkenankan untuk menerima dan/atau meminta sesuatu sebagai pemberian dalam bentuk apapun dari karyawan/calon karyawan, nasabah/calon nasabah, rekanan/ calon rekanan yang didasarkan atas balas jasa suatu prestasi yang sudah menjadi kewajibannya
2. Karyawan diwajibkan melaporkan kepada Human Resources (HR) apabila ada hubungan keluarga dengan karyawan lain/calon karyawan. HR wajib memberikan catatan dalam *personal file* masing-masing karyawan sebagai salah satu bahan pertimbangan proses mutasi dan/atau promosi.
3. Karyawan tidak diperkenankan untuk terikat perjanjian kerja dengan pihak lain selama jam kerja, dan/atau memperoleh penghasilan lain di luar SMBC Indonesia yang terkait dengan pekerjaan atau jabatannya di SMBC Indonesia.
4. Karyawan tidak diperkenankan memiliki usaha atau bisnis pribadi di luar pekerjaannya sebagai karyawan SMBC Indonesia yang mengganggu dan mempengaruhi profesionalisme dan integritas karyawan yang bersangkutan.
5. Karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan suatu produk/ layanan/usaha lain di luar bisnis SMBC Indonesia kepada nasabah SMBC Indonesia.
6. Karyawan tidak diperkenankan memproses permohonan pinjaman atau pemilihan rekanan dari anggota keluarga dan sanak saudaranya. Karyawan wajib memberitahu/ eskalasi kepada atasan mengenai hal ini agar proses pinjaman atau pemilihan rekanan dialihkan kepada karyawan lainnya.
7. Apabila dilakukan pinjam meminjam diantara karyawan harus bebas dari *conflict of interest*.

Sebagai bagian dari upaya yang komprehensif, Setiap unsur pada SMBC Indonesia yang memiliki potensi akan timbulnya keputusan atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, mengatur lebih lanjut dalam prosedur terkait masing-masing, hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan *"Four-Eyes Principle"*.
2. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola untuk menghindari benturan kepentingan dalam seluruh proses SMBC Indonesia, antara lain proses penunjukan vendor, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan jamuan kepada pihak ketiga.
4. Seluruh aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dipantau dan dikelola pihak independen, baik secara internal oleh internal audit, maupun eksternal oleh akuntan publik.

SMBC Indonesia berkomitmen untuk menjaga integritas perusahaan dan memastikan pengelolaan konflik kepentingan yang transparan kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mengungkapkan informasi tentang konflik kepentingan yang mencakup:

- **Keanggotaan lintas dewan**. Perusahaan memantau dan mengungkapkan keterlibatan individu yang memiliki posisi lintas dewan untuk menghindari pengambilan keputusan yang dapat memengaruhi objektivitas.
- **Kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan para pemangku kepentingan lain**. Kebijakan SMBC Indonesia mengharuskan individu dengan kepemilikan saham di organisasi lain yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan untuk melaporkan dan mendokumentasikan situasi ini kepada manajemen, yang kemudian diinformasikan kepada para pemangku kepentingan.
- **Keberadaan pemegang saham pengendali.** SMBC Indonesia secara terbuka mengungkapkan keberadaan pemegang saham pengendali melalui laporan resmi kepada otoritas terkait dan pemangku kepentingan, guna menjaga transparansi dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- **Pihak terkait, hubungan, transaksi, dan saldo terutang mereka**. Seluruh transaksi dengan pihak terkait, termasuk hubungan yang relevan, disampaikan secara jelas dalam laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, langkah-langkah mitigasi konflik kepentingan, seperti penerapan prinsip transparansi dan independensi, didukung dengan berbagai kebijakan internal. SMBC Indonesia secara aktif mengedukasi seluruh karyawan mengenai pentingnya menghindari benturan kepentingan. Edukasi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai saluran, termasuk *e-mail, e-learning,* situs resmi SMBC Indonesia, sosialisasi tatap muka, serta media iklan lainnya di kantor. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap risiko benturan kepentingan dan dampaknya terhadap perusahaan. Sebagai bentuk penegakan, setiap pelanggaran terhadap kebijakan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat kerugian atau potensi kerugian yang ditimbulkan kepada perusahaan.

KOMITMEN KEBIJAKAN

[GRI 2-23] [GRI 2-24]

SMBC Indonesia memiliki komitmen kebijakan yang menjadi landasan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan ini disusun berdasarkan Kode Etik SMBC Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan sebagai dasar peraturan serta prosedur di lingkungan perusahaan.

Kebijakan SMBC Indonesia mencakup komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui berbagai aspek berikut:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
   a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
   b. Anti diskriminasi dan pelecehan
   c. Keamanan di tempat kerja
   d. Penggunaan fasilitas perusahaan
   e. Aktivitas di luar perusahaan
   f. Penggunaan media sosial
   g. Komunikasi dengan LInK dan HELP
   h. Penerapan 'Know Your Employee'
4. Pengelolaan dan pengamanan informasi
5. Hubungan dengan para pemangku kepentingan
   a. Hubungan dengan nasabah, calon nasabah, dan masyarakat pengguna jasa keuangan
   b. Hubungan dengan rekanan atau mitra usaha
   c. Hubungan dengan regulator
   d. Hubungan dengan pemegang saham dan anak perusahaan
   e. Hubungan dengan komunitas sosial dan lingkungan hidup
   f. Anti pencucian uang
   g. Penyuapan dan korupsi
   h. Pemberian dan penerimaan hiburan dan hadiah
   i. Informasi orang dalam dan transaksi investasi dan kepemilikan pribadi
   j. Perlindungan konsumen

SMBC Indonesia berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh aktivitas operasionalnya dengan mengacu pada Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan ini mencakup perlindungan bagi karyawan, mitra bisnis, dan pemasok melalui aturan tertulis yang menegaskan hak serta tanggung jawab masing-masing pihak.

KOMITMEN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

[GRI 2-23]

SMBC Indonesia berkomitmen untuk menerapkan kebijakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam integrasi prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional perusahaan, termasuk dalam pembiayaan. Berbagai kebijakan bidang lingkungan di antaranya:

1. Kepemilikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai salah satu aspek legalitas usaha debitur pada segmen tertentu,
2. Perolehan kinerja pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK),
3. Korporasi di bidang perkebunan wajib memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP), Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B), Perkebunan Pengolahan (IUP-P), Surat Pendaftaran Usaha Perkebunan (SPUP), dan Sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) bagi industri kelapa sawit yang berorientasi ekspor.
4. Korporasi di bidang pengelolaan hutan wajib memiliki sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) atau Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC).
5. Dan persyaratan lainnya yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

PENERAPAN BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB

[GRI 2-24]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap bisnis yang bertanggung jawab, SMBC Indonesia menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa prinsip keberlanjutan, etika, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia diterapkan di seluruh lini operasional dan hubungan mitra bisnis. Berikut adalah penerapan bisnis yang bertanggung jawab di SMBC Indonesia dalam beberapa poin:

01 KEBIJAKAN DITERJEMAHKAN DALAM SOP DAN PEDOMAN-PEDOMAN

SMBC Indonesia menerjemahkan kebijakan bisnis yang bertanggung jawab ke dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) dan pedoman-pedoman internal yang mengatur semua aspek operasional perusahaan. Hal ini memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis yang dilakukan selaras dengan prinsip keberlanjutan, etika, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

02 DIKOMUNIKASIKAN PADA PIHAK INTERNAL DAN EKSTERNAL

Kebijakan bisnis yang bertanggung jawab tidak hanya diterapkan secara internal, tetapi juga dikomunikasikan kepada pihak eksternal, termasuk mitra kerja, klien, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses komunikasi ini dilakukan melalui pertemuan rutin, materi komunikasi yang jelas, dan laporan keberlanjutan yang transparan.

03 SOSIALISASI DAN PELATIHAN

SMBC Indonesia menyediakan pelatihan bagi karyawan mengenai kode etik perusahaan, kerahasiaan data, dan penghormatan hak asasi manusia (HAM). Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang adil dan transparan.

04 MEMASTIKAN MITRA KERJA MEMILIKI STANDAR YANG SAMA

SMBC Indonesia memastikan bahwa mitra kerja, termasuk pemasok dan kontraktor, mematuhi standar yang sama dalam hal penghormatan terhadap hak asasi manusia, baik sesuai dengan peraturan perundangan nasional maupun dengan pedoman internasional seperti United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Hal ini memastikan bahwa seluruh rantai pasokan perusahaan beroperasi secara etis dan bertanggung jawab.

05 MENERAPKAN *MODERN SLAVERY ACT* DAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN TERHADAP MITRA BISNIS [SUSBA 1.2.1.14]

SMBC Indonesia menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *Modern Slavery Act* untuk melawan perbudakan modern dan eksploitasi manusia dalam rantai pasokan dan operasi bisnis. Perusahaan melakukan pemeriksaan *(screening)* terhadap mitra bisnis untuk memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam praktik perbudakan, eksploitasi tenaga kerja, atau pelanggaran hak asasi manusia lainnya. Pemeriksaan ini merupakan bagian dari upaya SMBC Indonesia untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya bebas dari segala bentuk penyalahgunaan dan eksploitasi.

Seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi wajib dipatuhi oleh semua individu di lingkungan perusahaan, mulai dari manajemen senior hingga karyawan dan mitra bisnis, untuk menjaga integritas SMBC Indonesia. Kebijakan ini disosialisasikan melalui berbagai media, termasuk *e-mail, e-learning*, dan sosialisasi tatap muka, untuk membangun budaya yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Sebagai bentuk transparansi, komitmen kebijakan SMBC Indonesia dapat diakses publik melalui situs resmi perusahaan di https://www.smbci.com/

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[GRI 2-26] [FN-CB-510a.2]

SMBC Indonesia menyediakan Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana pelaporan yang dapat diakses oleh karyawan maupun pihak eksternal, untuk menyampaikan adanya dugaan atau kejadian yang berhubungan dengan tindakan kecurangan *(fraud)*, pelanggaran hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal SMBC Indonesia. Laporan yang dilakukan berdasarkan itikad baik dan tidak bersifat keluhan pribadi *(personal grievance)* maupun fitnah sehingga dapat menciptakan sebuah lingkungan bisnis yang bersih dan transparan.

Mekanisme pelaporan WBS secara umum mencakup:

1. Pelaporan oleh *Whistleblower* (penyampaian laporan/informasi dalam 1x24 jam sejak diketahuinya dugaan/tindakan *fraud*);
2. Tindak lanjut Laporan (identifikasi, analisa, investigasi);
3. Dokumentasi (Laporan Indikasi *Fraud*, Laporan Hasil Investigasi); dan
4. Menjaga kerahasiaan (semua pihak bertanggung jawab menjaga kerahasiaan identitas pelapor).

Pengelolaan WBS dilakukan oleh Divisi Operational & Fraud Risk Management (OFRM) yang merupakan Penanggung jawab di SMBC Indonesia dalam mengelola pengaduan dugaan/tindakan *Fraud* dari pelapor. OFRM melakukan analisa awal atas laporan indikasi Fraud yang masuk melalui saluran *Whistleblowing*. Laporan yang valid kemudian akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi. OFRM bersama dengan unit kerja terkait melakukan pengawasan atas tindak lanjutnya. SMBC Indonesia memberikan jaminan penuh atas kerahasiaan data pelapor serta memastikan perlindungan terhadap tekanan, intimidasi, atau dampak negatif lainnya yang mungkin timbul akibat pelaporan.

Selama tahun 2024, terdapat 24 laporan yang telah disampaikan melalui sistem WBS, dengan 21 laporan telah diselesaikan (3 laporan terbukti *Fraud* dan 18 laporan tidak terkait *Fraud* termasuk 6 laporan terkait kepegawaian), dan 3 laporan lainnya masih dalam proses penanganan dan evaluasi lebih lanjut. Adapun 24 laporan tersebut diterima melalui:

REKAPITULASI PENGADUAN NASABAH

	Jumlah Pengaduan Masuk	Jumlah Pengaduan Terselesaikan	Tingkat Penyelesaian Pengaduan
2024	63.673	62.759	99%
2023	64.935	64.935	100%
2022	50.521	50.521	100%

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN

[GRI 2-25] [FN-CB-510a.2]

Selain sarana untuk melaporkan pelanggaran *(whistleblowing)*, SMBC Indonesia menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk mengemukakan masalah terkait dampak bisnis SMBC Indonesia. Saluran ini terbuka juga untuk para konsumen yang ingin memberikan masukan atau menyampaikan keluhan atas produk dan layanan. Keluhan dapat disampaikan melalui:

- Nomor layanan konsumen: 1500 365 (Lokal) atau +6221 8060 5299 (Internasional)
- Website: https://www.smbci.com
- smbcicare@smbci.com
- jenius-help@smbci.com
- Cabang SMBC Indonesia terdekat

Laporan masukan dan keluhan nasabah dapat dilihat dalam bab "Layanan Finansial untuk Transformasi Keberlanjutan" di halaman 70.

SMBC Indonesia menjamin kerahasiaan identitas pelapor sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan transparan. Pelapor juga dilindungi dari segala bentuk tekanan, ancaman, atau tindakan balasan, sehingga dapat menyampaikan masukan atau keluhan dengan penuh rasa aman dan nyaman. Pengaduan yang disampaikan secara lisan akan diselesaikan dalam waktu maksimal 5 hari kerja, sedangkan pengaduan tertulis akan ditangani dalam waktu paling lambat 10 hari kerja. Pada tahun pelaporan, terdapat 63.673 laporan melalui saluran ini, dan 99% telah diselesaikan, sedangkan sisanya masih dalam proses penyelesaian.

PROSES PENGELOLAAN DAMPAK NEGATIF

Proses pengelolaan untuk dampak negatif melibatkan identifikasi dampak melalui audit internal dan eksternal, konsultasi dengan pemangku kepentingan yang terdampak, serta penyusunan rencana pengelolaan dampak yang melibatkan kolaborasi lintas fungsi. Langkah-langkah pengelolaan difokuskan pada mengatasi dampak langsung dan mencegah terulangnya insiden serupa melalui peningkatan sistem tata kelola dan kebijakan.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MEKANISME PENGADUAN

Mekanisme pengaduan SMBC Indonesia dirancang dengan melibatkan masukan dari pemangku kepentingan melalui dialog terbuka, survei, dan sesi konsultasi. Proses peninjauan mekanisme dilakukan secara berkala, dengan memperhatikan umpan balik pengguna untuk memastikan relevansi dan responsivitasnya. Pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, dan mitra bisnis, diberikan akses yang mudah dan transparan untuk menyampaikan pengaduan mereka.

PELACAKAN DAN EVALUASI EFEKTIVITAS MEKANISME PENGADUAN

SMBC Indonesia melacak efektivitas mekanisme pengaduan melalui indikator seperti waktu penyelesaian kasus, kepuasan pengguna, serta jumlah pengaduan yang diselesaikan. Laporan efektivitas ini dilengkapi dengan contoh-contoh spesifik, termasuk kasus yang diselesaikan dengan solusi yang memuaskan semua pihak. Masukan dari pemangku kepentingan digunakan untuk menyempurnakan mekanisme ini, memastikan bahwa setiap proses remediasi berkontribusi pada peningkatan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

[SUSBA 1.4.14]

Sistem pengendalian internal berperan penting dalam memastikan kegiatan bisnis dan operasional di SMBC Indonesia berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dan efektivitas pengelolaan risiko, SMBC Indonesia menerapkan model 3 (tiga) lini pertahanan *(Three Lines of Defense)*. model 3 (tiga) lini pertahanan *(Three Lines of Defense)*. Masing-masing lini tersebut bekerja secara independen dengan peran dan tanggung jawab yang terintegrasi, secara rinciannya diuraikan sebagai berikut:

1. **Lini Pertahanan Pertama *(First Line of Defense)***
   Merupakan Risk Taking Unit (RTU) yang dibantu oleh Business Risk/ICR terkait untuk menegakkan praktik manajemen risiko sehari-hari secara disiplin.

2. **Lini Pertahanan Kedua *(Second Line of Defense)***
   Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan Unit Kepatuhan , Keuangan dan Perencanaan dan Human Resource, untuk mendefinisikan, menyempurnakan dan memastikan terlaksananya pengelolaan risiko melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang memadai disertai kebijakan, prosedur dan perangkat yang memadai serta mengoordinasikan/ memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko secara keseluruhan.

3. **Lini Pertahanan Ketiga *(Third Line of Defense)***
   Internal Audit secara independen melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap tata kelola dan efektivitas penerapan manajemen risiko.Dalam pelaksanaannya, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang merupakan lini pertahanan kedua, berkoordinasi dengan Business Risk/ICR di lini pertahanan pertama untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif. Sebagai lini pertahanan ketiga dalam Sistem Pengendalian Internal, Internal Audit memiliki fungsi untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko dan melakukan penilaian atas efektivitas pengendalian intern terhadap seluruh aspek kegiatan SMBC Indonesia dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko.

SMBC Indonesia secara proaktif melakukan audit yang mencakup topik keberlanjutan, termasuk memastikan bahwa pemberian kredit telah memenuhi persyaratan lingkungan dan sosial yang ditetapkan. Selain itu, audit juga dilakukan untuk meninjau implementasi kebijakan dan prosedur keberlanjutan guna memastikan keselarasan dengan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. [SUSBA 1.4.1.7] [SUSBA 1.4.1.8]

Internal Audit secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur untuk memastikan perlindungan atas aset SMBC Indonesia, keakuratan serta keandalan data akuntansi, termasuk dana nasabah dan pihak ketiga lainnya. Selain itu, evaluasi juga mencakup berbagai aspek operasional SMBC Indonesia, seperti layanan kepada nasabah, infrastruktur, pengelolaan sumber daya manusia, serta aktivitas lain yang berpotensi menimbulkan risiko kerugian finansial maupun reputasi perusahaan.

Hasil evaluasi dari Internal Audit disampaikan secara berkala kepada kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi apabila diperlukan.

Proses pelaporan ini memastikan bahwa pengelolaan risiko dan pengendalian internal terus berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Internal Audit diperiksa oleh pihak independen setiap tiga tahun sekali untuk memastikan keandalan serta pelaksanaan audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI DAN *FRAUD*

Korupsi adalah tindakan penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang untuk keuntungan pribadi yang merugikan keuangan, integritas, dan kepercayaan dalam suatu organisasi atau masyarakat. Sedangkan *Fraud* merupakan tindakan penyimpangan dan/atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi SMBC Indonesia, Konsumen atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan SMBC Indonesia dan/atau menggunakan sarana SMBC Indonesia sehingga mengakibatkan Bank, Konsumen, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *Fraud* dan/atau pihak lain memperoleh keuntungan secara langsung maupun tidak langsung.

SMBC Indonesia mengimplementasikan kebijakan tegas terkait pencegahan *Fraud* dengan membentuk Unit Kerja Anti-*Fraud* yang berlandaskan pada Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Unit Kerja ini bertugas untuk mengawasi, mengembangkan, dan melaksanakan kerangka kerja, kebijakan dan strategi pencegahan serta penanggulangan *Fraud* di seluruh aspek aktivitas bisnis dan operasional SMBC Indonesia. Pengawasan terhadap penerapan strategi Anti-*Fraud* senantiasa dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Dalam upaya pencegahan, SMBC Indonesia melakukan identifikasi risiko terkait korupsi/fraud dalam seluruh aktivitas bisnisnya untuk memastikan kecukupan kontrol. Terdapat 48 proses yang memiliki tingkat risiko tinggi, atau 7,22% dari keseluruhan proses di SMBC Indonesia. Risiko-risiko signifkan di antaranya yang berkaitan dengan proses kredit dan proses transaksi pembayaran. [GRI 205-1]

SMBC Indonesia secara aktif meningkatkan kesadaran akan risiko fraud melalui penandatanganan pakta integritas Anti *Fraud* & kode etik serta berbagai inisiatif edukasi. Inisiatif ini mencakup sosialisasi Anti-Fraud melalui *e-newsletter, Now You Know, News Sharing, Desktop Wallpaper*, dan pelaksanaan *training* serta *e-learning*.

Edukasi Anti-*Fraud* SMBC Indonesia mencakup beberapa topik berikut:

- Pesan manajemen akan pentingnya integritas
- Definisi *Fraud*
- Strategi Anti-*Fraud*
- Klasifikasi *Fraud*
- Latar belakang terjadinya *Fraud*
- Bagaimana mencegah *Fraud*
- Contoh-contoh kasus *Fraud*
- Perilaku yang diharapkan dari karyawan
- Sanksi bagi para pelaku *Fraud* dan pihak-pihak yang terlibat dalam kejadian *Fraud*
- Berbagai sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan indikasi atau kejadian *Fraud*

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI/ANTI-*FRAUD* BERDASARKAN WILAYAH
[GRI 205-2]

Wilayah	Telah Dikomunikasikan oleh Organisasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi *Anti-Fraud*		Telah Mengikuti Pelatihan Antikorupsi/*Anti-Fraud*	
	Jumlah (Karyawan)	Persentase Dari Total Karyawan (%)	Jumlah (Karyawan)	Persentase Dari Total Karyawan (%)
Jabodetabek	3.273	50,42%	3.053	49,55%
Jawa	1.733	26,70%	1.673	27,15%
Luar Jawa	1.485	22,88%	1.436	23,30%
Total	**6.491**	**100%**	**6.162**	**100%**

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI/ANTI-*FRAUD* BERDASARKAN KATEGORI KARYAWAN
[GRI 205-2]

Jenjang Jabatan	Telah Dikomunikasikan oleh Organisasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi *Anti-Fraud*		Telah Mengikuti Pelatihan Antikorupsi/*Anti-Fraud*	
	Jumlah (Karyawan)	Persentase Dari Total Karyawan (%)	Jumlah (Karyawan)	Persentase Dari Total Karyawan (%)
Board of Management	10	0,15%	9	0,15%
Top Management	187	2,88%	178	2,89%
Senior management	750	11,55%	729	11,83%
Management	2.983	45,96%	2.814	45,67%
Officer/Supervisor	1.600	24,65%	1.555	25,24%
Clerical	961	14,81%	877	14,23%
Total	**6.491**	**100%**	**6.162**	**100%**

Selama tahun 2024, SMBC Indonesia mengidentifikasi total 48 kejadian fraud dengan total kerugian sebesar Rp8.647.203.609 atau 1,03% dari beban modal operasional Bank per posisi 2024.

SMBC Indonesia menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap fraud dengan senantiasa melakukan perbaikan proses dan mengedepankan integritas perusahaan. Setiap pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran dikenakan sanksi tegas sesuai ketentuan yang berlaku.

SMBC Indonesia juga melakukan kampanye dan edukasi anti-fraud kepada pihak eksternal dalam rangka menumbuhkan kesadaran anti-fraud termasuk mengingatkan atas kemungkinan terjadinya fraud, dengan secara berkala mengirimkan surat pemberitahuan kepada pihak vendor yang bekerja sama dengan SMBC Indonesia terkait dengan penerapan GCG dan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing Channel*.

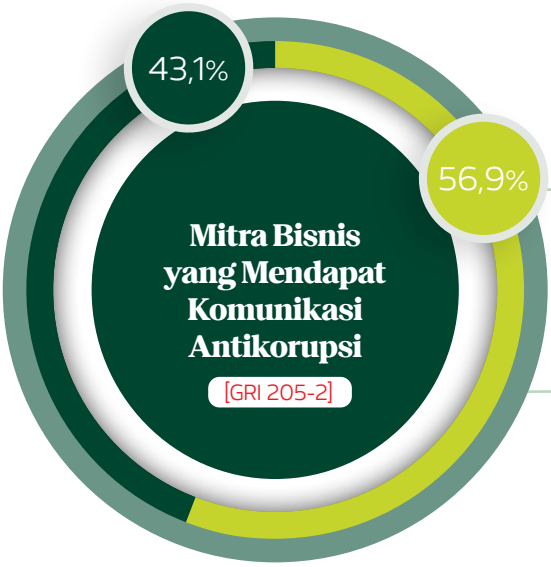

Penyedia Jasa	66
Pemasok Barang	50
Total	**116**

Kerja sama dengan vendor yang terlibat dalam praktik fraud juga akan dihentikan secara permanen. Pada tahun pelaporan, SMBC Indonesia menghentikan atau tidak memperbarui kontrak kerjasama dengan 1 vendor karena pelanggaran korupsi/fraud.

Selain itu, SMBC Indonesia juga telah melakukan *sharing session* atas penerapan strategi anti-fraud kepada salah satu mitra kerja berdasarkan permintaan yang diterima oleh SMBC Indonesia guna mendukung penerapan strategi anti-fraud di mitra kerja tersebut.

Untuk menyesuaikan kondisi terkini dalam penyampaian anti-fraud *awareness*, SMBC Indonesia senantiasa melakukan pengkinian materi presentasi anti-fraud *awareness* sesuai kebutuhan termasuk memberikan contoh-contoh kejadian fraud beserta sanksi maupun tindakan hukum (bila memenuhi unsur kriminal).

Setiap tahunnya, SMBC Indonesia juga mewajibkan modul pembelajaran *e-learning* Anti-*Fraud Awareness* sebagai media untuk meningkatkan kesadaran pencegahan fraud bagi seluruh karyawan yang pelaksanaannya telah diikuti oleh seluruh karyawan pada akhir tahun 2024.

Dalam rangka penerapan strategi anti-fraud, SMBC Indonesia senantiasa melakukan kajian maupun pengkinian atas Kebijakan dan Prosedur terkait Strategi Anti-*Fraud* yang dilanjutkan dengan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui media email maupun publikasi pada portal internal SMBC Indonesia.

Pada periode pelaporan, SMBC Indonesia telah menyusun kebijakan risiko perilaku untuk memastikan setiap karyawan SMBC Indonesia dalam melakukan aktivitasnya sesuai dengan perilaku yang diharapkan dan berintegritas sehingga dapat mendukung terpenuhinya perlindungan konsumen, kesehatan pasar, persaingan yang sehat, kepentingan publik, dan pemangku kepentingan.

INSIDEN KORUPSI/FRAUD
[GRI 205-3]

Kasus Internal *Fraud*	Jumlah Kasus		
	2024	2023	2022
Total insiden *fraud* yang terbukti	48	71	72
Total insiden yang mengakibatkan karyawan diberhentikan/dihukum	30	40	46
Total insiden yang mengakibatkan pemutusan kontrak mitra bisnis	-	-	-
Kasus hukum terkait *fraud* yang diajukan oleh publik terhadap perusahaan	-	-	-

PERMASALAHAN PENTING/KRITIS
[GRI 2-16]

SMBC Indonesia memiliki mekanisme yang terstruktur untuk menyampaikan permasalahan penting kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Prosedur ini dirancang agar alur komunikasi berjalan dengan jelas dan efisien melalui laporan tertulis, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Permasalahan yang diklasifikasikan sebagai penting/kritis mencakup risiko strategis, operasional, kepatuhan, serta potensi kerugian yang dapat berdampak signifikan pada keberlanjutan bisnis.

Laporan terkait permasalahan penting dapat disampaikan oleh berbagai pihak seperti unit kerja internal (baik divisi maupun departemen) dalam bentuk paparan maupun memorandum dan diterima oleh Corporate Secretary untuk selanjutnya diidentifikasi dan diteruskan pada Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai permasalahan tersebut dilaporkan sebagai prioritas untuk ditinjau lebih lanjut. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat permasalahan kritis.

PENINGKATAN KAPASITAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
[GRI 2-17] [OJK E.2] [SUSBA 1.4.2.3]

Keputusan strategis yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi memiliki dampak besar terhadap arah perusahaan, termasuk dalam hal pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, SMBC Indonesia menyediakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman Dewan Komisaris dan Direksi dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pelatihan ini bertujuan memastikan bahwa badan pengelola SMBC Indonesia dapat membuat keputusan yang mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan. Informasi terkait pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024 SMBC Indonesia pada halaman 300-301.

EVALUASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
[GRI 2-18]

SMBC Indonesia melaksanakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala untuk memastikan pengelolaan dan pengawasan perusahaan berjalan secara efektif serta memberikan dampak positif pada perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Evaluasi ini dilakukan satu tahun sekali melalui mekanisme evaluasi mandiri *(self-assessment)* sesuai dengan kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja.

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh strategi yang ditetapkan pada awal tahun telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Tidak terdapat perubahan pada struktur manajemen senior, karena hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditentukan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN REMUNERASI
[GRI 2-19]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SMBC Indonesia dirancang dengan mempertimbangkan tanggung jawab dan lingkup kerja masing-masing. Kebijakan remunerasi yang adil bertujuan untuk memotivasi seluruh pihak dalam menjaga dan meningkatkan reputasi perusahaan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan ditetapkan oleh RUPS dan didasarkan pada prinsip *meritocracy*, yaitu disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja dan prestasi kerja individu. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan serta prinsip kewajaran dengan *peer group* internal dan standar di industri perbankan.

Selain itu, kebijakan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi SMBC Indonesia dirancang untuk mendorong pencapaian tujuan strategis perusahaan, termasuk dalam pengelolaan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Struktur remunerasi tersebut mempertimbangkan indikator kinerja utama atau *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup aspek keberlanjutan, seperti efisiensi sumber daya, pencapaian target pengurangan emisi, dampak sosial positif, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan demikian, kebijakan ini memastikan bahwa insentif yang diterima tidak hanya selaras dengan kinerja finansial, tetapi juga mendukung pencapaian tata kelola berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, sejalan dengan prinsip LST. [SUSBA 1.4.1.6]

Informasi terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024 SMBC Indonesia pada halaman 311-314.

PROSES UNTUK MENERAPKAN REMUNERASI
[GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi di SMBC Indonesia berada di bawah Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN), yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi ini kemudian diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Dalam menentukan kebijakan remunerasi, SMBC Indonesia mempertimbangkan berbagai aspek seperti keuntungan perusahaan, stabilitas keuangan, serta standar kompetitif di industri perbankan.

Sebagai upaya memastikan kebijakan remunerasi tetap relevan dan kompetitif, SMBC Indonesia bekerja sama dengan konsultan independen (independen dari organisasi, dewan tata kelola dan eksekutif senior) untuk melakukan survei remunerasi di industri sejenis. Hasil dari survei ini digunakan sebagai referensi besaran remunerasi dalam menyusun strategi remunerasi yang adil dan kompetitif dengan tetap mempertimbangkan kinerja setiap individu. Dengan pendekatan ini, kebijakan remunerasi tidak hanya mendukung pencapaian tujuan perusahaan, tetapi juga selaras dengan praktik terbaik dalam industri perbankan.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN
[GRI 2-21]

SMBC Indonesia berkomitmen memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif kepada seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini tercermin dalam rasio kompensasi yang mengedepankan prinsip keadilan dan kewajaran. Namun demikian SMBC Indonesia tidak mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan karena merupakan rahasia perusahaan.

Kebijakan yang menjadi dasar pengkategorian informasi sebagai informasi bersifat rahasia di SMBC Indonesia diatur dalam Kode Etik dan Kebijakan Kerahasiaan Perusahaan, yang mencakup pedoman perlindungan data strategis, termasuk informasi terkait kompensasi total tahunan. Kebijakan ini bertujuan melindungi informasi yang berpotensi memengaruhi daya saing perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga privasi karyawan. Oleh karena itu, rasio kompensasi total tahunan tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan sebagai bagian dari kebijakan perlindungan informasi rahasia perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME

Di tengah perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat, industri perbankan menghadapi risiko terkait potensi penyalahgunaan sebagai saluran pencucian uang dan pendanaan terorisme. Berbagai metode transaksi dan saluran digital yang tersedia mempermudah aliran dana yang sulit dilacak, sehingga memungkinkan individu atau kelompok memanfaatkan sistem keuangan untuk melakukan tindak kejahatan.

Untuk menghadapi tantangan ini, SMBC Indonesia mengembangkan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mencegah aktivitas mencurigakan. Program ini melibatkan langkah-langkah strategis yang mendukung pengawasan dan keamanan dalam setiap aspek operasional, di antaranya:

1. Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pembahasan secara rutin atas penerapan program APU PPT dan PPPSPM SMBC Indonesia, maupun isu-isu yang relevan.

2. Secara berkala melakukan penyempurnaan program APU PPT dan PPPSPM SMBC Indonesia terhadap perkembangan regulasi lokal, parent company, maupun perkembangan operasional dan bisnis SMBC Indonesia.
3. Berkoordinasi dengan regulator atas pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di SMBC Indonesia.
4. Melakukan evaluasi berkesinambungan atas efektivitas dan penerapan program APU PPT dan PPPSPM melalui kajian berkala, pemantauan, analisis dan pelaporan atas transaksi keuangan.
5. Melakukan pengembangan dan optimalisasi terhadap sistem APU PPT dan PPPSPM SMBC Indonesia untuk mendukung penerapan proses identifikasi, analisis, pemantauan transaksi, serta pelaporan APU PPT dan PPPSPM.
6. Meningkatkan budaya kesadaran risiko pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal kepada seluruh karyawan melalui serangkaian pelatihan dan sosialisasi terkait terkait ketentuan APU PPT dan PPPSPM.
7. Mengikuti aktivitas diseminasi regulasi, rapat koordinasi maupun kajian (Financial Integrity Rating/ FIR PPATK) yang diselenggarakan oleh regulator.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN

SMBC Indonesia senantiasa menjaga kepatuhan yang ketat terhadap seluruh peraturan dan standar yang berlaku. Oleh karena itu, sepanjang tahun pelaporan tidak ada tuntutan hukum atau finansial terkait *fraud, insider trading*, praktik anti-persaingan, monopoli, manipulasi, maupun pelanggaran lainnya.
[GRI 206-1] [GRI 2-27] [FN-CB-510a.1]

MANAJEMEN RISIKO
[OJK E.3]

Sistem manajemen risiko SMBC Indonesia dirancang untuk mendukung keberlanjutan operasional, menjaga stabilitas keuangan, dan melindungi seluruh pemangku kepentingan dengan pendekatan yang komprehensif. Upaya ini mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau berbagai jenis risiko yang dapat berdampak pada kinerja SMBC Indonesia. SMBC Indonesia mengklasifikasikan risiko-risiko utama yang dapat memengaruhi operasional dan reputasi, antara lain:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Strategis
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Kebijakan manajemen risiko SMBC Indonesia ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Implementasinya dilakukan melalui berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan keberhasilan penetapan kebijakan tersebut, antara lain:
1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Kecukupan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, dan proses-proses lainnya.

MANAJEMEN RISIKO SIBER
[GRI 418-1]

Kemajuan teknologi yang pesat, peningkatan penerapan penggunaan teknologi dan solusi berbasis digital oleh SMBC Indonesia dan juga perkembangan ancaman keamanan siber, telah meningkatkan potensi ancaman keamanan siber bagi SMBC Indonesia yang dapat mengganggu operasional perusahaan serta merugikan nasabah. Untuk mengatasi tantangan ini, SMBC Indonesia terus memperkuat tata Kelola dan proses pengelolaan keamanan siber melalui penetapan dan pengembangan Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan Siber 0.0. Adapun kebijakan ini mengatur berbagai aspek proses penerapan manajemen risiko keamanan siber, antara lain:

1. Ketentuan Umum Manajemen Risiko Keamanan Siber
2. Tugas dan Tanggung Jawab Jajaran Direksi dan Komisaris terkait pengawasan aktif terhadap penerapan ketahanan siber, maupun tugas dan tanggung jawab jajaran manajemen lainnya dan Unit Kerja serta seluruh Karyawan di SMBC Indonesia
3. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Keamanan Siber SMBC Indonesia.
4. Tahapan Penerapan Manajemen Risiko Keamanan Siber (beserta ketentuan umumnya):
   a. Tahapan Identifikasi (mencakup tata kelola)
   b. Tahapan Proteksi
   c. Tahapan Deteksi
   d. Tahapan Respon dan Pelaporan
   e. Tahapan Pemulihan
5. Evaluasi
6. Tabel Masa Retensi Informasi

SMBC Indonesia juga telah membentuk Unit Manajemen Risiko Keamanan Siber yang independen dari fungsi operasional dan bisnis, di mana unit atau fungsi ini bertanggung jawab langsung kepada kepala unit kerja Manajemen Risiko. Keberadaan fungsi ini diperlukan untuk memastikan penerapan tata Kelola, pengelolaan ketahanan keamanan siber dan mitigasi ancaman siber berjalan efektif. Unit ini bertanggung jawab untuk melakukan pengembangan proses tata Kelola keamanan siber, melakukan pengawasan penerapan keamanan siber, meningkatkan ketahanan keamanan siber serta memastikan penerapan perlindungan privasi (terutama informasi Pribadi nasabah dan informasi pribadi lainnya).

Di samping itu, SMBC Indonesia juga memiliki Satuan Kerja Audit Internal sebagai lini pertahanan ketiga yang bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap penerapan proses Tata Kelola dan juga pengelolaan serta penerapan ketahanan keamanan siber. Proses evaluasi keamanan siber ini dilakukan secara berkala dan berkesinambungan melalui pelaksanaan audit internal keamanan siber maupun audit eksternal oleh pihak independen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan nasional dan global. Proses audit eksternal yang dilakukan meliputi juga pelaksanaan sertifikasi keamanan siber dan informasi berbasis standar internasional terhadap sistem pembayaran utama SMBC Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmen meningkatkan keamanan siber, SMBC Indonesia juga secara berkala dan berkesinambungan menyelenggarakan program pelatihan dan edukasi bagi karyawan, nasabah maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan SMBC Indonesia. Secara berkala, Karyawan diberikan pelatihan dan kampanye kesadaran keamanan siber melalui email, *e-learning*, simulasi *phishing*, pelatihan tatap muka dan lain sebagainya, sehingga karyawan dapat memiliki pemahaman memadai terkait ancaman siber serta langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi keamanan sistem dan informasi Bank.

Sementara nasabah menerima literasi dan kampanye kesadaran keamanan yang disampaikan melalui website, email, pesan singkat dan lain sebagainya contoh melalui penyampaian panduan transaksi online secara aman. Adapun untuk pihak ketiga, pelatihan dilakukan secara berkala melalui pelaksanaan uji tuntas dan pelatihan keamanan siber lainnya. Dengan demikian diharapkan dapat tercipta budaya keamanan siber yang diterapkan secara menyeluruh di lingkungan SMBC Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO TERKAIT IKLIM DAN *CLIMATE RISK MANAGEMENT AND SCENARIO ANALYSIS* (CRMS) [FN-CB-550A.2] [SUSBA 1.6.1.3]

Perubahan iklim yang semakin intensif menghadirkan tantangan lingkungan yang signifikan bagi berbagai sektor, termasuk industri perbankan. Dampak perubahan iklim tidak hanya dirasakan dalam operasional, tetapi juga dalam penilaian risiko dan tata kelola yang harus diterapkan oleh lembaga keuangan.

Sejalan dengan penyusunan kerangka manajemen risiko iklim, SMBC Indonesia berupaya mengintegrasikan faktor iklim melalui: [TCFD S2]

- **Kebijakan berkelanjutan** dengan terus berupaya meningkatkan pembiayaan ke sektor hijau dan mengurangi eksposure terhadap industri beresiko tinggi.
- **Transparansi dan pelaporan terkait kinerja** dalam memulai identifikasi risiko iklim melalui pelaksanaan CRMS dan perhitungan emisi operasional dan emisi pembiayaan.
- **Edukasi keberlanjutan** bagi karyawan, nasabah, dan pemasok serta kampanye lingkungan melalui media internal dan eksternal.
- **Pengelolaan lingkungan** dengan efisiensi energi, perbankan digital, transportasi ramah lingkungan, dan kebijaka kerja fleksibel.

Pada tahun 2024, SMBC Indonesia terpilih untuk mengikuti tahap uji coba *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) yang diselenggarakan oleh OJK. SMBC Indonesia mulai melakukan identifikasi risiko terkait iklim, baik terhadap risiko transisi maupun risiko fisik, pada sektor-sektor prioritas untuk kredit produktif yang digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan CRMS untuk 50% portofolio.

Dalam melakukan CRMS merujuk pada skenario arahan OJK, yang di mana metode yang digunakan adalah metodologi Network for Greening the Financial System (NGFS) yang meliputi emisi nol bersih 2050, *delayed transition* dan *current policies* dengan rentang waktu jangka pendek (2024- 2026) dan jangka panjang (2030, 2040, dan 2050), dengan cakupan 50% pada sektor prioritas, antara lain pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, serta penambahan sektor perdagangan besar dan kecil. [TCFD S1] [TCFD S3] [SUSBA 1.6.2.7] [SUSBA 1.6.2.8]

Berdasarkan hasil dari CRMS, SMBC Indonesia akan mempersiapkan kerangka manajemen risiko iklim yang akan diintegerasikan dengan penerapan manajemen risiko yang telah ada, baik untuk pemenuhan tata kelola, strategi, manajemen risiko serta matriks dan target. Pada periode tahun 2025, SMBC Indonesia akan melanjutkan uji coba CRMS untuk 100% portofolio untuk kredit produktif dan konsumtif [TCFD R2] [TCFD R3] [SUSBA 1.6.1.2] [FN-CB-550a.2]. Namun demikian, SMBC Indonesia belum melakukan penghitungan keuangan terkait dampak dan peluang terkait iklim. [GRI 201-2]

POTENSI RISIKO IKLIM YANG AKAN DIPERTIMBANGKAN DALAM PENERAPAN DAN PENGINTEGRASIAN MANAJEMEN RISIKO TERKAIT IKLIM [TCFD S1]

01 RISIKO FINANSIAL AKIBAT KERUGIAN ASET YANG TERKAIT DENGAN BENCANA ALAM YANG TERJADI DI LOKASI DEBITUR

- Bencana alam, seperti banjir atau gempa bumi, dapat langsung merusak aset debitur, sehingga memengaruhi kemampuan pembayaran utang mereka. Risiko-risiko fisik ini memerlukan manajemen risiko yang tanggap terhadap kejadian tak terduga.

02 PERUBAHAN PERILAKU NASABAH

- Dalam waktu dekat, perubahan perilaku nasabah terhadap layanan digital, preferensi investasi hijau, atau sensitivitas terhadap produk SMBC Indonesia yang terkait isu lingkungan dapat memengaruhi basis pelanggan dan pendapatan.

03 PERUBAHAN REGULASI YANG MENUNTUT KEPATUHAN LEBIH KETAT TERHADAP STANDAR LINGKUNGAN

- Perubahan peraturan, seperti peningkatan standar LST dapat meningkatkan biaya kepatuhan dan mengharuskan penyesuaian proses bisnis dalam beberapa tahun ke depan.

04 RISIKO REPUTASI TERKAIT PEMBIAYAAN DI SEKTOR YANG SENSITIF TERHADAP ISU LINGKUNGAN DAN SOSIAL

- Dalam jangka menengah, opini publik dan tekanan dari pemangku kepentingan dapat memengaruhi reputasi SMBC Indonesia, terutama jika terlibat dalam pembiayaan proyek kontroversial di sektor yang sensitif terhadap isu sosial dan lingkungan.

05 TANTANGAN DALAM MANAJEMEN RISIKO KREDIT TERKAIT PROYEK PEMBIAYAAN YANG BERPOTENSI MERUSAK EKOSISTEM ALAMI

- Dalam jangka panjang, proyek-proyek dengan potensi dampak lingkungan yang besar dapat menciptakan risiko kredit yang signifikan, terutama jika ada pengetatan regulasi atau kerusakan ekosistem yang sulit dipulihkan.

POTENSI PELUANG TERKAIT IKLIM YANG DAPAT DIPERTIMBANGKAN

[TCFD S1]

01 PELUANG PEMBIAYAAN UNTUK PROYEK ENERGI TERBARUKAN

- Dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan untuk proyek-proyek efisiensi energi serta energi terbarukan seperti panel surya, pembangkit listrik tenaga angin, dan bioenergi, SMBC Indonesia dapat memperluas portofolio pembiayaan ramah lingkungan.

02 PENAWARAN PRODUK KEUANGAN HIJAU

- Dalam waktu dekat, peluncuran obligasi hijau atau instrumen keuangan berorientasi LST dapat menarik minat investor dan nasabah yang peduli lingkungan, seperti: transportasi ramah lingkungan, bangunan berwawasan lingkungan, pengelolaan lahan berkelanjutan, dan lainnya.

03 PENINGKATAN KOLABORASI DENGAN PERUSAHAAN YANG BERFOKUS PADA KEBERLANJUTAN

- SMBC Indonesia dapat menjalin kemitraan strategis dengan korporasi yang berfokus pada keberlanjutan untuk mendukung transisi mereka menuju ekonomi rendah karbon, memperluas basis klien.

04 PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR HIJAU

- Permintaan untuk membiayai proyek infrastruktur ramah lingkungan, seperti transportasi publik berbasis listrik atau sistem pengelolaan air bersih yang efisien, akan tumbuh seiring dengan kebijakan pemerintah dan urbanisasi yang berkelanjutan.

05 TRANSFORMASI KEUANGAN BERBASIS KEBERLANJUTAN DI PASAR GLOBAL

- Dalam jangka panjang, SMBC Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin regional dalam pembiayaan hijau dengan mengembangkan ekosistem keuangan berbasis keberlanjutan yang terintegrasi, termasuk platform digital khusus LST.

06 MENINGKATKAN DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO KE SEKTOR INOVASI TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

- Investasi pada sektor teknologi hijau seperti penyimpanan energi, kendaraan listrik, dan pertanian berkelanjutan dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi di tengah meningkatnya fokus global pada ekonomi rendah karbon.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29] [OJK E.4] [SUSBA 1.1.2.1] [SUSBA 1.1.2.2] [SUSBA 1.1.2.3] [SUSBA 1.1.2.4]

SMBC Indonesia senantiasa membangun dan menjaga hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang transparan dan responsif.

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Topik	Metode Pelibatan dan Frekwensi	Fungsi Manajemen Tata Kelola
Pemegang Saham dan Investor	• Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung Jawab	• Tata kelola organisasi • Pencapaian kinerja ekonomi • Keuangan berkelanjutan	• Menyediakan informasi pencapaian SMBC Indonesia melalui RUPS, laporan tiga bulanan dan penerbitan laporan tahunan • Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material • Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun	• Corporate Secretary • Investor Relation
Nasabah	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Perlindungan nasabah • Hubungan berkelangsungan • Bisnis berkelanjutan • Emisi nol bersih	• Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku • Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat • Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah • Melaksanakan Program Daya • Iklan dan media promosi sesuai kebutuhan • Pelaksanaan seminar keuangan berkelanjutan bagi nasabah • Pertemuan dilakukan setiap ada kunjungan nasabah atau minimal 1 kali dalam setahun	• Line of Business • Compliance • Corporate Communications • Daya & Sustainability
Pegawai	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Pengaruh • Perhatian • Kedekatan Geografis	• Hubungan ketenagakerjaan • Perlindungan dan kondisi kerja • Pengembangan kompetisi • Pengembangan karir dan aktualisasi diri • Keuangan berkelanjutan • Keberlanjutan	• Pengelolaan Insan SMBC Indonesia secara objektif, transparan, adil dan setara • Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas • Pengembangan karir talent management system dan assessment center • Pelaksanaan edukasi dan seminar keberlanjutan bagi karyawan • Pertemuan setiap ada kegiatan internal	• Human Resources

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Topik	Metode Pelibatan dan Frekwensi	Fungsi Manajemen Tata Kelola
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Pendidikan dan budaya • Teknologi dan akses infrastruktur • Kesejahteraan dan pendapatan • Keuangan berkelanjutan • Keberlanjutan • Lingkungan	• Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan • Melaksanakan Program Daya • Pelaksanaan seminar keuangan berkelanjutan • Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun	• Human Resources • Daya & Sustainability
Rantai Pasok/ vendor	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Kepentingan • Pengaruh	• Hubungan berkelanjutan • Ekonomi • Keadilan • Keuangan berkelanjutan • Keberlanjutan • Hak asasi manusia (HAM)	• Syarat kerja sama yang jelas • Penilaian kinerja yang transparan • Penilaian rutin • Pertemuan sesuai kebutuhan • Pelaksanaan seminar keberlanjutan dan HAM bagi Mitra dan Pemasok • Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun	• Procurement • Daya & Sustainability
Pemerintah dan regulator	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan • Komitmen terhadap regulasi perbankan • Komunikasi dan pelaporan yang jelas dan akurat, komprehensif dan tepat waktu • Keuangan berkelanjutan	• Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola (GCG *Manual*) terkini • Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja • Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan SMBC Indonesia • Pelaksanaan seminar dan FGD terkait kebijakan keuangan berkelanjutan • Pertemuan sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun	• Compliance • Corporate Secretary • Risk Management
Tokoh masyarakat/ pejabat setempat	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Pengembangan usaha • Kemajuan daerah setempat	• Kunjungan langsung • Pertemuan resmi dan musyawarah • Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) • Pertemuan berkala sesuai kebutuhan • Melaksanakan program Daya	• Line of Business • Customer Service • Corporate Communications

TENTANG LAPORAN

10

SMBC Indonesia berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara transparan dan akuntabel sebagai wujud tanggung jawab kami terhadap pemangku kepentingan dan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

jenius
SMBC
jenius

SMBC Indonesia berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan juga kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan yang keenam dari SMBC Indonesia, yang memuat informasi dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Terdapat pengungkapan kembali di beberapa data, yang akan dijelaskan dengan narasi di tabel terkait. [GRI 2-3] [GRI 2-4]

STANDAR PELAPORAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan berbagai standar nasional dan internasional, seperti:

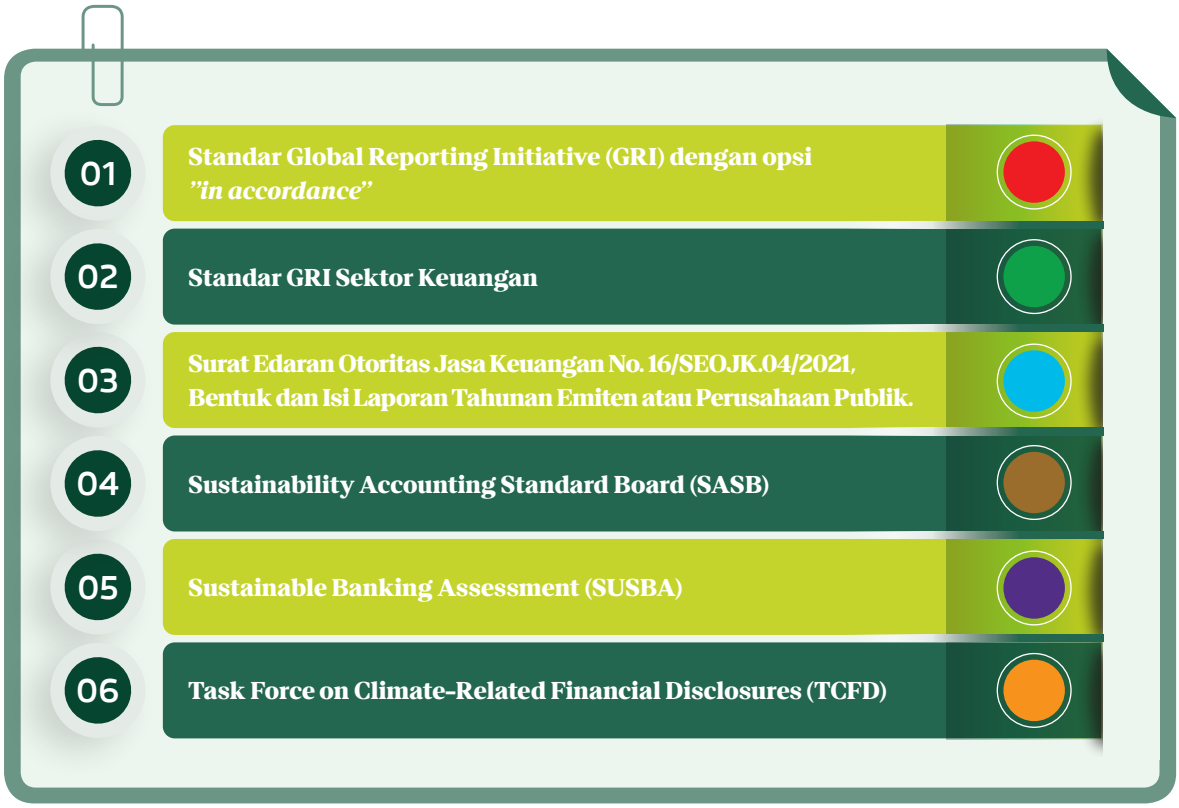

Sedangkan daftar Indeks GRI, OJK, SASB, SUSBA, dan TCFD disampaikan berturut-turut pada halaman 166-178. [OJK G.4]

JASA PEMASTIAN *(ASSURANCE)*

[GRI 2-5] [OJK G.1] [SUSBA 1.6.2.10]

SMBC Indonesia menggunakan jasa *assurance* untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan memiliki tingkat keandalan dan kredibilitas yang tinggi. Pemilihan penyedia jasa *assurance* dilakukan secara independen, dengan menjaga ketidakberpihakan dan memastikan tidak adanya benturan kepentingan. Prioritas utama dalam proses ini adalah mengutamakan kualitas evaluasi untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keberlanjutan tersebut dapat diandalkan dan transparan.

Setelah dilakukan penilaian dengan seksama, maka PT SUCOFINDO ditunjuk sebagai *assurer* dari Laporan Keberlanjutan SMBC Indonesia tahun 2024. SMBC Indonesia tidak memiliki hubungan kerja lain dengan PT SUCOFINDO, selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Dalam melakukan pekerjaan *assurance*, PT SUCOFINDO menggunakan AA 1000 Assurance Standard V3 dan ISAE3000 *'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information'* yang dikeluarkan oleh the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC). Informasi kinerja keberlanjutan spesifik yang dinilai beserta Laporan Asurans Independen atas laporan keberlajutan ini, kami sampaikan pada halaman 156.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL

[GRI 3-1]

Topik material adalah pokok bahasan atau permasalahan yang memiliki dampak paling signfikan atas kinerja keberlanjutan perusahaan terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Topik material ditetapkan berdasarkan Standar Topik GRI (GRI Topic Standards) 2021 dengan mempertimbangkan standar sektor keuangan. Namun demikian, karena belum ada standar sektor keuangan *(Financial Sector Standard)* tahun 2021, maka tetap digunakan Financial Sector GRI G4.

Penetapan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- Mendalami konteks bisnis SMBC Indonesia
- Mengidentifikasi dampak yang sudah maupun yang akan terjadi
- Melakukan assessment terkait signifikansi suatu dampak. SMBC Indonesia melibatkan para pemangku kepentingan melalui survei materialitas untuk menetapkan topiktopik tersebut, di samping mempertimbangkan topiktopik dalam Sektor Keuangan.
- SMBC Indonesia kemudian memprioritaskan dampak yang paling signifikan, hasil dari langkah ke-2 dan ke-3 di atas. Dalam penetapan topik material, SMBC Indonesia juga melibatkan pakar eksternal yaitu National Center for Corporate Reporting (NCCR) yang membantu memantau dampak SMBC Indonesia dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

SMBC Indonesia menetapkan topik material yang sama dengan tahun sebelumnya, walaupun topik-topik tersebut memiliki tingkat materialitas yang berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material:

DAFTAR TOPIK MATERIAL

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Material	Alasan Mengapa Topik Material
Kinerja ekonomi	berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional, daerah, dan para pemangku kepentingan.
Keberadaan pasar	berdampak signifikan pada sumber daya manusia, baik dalam kesejahteraan maupun karir karyawan.
Dampak ekonomi tidak langsung	berdampak signifikan pada peningkatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat.
Praktik pengadaan	berdampak penting bagi pengembangan perekonomian lokal.
Anti korupsi	berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya
Perilaku anti-persaingan	berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya
Pajak	berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta kepatuhan pada pemerintah.
Energi	berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi SMBC Indonesia.
Emisi	berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi SMBC Indonesia.
Kepegawaian	berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan.
Pendidikan dan pelatihan	berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan.
Keberagaman dan kesetaraan	berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.
Non diskriminasi	berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.
Pemasaran dan pelabelan	berdampak penting pada peningkatan produk dan kepercayaan nasabah.
Pekerja anak	berdampak penting pada pemerintah, topik material bagi OJK
Kerja paksa atau wajib kerja	berdampak penting pada pemerintah, topik material bagi OJK
Privasi pelanggan	berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Praktik-praktik keamanan	berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Masyarakat lokal	berdampak penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan produk untuk masyarakat marginal.
Penilaian sosial pemasok	berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/vendor Perusahaan.
Pemasaran dan pelabelan	berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Privasi pelanggan	berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Kepatuhan sosial ekonomi	berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/vendor Perusahaan.

DAFTAR TOPIK MATERIAL - SEKTOR SPESIFIK

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Material	Alasan Mengapa Topik Material
Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis.	Berdampak penting pada penerapan keuangan berkelanjutan
Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis.	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/vendor Perusahaan, dan kepercayaan masyarakat pada Perusahaan
Proses untuk memonitor implementasi dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/vendor Perusahaan.
Proses untuk meningkatkan kompetensi staf dalam mengimplementasikan kebijakan lingkungan dan sosial	Berdampak penting pada kenyamanan, kinerja karyawan serta penerapan keuangan berkelanjtuan.
Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/vendor Perusahaan.
Persentase dari portfolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/SME/besar), dan per sektor	Berdampak penting pada penerapan keuangan berkelanjutan
Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis	Berdampak penting pada penerapan keuangan berkelanjutan
Nilai moneterdari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis.	Berdampak penting pada penerapan keuangan berkelanjutan
Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko	Berdampak penting pada penerapan keuangan berkelanjutan
Persentase dan jumlah perusahaan dalam porfolio institusi dengan mana organisasi pelapor berinteraksi	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/vendor Perusahaan.
Persentase aset di mana dilakukan penyaringan lingkungan atau sosial secara positif dan negatif	Berdampak penting pada penerapan keuangan berkelanjutan
Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan finansial bagi para penyandang cacat.	Berdampak penting pada masyarakat dan kenyamanan kaum disabilitas.
Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil	Berdampak penting pada masyarakat
Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan menurut tipe penerima.	Berdampak penting pada masyarakat

Terdapat beberapa topik yang tidak dianggap material dalam pelaporan ini. Namun demikian tidak berarti SMBC Indonesia menganggap topik-topik tersebut tidak memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberlanjutan ataupun bagi agenda keberlanjutan SMBC Indonesia. Di masa depan, SMBC Indonesia akan terus meningkatkan upaya dan inisiatifnya dalam memperluas dampak keberlanjutan dari operasional dan aktivitas usahanya.

DAFTAR TOPIK TIDAK MATERIAL

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Tidak material	Alasan
Material	SMBC Indonesia tidak menggunakan material tertentu dalam bisnisnya.
Air dan efluen	SMBC Indonesia tidak menghasilkan efluen. Air limbah domestik dikelola oleh pihak gedung.
Keanekaragaman hayati	SMBC Indonesia tidak beroperasi di sebelah kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi
Limbah	SMBC Indonesia tidak menghasilkan limbah B3 dan limbah non B3 dalam jumlah yang signifikan. Sebagian besar limbah hasil operasional hanya berupa limbah domestik.
Kepatuhan lingkungan	Bisnis SMBC Indonesia tidak secara langsung terkait dengan lingkungan
Penilaian lingkungan pemasok	Pemasok SMBC Indonesia tidak secara langsung berkaitan dengan lingkungan.
Hubungan tenaga kerja manajemen	SMBC Indonesia mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hubungan tenaga kerja dan manajemen.
Keselamatan dan kesehatan kerja	Operasional SMBC Indonesia tidak melibatkan alat berat atau keadaan bahaya tertentu.
Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif	SMBC Indonesia mematuhi setiap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan. Tidak ada wilayah di mana kebebasan berserikat dalam SMBC Indonesia dibatasi atau terancam.
Hak-hak masyarakat adat	Wilayah kerja SMBC Indonesia tidak berdampingan dengan masyarakat adat
Penilaian hak asasi manusia	SMBC Indonesia mematuhi setiap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan, dan tidak ada operasi SMBC Indonesia yang mengalami ancaman dalam bidang pelaksanaan hak asasi manusia.
Kebijakan publik	SMBC Indonesia tidak terlibat dalam kegiatan politik
Kesehatan dan keselamatan pelanggan	Produk dan layanan SMBC Indonesia bukan merupakan produk fisik yang dapat membahayakan pelanggan.

DAFTAR TOPIK TIDAK MATERIAL - SEKTOR SPESIFIK

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Tidak Material	Alasan
Kebijakan pemungutan suara yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial untuk saham di mana organisasi pelapor memiliki hak untuk memberikan suara atau memberikan saran mengenai pemungutan suara	SMBC Indonesia tidak menerapkan pengambilan keputusan berdasarkan pemungutan suara.
Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan	SMBC Indonesia menyediakan perbankan digital, sehingga layanan perbankan dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja.

TINGKAT MATERIALITAS

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan. Grafik ini menggunakan hasil survey tingkat materialitas yang dilakukan melalui kuesioner kepada para pemangku kepentingan.

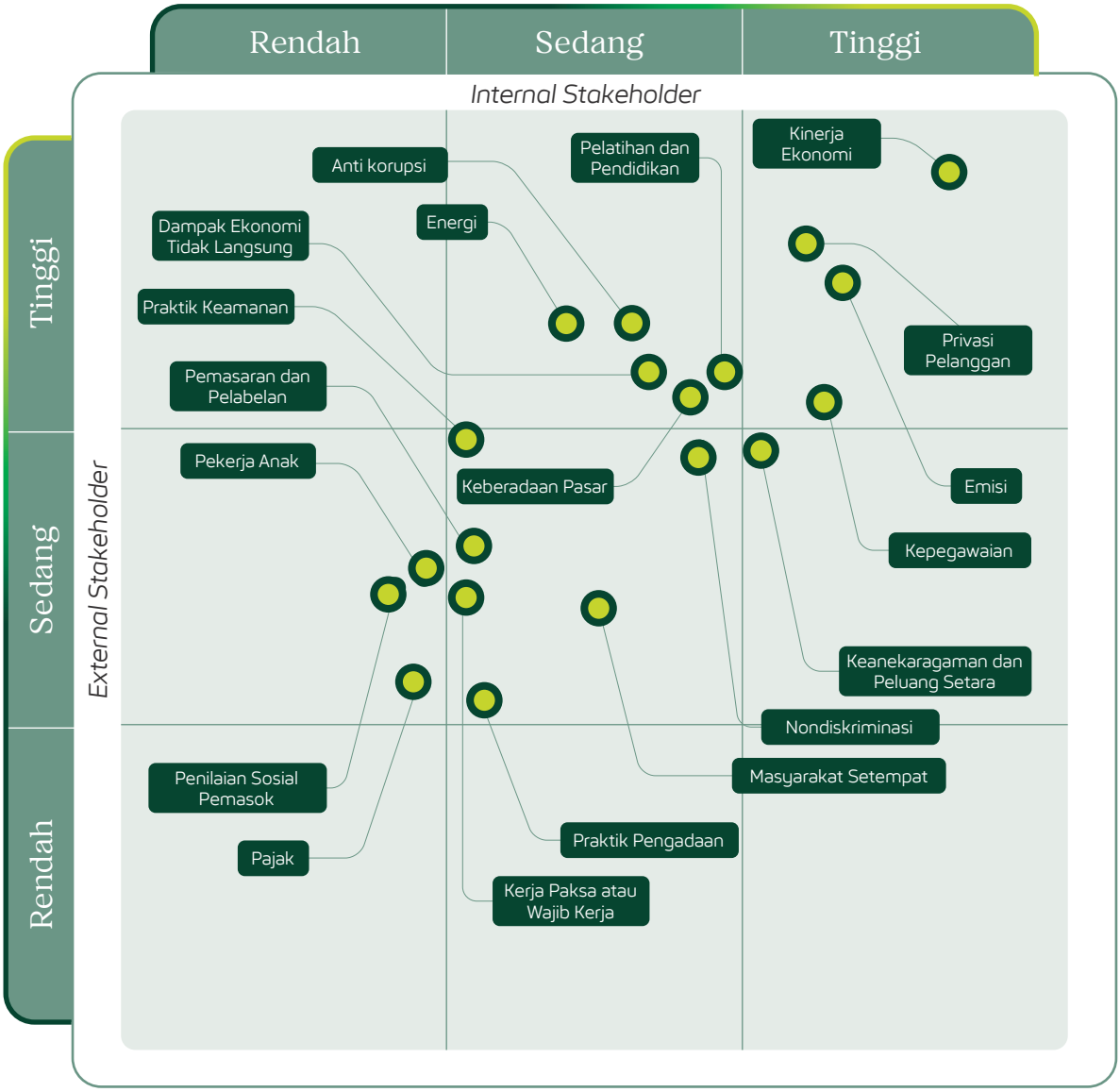

SMBC Indonesia senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan yang kami sajikan. Oleh karena itu, kami mengundang partisipasi setiap pembaca untuk memberikan masukan demi kemajuan dan perbaikan laporan berikutnya. Terkait laporan keberlanjutan tahun 2023, kami tidak mendapatkan umpan balik atas laporan yang disajikan. [OJK G.3] Masukan dan saran dapat disampaikan dengan mengisi lembar umpan balik atau menghubungi SMBC Indonesia melalui: [GRI 2-3] [OJK G.2]

COMMUNICATIONS & DAYA DIVISION

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Menara SMBC, CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 5.5-5.6 Jakarta Selatan - 12950 - Indonesia

Tel. : (62-21) 300 26 200

Fax. : (62-21) 300 26 309

Website : www.smbci.com

Email : corporate.communications@smbci.com

Linkedin : PT Bank SMBC Indonesia Tbk

IAC0412503SN

National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021

Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Bank SMBC Indonesia Tbk 2024 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Bank SMBC Indonesia Tbk Sustainability Report 2024 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 24 Maret 2025

Jakarta, March 24, 2025

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director

Independent Assurance Statement
No. 0431/KSP-III/2025

To the management and stakeholders of PT Bank SMBC Indonesia Tbk,

We were engaged by PT Bank SMBC Indonesia Tbk ('SMBC INDONESIA') to provide assurance regarding its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by our assurance team, which possesses extensive relevant professional and technical competencies and experience. The team comprised certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high level of competency in executing the engagement.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy, having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to SMBC INDONESIA during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards, Levels, and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility and International Standard on Assurance Engagements ISAE 3000 (Revised), 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board.

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, SMBC INDONESIA's adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact. In addition, the Report, within the agreed scope, has been assessed according to the GRI Standards criteria.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Responsibility

SMBC INDONESIA is responsible for the preparation of the report and all information and claims therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performance actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of SMBC INDONESIA is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

Reviews were conducted on the Report, internal policies, documentation, management and information systems, and included interviews with relevant staff in sustainability-related management and reporting. This also involved following data trails to the initial aggregated source and checking data samples in greater depth.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

1) Assessment of SMBC INDONESIA' adherence to the AA1000AP (2018); and
2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope of GRI Standards:

203-1. Infrastructure investments and services supported
203-2. Significant indirect economic impacts
302-1. Energy consumption within the organization
302-3. Energy intensity
305-1. Direct (Scope 1) GHG emissions
305-2. Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
305-3. Other indirect (Scope 3) GHG emissions
305-4. GHG emissions intensity
413-1. Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
413-2. Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000AP (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact include the following findings:

Inclusivity

SMBC INDONESIA has shown dedication to fostering an inclusive workplace through its efforts to advance diversity, equity, and fairness. The evaluation indicates that the company has implemented well-defined policies and procedures tailored to accommodate the varied needs and backgrounds of stakeholders. Additionally, SMBC INDONESIA has established effective communication channels and feedback mechanisms to gather input from stakeholders.

PT SUCOFINDO
HEAD OFFICE
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

(62-21) 7983666
customer.service@sucofindo.co.id
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO
www.sucofindo.co.id

To further strengthen its inclusivity commitments, SMBC INDONESIA should consider developing targeted strategies to attract and retain a diverse workforce. This could involve reinforcing inclusive practices and revising current policies to better address inclusivity gaps and mitigate risks of bias or discrimination. It is also recommended that SMBC INDONESIA deepen stakeholder engagement and trust, which will contribute to enhanced business resilience and long-term sustainability.

Materiality

Our assessment indicates that SMBC INDONESIA has demonstrated a sound understanding of material factors influencing both its stakeholders and business operations. The organization has successfully pinpointed core material issues pertinent to its activities and integrated these into its sustainability reporting framework.

To advance its adherence to materiality principles, we recommend that SMBC INDONESIA conduct periodic assessments to systematically identify and prioritize sustainability-related factors that directly inform and strengthen strategic decision-making processes. This proactive approach will ensure alignment with evolving stakeholder expectations and enhance the robustness of its sustainability initiatives.

Responsiveness

SMBC INDONESIA has demonstrated a robust commitment to stakeholder engagement by addressing concerns transparently through established structured mechanisms and ensuring timely follow-up. The evaluation revealed that the company's proactive engagement with stakeholders and local communities has fostered meaningful relationships and cultivated a culture of mutual trust and collaborative partnership.

However, SMBC INDONESIA is encouraged to further refine its responsiveness framework by prioritizing deeper collaboration with stakeholders. This includes integrating more inclusive dialogue platforms, aligning engagement strategies with evolving stakeholder expectations, and adopting best practices for conflict resolution. Strengthening these efforts will reinforce accountability, enhance stakeholder confidence, and ensure long-term resilience in addressing sustainability challenges.

Impact

SMBC INDONESIA has shown a proactive approach to addressing stakeholder priorities and fostering meaningful engagement with local communities. These efforts have enabled the company to sustain a favorable reputation and cultivate trust-based relationships with stakeholders. SMBC INDONESIA prioritizes the measurement and transparent reporting of social performance indicators, aiming to mitigate adverse effects while enhancing positive outcomes for communities and stakeholders.

To amplify its impact, SMBC INDONESIA is recommended to extend its sustainability initiatives to its supply chain partners. Strategic collaboration could drive reductions in carbon emissions, waste production, and ecosystem harm, aligning with broader environmental stewardship goals. Strengthening supply chain sustainability would further solidify the company's leadership in responsible business practices and contribute to systemic environmental improvements.

Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report, in relation to the agreed scope, has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to SMBC INDONESIA management in a separate report.

Jakarta, February 28th , 2025

PT Sucofindo
Engagement Leader

AA1000
Licensed Report
000-432/V3-PZ66J

Syaeful Bahrie
Certified Assurance Practitioner No. 10024117
Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-PK213-2501-008

Sucofindo is an independent and state-owned companybased in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing of industrial products, marine survey, quality assurance and quality control, certification of management system such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. Sucofindo is member of IDSurvey Holding Company.

Sucofindo is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. Sucofindo has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, Sucofindo has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.

PT SUCOFINDO
HEAD OFFICE
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

(62-21) 7983666
customer.service@sucofindo.co.id
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO

www.sucofindo.co.id

Tautan TPB dalam Standar GRI

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
Tanpa Kemiskinan Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	105
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	85, 92
		GRI 207: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	69
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	69
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	69
			207-4	Laporan per negara	69
	Operasional yang berdampak pada masyarakat	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	92
Tanpa Kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	Kinerja Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67, 141
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	85, 92
	Operasional yang berdampak pada masyarakat	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	92
Kehidupan Sehat dan Sejahtera Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	92
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	119
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	119
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	119
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	119
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	119
	Kesejahteraan	GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	105

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 Pendidikan Berkualitas Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	Pelatihan dan pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	108, 109
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	107
 Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	Kesempatan setara	GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-9	Struktur dan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya	127, 128
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	129
	Kesetaraan pria dan wanita	GRI 202: Keberadaan Pasart (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	105
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	86, 90
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	103, 104
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	105
			401-3	Cuti melahirkan	106
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	112
		GRI 405-1: Keanekaragaman dan kesempatan setara (2016)	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	100, 101
			405-2	Remunerasi pria dan wanita	100
	Antidiskriminasi	GRI 406: Non-Diskriminasi (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	100
	Dampak sosial dari pemasok	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 Air Bersih dan Sanitasi Layak Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua					
 Energi Bersih dan Terjangkau Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua	Efisiensi energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	117
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	117
			302-3	Intensitas Energi	117
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	117
 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua	Kesempatan bekerja	GRI 102: Pengungkapan Umum (2021)	2-7	Karyawan	99
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	99
	Peningkatan ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67, 141
	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	105
			202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	101
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	85, 92
		GRI 204: Praktik Pengadaan (2016)	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	69
		GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	117
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	117
			302-3	Intensitas Energi	117
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	117

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	103, 104
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	105
			401-3	Cuti melahirkan	106
	Pelatihan dan pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	108, 109
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	107
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	112
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	100, 101
			405-2	Remunerasi pria dan wanita	100
		GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	100
		GRI 408: Pekerja anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	107
		GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja (2016)	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	107
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68
Industri, Inovasi dan Infrastruktur Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi	Kinerja ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67, 141
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	86, 90

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 Berkurangnya Kesenjangan Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara	Kesempatan bekerja	GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-7	Karyawan	99
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	99
	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	69
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	69
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	69
			207-4	Laporan per negara	69
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	103, 104
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	108, 109
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	112
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	100
 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	86, 90
 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan	Pengunaan energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	117
			302-3	Intensitas Energi	117
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	117
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	119
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	119
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	119
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	119
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	119
	Informasi dan pelabelan produk dan jasa	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	80

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 Penanganan Perubahan Iklim Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	Dampak ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	67, 141
	Penggunaan energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	117
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	117
			302-3	Intensitas Energi	117
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	117
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	119
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	119
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	119
			305-4	Intensitas emisi GRK	119
			305-5	Pengurangan emisi GRK	118
 Ekosistem Laut Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	119
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	119
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	119
			305-4	Intensitas emisi GRK	119
			305-5	Pengurangan emisi GRK	118
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	119
 Ekosistem Daratan Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	119
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	119
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	119
			305-4	Intensitas emisi GRK	119
			305-5	Pengurangan emisi GRK	118
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	119

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 Perdamaian Keadilan dan Kelembagaa yang Tangguh Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.	Tata kelola	GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-9	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya	127, 128
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	129
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	128
			2-15	Konflik kepentingan	129
			2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	138
			2-19	Kebijakan remunerasi	139
			2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	4, 23, 51, 54
			2-23	Komitemen kebijakan	130, 131
			2-24	Komitmen kebijakan dalam Perusahaan	130, 132
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	133
			2-26	Mekanisme untuk mendapatkan nasihat dan kepedulian	133
			2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	76, 140
	Anti korupsi	GRI 205: Anti Korupsi (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	135
			205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	136, 137
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	137
		GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan (2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	140
		GRI 408: Pekerja Anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	107
		GRI 410: Praktik Keamanan (2016)	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	112
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	80
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	80

TPB	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
		GRI 418: Privasi Pelanggan (2016)	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	79, 140
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan	Pajak	GRI: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	69
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	69
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	69
			207-4	Laporan per negara	69

Indeks Standar GRI

Statement of use	SMBC Indonesia telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	GRI G4 *Financial Services Sector Disclosure*

GRI Standar	No.	*Disclosure*	Halaman
		Title	
GRI 2 Disclosure Umum 2021	ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN		
	2-1	Detail organisasi	32, 33, 34
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	33
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak	148
	2-4	Pernyataan kembali	148
	2-5	Assurans eksteral	148
	AKTIVITAS DAN PEKERJA		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	32, 33, 36, 68, 72
	2-7	Karyawan	99
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	99
	TATA KELOLA		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	127, 128
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi	129
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi	128
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen	128
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	50
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	129
	2-15	Konflik kepentingan	129
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	138
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	138
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	138
	2-19	Kebijakan remunerasi	139
	2-20	Proses untuk menentapkan remunerasi	139
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	139
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	4, 23, 51, 54
	2-23	Komitmen kebijakan	130, 131
	2-24	Komitmen kebijakan yang termasuk	130, 132
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif	133
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	133
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	76, 140
	2-28	Keanggotaan asosiasi	36
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	144
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	107

GRI Standar	No.	*Disclosure* / *Title*	Halaman
GRI 3: Topik Material 2021	TOPIK MATERIAL		
	3-1	Proses penetapan topik material	76
	3-2	Daftar topik material	150, 151, 152
	3-3	Pengelolaan topik material	150, 151, 152
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
GRI 3: Topik Material 2021	KINERJA EKONOMI		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	67, 141
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	72
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.	107
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	67
GRI 3: Topik Material 2021	KEBERADAAN PASAR		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	105
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	101
GRI 3: Topik Material 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	86, 90
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	85, 92
GRI 3: Topik Material 2021	PRAKTIK PENGADAAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	69
GRI 3: Topik Material 2021	ANTI KORUPSI		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	135
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	136, 137
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	137
GRI 3: Topik Material 2021	PERILAKU ANTI PERSAINGAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	140
GRI 3: Topik Material 2021	PAJAK		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	69
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	69
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	69
	207-4	Laporan per negara	69
GRI 3: Topik Material 2021	ENERGI		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	117
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	117
	302-3	Intensitas Energi	117
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	117

GRI Standar	No.	*Disclosure* *Title*	Halaman
GRI 3: Topik Material 2021	EMISI		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	119
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	119
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	119
	305-4	Intensitas emisi GRK	119
	305-5	Pengurangan emisi GRK	118
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	119
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	119
GRI 3: Topik Material 2021	KEPEGAWAIAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	103, 104
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	105
	401-3	Cuti melahirkan	106
GRI 3: Topik Material 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	108, 109
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	107
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	112
GRI 3: Topik Material 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	100, 101
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	100
GRI 3: Topik Material 2021	NON DISKRIMINASI		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	100
GRI 3: Topik Material 2021	PEKERJA ANAK		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	107
GRI 3: Topik Material 2021	KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	107
GRI 3: Topik Material 2021	PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	112
GRI 3: Topik Material 2016	KOMUNITAS LOKAL		
	3-3	Manajemen Topik Material	150, 151, 152

GRI Standar	No.	*Disclosure*	Halaman
		Title	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	92
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal.	92
GRI 3: Topik Material 2016	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	68
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	68
GRI 3: Topik Material 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	80
	417- 2	Insiden ketidakpatuhan terhadap pelabelan dan informasi produk dan jasa	80
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	80
GRI 3: Topik Material 2016	PRIVASI PELANGGAN		
	3-3	Manajemen topik material	150, 151, 152

Indeks Standar GRI - *Financial Sector* (FS)

	Financial Sector Disclosure	Halaman
PORTFOLIO PRODUK		
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis.	76, 171
FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis.	46
FS3	Proses untuk memonitor implementasi dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial	49
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf dalam mengimplementasikan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur yang diaplikasikan pada lini bisnis	109, 110
FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial	46, 61
FS6	Persentase dari portfolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/SME/besar), dan menurut sektor	66
FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis.	65
FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis.	68
AUDIT		
FS9	Cakupan dan Frekuensi Audit serta Prosedur Penilaian Risiko	67
KEPEMILIKAN YANG AKTIF		
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam porfolio institusi dengan mana organisasi pelapor berinteraksi dalam isu lingkungan atau sosial	64
FS11	Persentase aset di mana dilakukan penyaringan lingkungan atau sosial secara positif dan negatif	45, 46
KOMUNITAS LOKAL		
FS13	Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan	63, 76
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan finansial bagi para penyandang cacat.	76
TANGGUNG JAWAB PRODUK		
FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil	76
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan menurut tipe penerima.	84
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA		
G4-DMA	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	102
AIR BUANGAN DAN LIMBAH		
G4-EN23	Berat total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	120

Indeks SE OJK No. 16/2021

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	51
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	6, 67
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	7, 36
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	6, 36
B.1.c	Laba atau rugi bersih	6
B.1.d	Produk ramah lingkungan dan	8, 63
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	7
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	12
B.2.a	Penggunaan energi	12
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	12
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	9, 11
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	4
C.2	Alamat perusahaan	33
C.3	Skala perusahaan	36
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	36
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	99, 100, 101
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	32
C.3.d	Wilayah operasional	34
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	32, 72
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	36
C.6	Perubahan organisasi yang bersifat signifikan	33
	Penjelasan Direksi	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	27
D.1.b	Penerapan keuangan berkelanjutan	28
D.1.c	Strategi pencapaian target	29
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan	50
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	109, 110, 111, 138
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	46, 140

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	144
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	29, 68
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	96
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	62, 64
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keberlanjutan	64, 65
F.4	Biaya lingkungan	122
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	117
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	116, 117
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan air	121
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	119
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	118
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	120, 121
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	121
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	76
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	100
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	107
F.20	Upah minimum regional	105
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	101
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	108
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	61, 84, 85, 87
F.24	Pengaduan masyarakat	77, 92
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	84, 85, 87
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	64
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	76, 80

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.28	Dampak produk/jasa	72
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	76
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	80
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	148
G.2	Lembar umpan balik	153, 181
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	153
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017	148

Indeks SASB - Sektor Keuangan

Keamanan Data		Halaman
FN-CB-230a.1	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang melibatkan informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi (PII), (3) jumlah pemegang rekening yang terkena dampak	79
FN-CB-230a.2	Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data	78
Inklusi Keuangan dan Pengembangan Kapasitas		
FN-CB-240a.1	(1) Jumlah dan (2) jumlah pinjaman yang disalurkan yang memenuhi syarat untuk program-program yang dirancang untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat	66
FN-CB-240a.2	(1) Jumlah dan (2) jumlah pinjaman yang telah jatuh tempo dan nonakrual yang memenuhi syarat untuk program-program yang dirancang untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat	66
FN-CB-240a.4	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan untuk nasabah yang tidak memiliki rekening bank, belum memiliki rekening bank, atau yang tidak terlayani	84, 87
Inkorporasi Tata Kelola, Sosial, dan Lingkungan di Analisis Kredit		
FN-CB-410a.1	Eksposur kredit komersial dan industri, berdasarkan industri	66
FN-CB-410a.2	Deskripsi pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit	46
Etika Bisnis		
FN-CB-510a.1	Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan penipuan, perdagangan orang dalam, anti monopoli, anti persaingan perilaku anti persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau hukum atau peraturan industri keuangan terkait lainnya	140
FN-CB-510a.2	Deskripsi kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran	133
Sistem Manajemen Risiko		
FN-CB-550a.1	Skor Global Systemically Important Bank (G-SIB), berdasarkan kategori	67
FN-CB-550a.2	Uraian mengenai pendekatan untuk memasukkan hasil stress test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi jangka panjang, strategi korporasi, dan aktivitas bisnis lainnya	141
Metrik Kegiatan		
FN-CB-000.A	(1) Jumlah dan (2) nilai rekening giro dan tabungan berdasarkan segmen: (a) perorangan dan (b) usaha kecil	86
FN-CB-000.B	(1) Jumlah dan (2) nilai kredit yang diberikan berdasarkan segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi	66

Indeks SUSBA

	Kriteria/ Pertanyaan	Halaman
1) Tujuan - Strategi Keberlanjutan		
1.1.1.1	Apakah terdapat acuan yang jelas mengenai keberlanjutan dalam strategi dan visi jangka panjang bank?	26, 52
1.1.1.2	Apakah bank secara jelas mengakui bahwa jejak Lingkungan dan Sosial (E&S) nya mencakup dampak tidak langsung yang timbul dari kegiatan bisnisnya (misalnya, pembiayaan, penjaminan, pemberian nasihat) dan portofolionya?	26, 51
1.1.1.3	Apakah pernyataan pimpinan menyebutkan integrasi faktor E&S dalam strategi bisnis bank?	28
1.1.1.4	Apakah terdapat acuan yang jelas mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam strategi atau visi bank?	26, 54
1.1.1.5	Apakah bank secara eksplisit mengakui risiko sosial dan ekonomi yang terkait dengan perubahan iklim?	23, 26
1.1.1.6	Apakah bank secara eksplisit mengakui risiko sosial dan ekonomi yang terkait dengan degradasi lingkungan?	25, 28
1.1.1.7	Apakah bank telah mengidentifikasi pembiayaan/peminjaman yang bertanggung jawab dan/ atau isu-isu utama E&S lainnya sebagai hal yang material?	26, 43
2) Tujuan - Keterlibatan dan Partisipasi Pemangku Kepentingan dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan		
1.1.2.1	Apakah bank mengungkapkan jenis pemangku kepentingan yang dilibatkannya dalam isu-isu E&S (Lingkungan dan Sosial)?	45, 144
1.1.2.2	Apakah bank melibatkan masyarakat sipil dan/atau organisasi non-pemerintah untuk memahami dampak E&S dari kegiatan bisnisnya?	62, 144
1.1.2.3	Apakah bank mengungkapkan frekuensi dan cara komunikasi dengan pemangku kepentingan yang terlibat dalam isu-isu E&S?	144
1.1.2.4	Apakah bank terlibat dengan regulator dan pembuat kebijakan dalam topik integrasi E&S dan/ atau keuangan berkelanjutan?	144
1.1.2.5	Apakah bank berpartisipasi dalam inisiatif keuangan berkelanjutan berbasis komitmen yang relevan seperti RSPO, PRB, EP, SBTi, atau SBEFP?	45
3) Kebijakan – Pernyataan Publik mengenai Isu-isu spesifik terkait Lingkungan dan Sosial (E&S)		
1.2.1.1	Apakah bank memiliki prinsip-prinsip pengecualian yang mencakup kegiatan yang tidak akan didukung oleh bank, dengan mempertimbangkan aspek Lingkungan dan Sosial (E&S)?	45, 144
1.2.1.2	Apakah bank mewajibkan klien yang sangat terpapar risiko terkait iklim untuk mengembangkan rencana mitigasi dan pada akhirnya menyelaraskan kegiatannya dengan tujuan Perjanjian Paris?	62, 144
1.2.1.3	Apakah bank melarang pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara baru?	144
1.2.1.4	Apakah bank mengakui risiko keuangan terkait lingkungan seperti hilangnya keanekaragaman hayati dan/atau risiko deforestasi dalam kegiatan kliennya?	144
1.2.1.5	Apakah bank mewajibkan klien di sektor-sektor yang sangat terpapar deforestasi (misalnya, komoditas lunak, infrastruktur, industri ekstraktif) untuk mengadopsi komitmen "tanpa deforestasi" baik dalam kegiatan operasional dan rantai pasokannya, sesuai dengan pendekatan Nilai Konservasi Tinggi atau Stok Karbon Tinggi?	45
1.2.1.6	Apakah bank mewajibkan klien di sektor-sektor yang sangat terpapar konversi ekosistem alami (misalnya, komoditas lunak, infrastruktur, industri ekstraktif) untuk mengadopsi komitmen “tanpa konversi” baik dalam kegiatan operasi dan rantai pasokannya, sesuai dengan prinsip Inisiatif Kerangka Akuntabilitas?	43
1.2.1.8	Apakah bank mewajibkan klien di industri terkait kelautan untuk memperoleh sertifikasi dari atau mendukung standar keberlanjutan multi pemangku kepentingan terkait (misalnya, ASC, MSC, SuRe) untuk memastikan pemanfaatan berkelanjutan terhadap lautan, laut, dan sumber daya laut?	45
1.2.1.9	Apakah bank memiliki komitmen untuk tidak menyediakan produk dan layanan keuangan untuk proyek atau perusahaan yang berlokasi di, atau berdampak negatif terhadap, wilayah keanekaragaman hayati dan kawasan lindung utama, termasuk Situs Warisan Dunia UNESCO, Kawasan Lindung Kategori I-IV IUCN, dan Lahan Basah Penting Internasional yang ditetapkan berdasarkan Konvensi Ramsar tentang Lahan Basah?	43
1.2.1.10	Apakah bank mengakui risiko air (banjir, kelangkaan, dan polusi) sebagai risiko dalam kegiatan kliennya?	28
1.2.1.11	Apakah bank mewajibkan klien di sektor dan wilayah berisiko tinggi untuk melakukan penilaian risiko air dan berkomitmen pada pengelolaan air yang berkelanjutan?	45, 47

	Kriteria/ Pertanyaan	Halaman
1.2.1.12	Apakah bank mengakui risiko hak asasi manusia, termasuk yang terkait dengan masyarakat setempat, dalam kegiatan kliennya?	43, 45
1.2.1.13	Apakah bank mewajibkan klien untuk berkomitmen menghormati hak asasi manusia, sejalan dengan Prinsip-Prinsip Pedoman PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia?	45
1.2.1.14	Apakah bank mengakui pelanggaran hak-hak pekerja sebagai risiko di semua sektor?	132
1.2.1.15	Apakah bank mewajibkan klien untuk mematuhi standar perburuhan internasional yang setara dengan Konvensi Fundamental ILO?	45
1.2.1.16	Apakah bank memiliki kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengidentifikasi potensi keterlibatan dalam aktivitas ilegal yang berkaitan dengan kejahatan terhadap satwa liar dan lingkungan?	143
1.2.1.18	Apakah bank mewajibkan klien untuk memperoleh Persetujuan Atas Dasar Informasi Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dari masyarakat yang terkena dampak proyeknya dan memiliki mekanisme pengaduan keluhan untuk menangani setiap masalah? [INDIKATOR BARU 2023]	26, 48
4) Kebijakan – Pernyataan Publik mengenai Sektor spesifik		
1.2.2.1	Apakah bank memiliki kebijakan sektoral untuk industri yang sensitif terhadap lingkungan atau sosial, misalnya komoditas pertanian, energi, minyak & gas, pertambangan, perikanan, infrastruktur?	45
1.2.2.2	Apakah bank mengungkapkan kebijakannya untuk sektor yang sensitif terhadap lingkungan atau sosial?	45
1.2.2.3	Apakah kebijakan E&S sektor spesifik bank mencakup persyaratan minimum atau rekomendasi berdasarkan standar praktik E&S terbaik yang diakui secara internasional (misalnya Standar Kinerja IFC, RSPO, FSC, dll.)?	45
1.2.2.4	Apakah bank secara berkala meninjau kebijakan E&S-nya atau menyatakan bahwa tanggal peninjauan terakhirnya dalam 2 tahun terakhir?	45
5) Proses - Penilaian Risiko E&S dalam Persetujuan Klien & Transaksi		
1.3.1.1	Apakah bank menggunakan kerangka kerja standar untuk uji tuntas E&S (misalnya, perangkat, daftar periksa, kuesioner, penyedia data eksternal) dalam proses peninjauan klien atau transaksi yang terikat oleh kebijakannya?	46
1.3.1.2	Apakah bank menilai kapasitas, komitmen, dan rekam jejak kliennya sebagai bagian dari proses uji tuntas E&S?	46
1.3.1.3	Apakah bank mengklasifikasikan klien dan transaksinya berdasarkan penilaian risiko E&S sebagai bagian dari proses persetujuan?	47
1.3.1.4	Apakah terdapat mekanisme eskalasi untuk kasus-kasus yang lebih kompleks atau kontroversial?	48, 49
1.3.1.5	Apakah hasil penilaian risiko E&S memengaruhi keputusan transaksi dan penerimaan klien?	49
6) Proses - Pemantauan dan Keterlibatan Klien		
1.3.2.1	Apakah bank mengupayakan penyertaan klausul (misalnya, perjanjian, representasi & jaminan) terkait isu E&S dalam dokumentasi pinjaman untuk fasilitas kredit bilateral dan sindikasi?	46
1.3.2.2	Apakah bank mewajibkan klien yang belum sepenuhnya mematuhi kebijakan E&S bank untuk menyusun dan melaksanakan rencana aksi berbatas waktu?	47, 49
1.3.2.3	Apakah bank memantau kepatuhan klien terhadap rencana aksi E&S yang telah disepakati?	47, 49
1.3.2.4	Apakah bank melakukan peninjauan berkala atau menyatakan seberapa sering bank meninjau profil E&S kliennya?	47
1.3.2.5	Apakah bank mengungkapkan proses untuk menangani ketidakpatuhan klien yang ada terhadap kebijakan bank atau terhadap rencana aksi E&S yang telah disepakati sebelumnya?	47, 49
1.3.2.6	Apakah bank secara berkala meninjau prosedur E&S internalnya atau menyatakan bahwa tanggal peninjauan terakhir berada dalam kurun waktu 2 tahun terakhir?	43
7) Sumber Daya Manusia - Tanggung Jawab untuk E&S		
1.4.1.1	Apakah manajemen senior bertanggung jawab atas implementasi strategi ESG bank?	46, 67
1.4.1.2	Apakah tanggung jawab manajemen senior mencakup pengelolaan risiko dan peluang perubahan iklim yang relevan dengan aktivitas bank?	49
1.4.1.3	Apakah bank menjelaskan peran dan tanggung jawab berbagai departemen, komite, atau tim yang terlibat dalam pengembangan dan implementasi kebijakan E&S bank?	49
1.4.1.4	Apakah bank telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan pertahanan 3 lapis (*three lines of defense*) untuk mengelola isu-isu E&S?	40
1.4.1.5	Apakah Kerangka Acuan Kerja Komite Nominasi mencakup kriteria terkait keberlanjutan untuk pengangkatan anggota Dewan yang baru?	129

	Kriteria/ Pertanyaan	Halaman
1.4.1.6	Apakah Kerangka Acuan Kerja komite Remunerasi mencakup kriteria terkait keberlanjutan untuk penilaian kinerja dan tingkat remunerasi manajemen senior?	139
1.4.1.7	Apakah Kerangka Acuan Kerja Komite Audit mewajibkan isu-isu keberlanjutan untuk diikutsertakan dalam proses pengendalian internal dan audit?	135
1.4.1.8	Apakah bank melaksanakan audit berkala untuk menilai implementasi kebijakan dan prosedur E&S?	135
8) Sumber Daya Manusia - Pelatihan dan Evaluasi Kinerja Staf E&S		
1.4.2.1	Apakah bank memiliki tim ESG khusus untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur E&S?	49
1.4.2.2	Apakah bank melatih stafnya mengenai kebijakan dan proses implementasi E&S?	109, 110, 111
1.4.2.3	Apakah bank menyediakan pelatihan khusus bagi manajemen seniornya, yang mencakup isu-isu keberlanjutan?	109, 110, 111, 138
1.4.2.4	Apakah kriteria terkait keberlanjutan merupakan bagian dari proses penilaian staf dan/atau terintegrasi dalam KPI-nya?	154
1.4.2.5	Apakah kriteria terkait keberlanjutan merupakan bagian dari proses penilaian manajemen senior dan/atau terintegrasi dalam KPI-nya?	154
9) Produk - Integrasi E&S dalam Produk dan Layanan		
1.5.1.1	Apakah bank secara proaktif mengidentifikasi klien di sektor-sektor yang sensitif terhadap lingkungan atau sosial untuk mendukung sektor tersebut dalam mengurangi dampak negatif atau meningkatkan dampak positif?	45
1.5.1.2	Apakah bank menyediakan produk dan layanan keuangan khusus (misalnya, obligasi hijau, pinjaman terkait keberlanjutan, pembiayaan dampak) yang mendukung mitigasi isu-isu E&S, seperti perubahan iklim, kelangkaan air dan polusi, serta deforestasi?	45, 64, 72
1.5.1.4	Apakah bank menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada klien untuk meningkatkan kesadaran dan berbagi informasi tentang praktik E&S yang bermanfaat (misalnya, melalui workshop, seminar)?	61, 121
1.5.1.5	Apakah bank telah menerbitkan kerangka kerja untuk produk dan layanan keuangan berkelanjutannya, misalnya kerangka kerja obligasi hijau, yang selaras dengan standar internasional yang kredibel?	72
1.5.1.6 [INDIKATOR BARU 2023]	Apakah bank menyediakan solusi dan program pengembangan kapasitas untuk UMKM guna membantu transisi ke praktik yang lebih berkelanjutan, termasuk klien ritel? [INDIKATOR BARU 2023]	85
10) Portofolio - Penilaian dan Mitigasi Risiko E&S di Tingkat Portofolio		
1.6.1.1	Apakah bank secara berkala meninjau eksposur portofolionya terhadap risiko terkait alam (misalnya, deforestasi, kelangkaan air)?	47
1.6.1.2	Apakah bank secara berkala meninjau eksposur portofolionya terhadap risiko fisik dan/ atau transisi terkait iklim, menggunakan analisis skenario, serta mengungkapkan hasil dan metodologi yang digunakan?	141
1.6.1.3	Apakah bank memiliki strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko terkait iklim di seluruh portofolionya?	141
11) Portofolio - Pengungkapan Eksposur dan Target Risiko E&S		
1.6.2.1	Apakah bank mengungkapkan eksposur kreditnya berdasarkan sektor industri?	65, 66
1.6.2.3	Apakah bank mengungkapkan emisi GRK atau intensitas karbon dari sektor-sektor utama yang intensif karbon dalam portofolionya (misalnya, pertanian, pertambangan & logam, energi, dll.)?	119
1.6.2.7	Apakah bank memiliki target berbasis sains yang diterapkan untuk mengurangi dampak negatif terkait alam atau meningkatkan dampak positif yang terkait dengan kegiatan bisnisnya, di luar dampak langsung dari operasinya sendiri, dan mengungkapkan kemajuan pencapaian target-target tersebut?	141
1.6.2.8	Apakah bank telah menetapkan target berbasis sains untuk menyelaraskan portofolionya dengan tujuan Perjanjian Paris, dan mengungkapkan kemajuan pencapaian target tersebut?	141
1.6.2.9	Apakah bank berkomitmen untuk mencapai emisi GRK bersih nol dalam portofolio pinjamannya pada tahun 2050, dengan tonggak pencapaian sementara yang jelas, dan mengungkapkan kemajuan pencapaian target tersebut?	52
1.6.2.10	Apakah bank melakukan penjaminan eksternal atas pengungkapan terkait ESG-nya?	148
1.6.2.11	Apakah bank mengungkapkan dampak positif dan negatif yang terkait dengan kegiatan bisnisnya, di luar dampak langsung dari kegiatan operasinya sendiri?	61

Indeks TCFD

No	Pengungkapan TCFD	Bagian SR	Sub Judul	Halaman
	Tata Kelola	Tata Kelola	Rekomendasi TCFD tentang Tata Kelola	
G1	Jelaskan pengawasan Dewan Tata Kelola terhadap risiko dan peluang terkait iklim.			50
G2	Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.			49, 50
	Strategi	Manajemen Risiko	Rekomendasi TCFD tentang Strategi	
S1	Jelaskan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.			141, 142, 143
S2	Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan.			141
S3	Jelaskan ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.			141
	Managemen Risiko	Managemen Risiko	Rekomendasi TCFD tentang Manajemen Risiko	
R1	Jelaskan proses perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.			47, 52
R2	Jelaskan proses perusahaan dalam mengelola risiko terkait iklim.			141
R3	Jelaskan bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.			47, 141
	Metrik dan Target	Lingkungan	Rekomendasi TCFD pada Metrik	
M1	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sesuai dengan strategi dan proses manajemen risiko.			53
M2	Mengungkapkan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan, jika sesuai, Cakupan 3, serta risiko-risiko terkait.			53
M3	Jelaskan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan kinerja terhadap target.			52, 53

LEMBAR UMPAN BALIK

[OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

Nama: _____

Institusi/perusahaan: _____

E-mail: _____

Telp/HP: _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN:

- ☐ Pemegang Saham/Investor
- ☐ Nasabah
- ☐ Pegawai
- ☐ Serikat Pekerja
- ☐ Media
- ☐ Pemasok
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
- ☐ Pemerintah/OJK
- ☐ Organisasi Bisnis

Lain-lain: _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:	Tidak setuju	Kurang setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju
Laporan ini mudah dimengerti					
Laporan ini bermanfaat					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:	Tidak penting	Kurang penting	Tidak tahu	Penting	Sangat penting
Kinerja ekonomi					
Dampak ekonomi tidak langsung					
Kinerja keuangan berkelanjutan					
Pendidikan dan pelatihan					
Ketenagakerjaan					
Privasi nasabah					
Anti korupsi					
Kinerja lingkungan					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

_____

_____

_____

_____

BANK SMBC INDONESIA

2024
Laporan Keberlanjutan

SMBC Indonesia

Menara SMBC - CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Laporan ini dicetak pada kertas daur ulang dan bersertifikasi FSC